

**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN  
KEPRIBADIAN TERHADAP PERILAKU  
MANAJEMEN KEUANGAN DENGAN  
STOIKISME SEBAGAI MODERASI DALAM  
PERSPEKTIF PERILAKU BISNIS ISLAM  
(Studi Pada Pelaku UMKM Sektor *Laundry* Di  
Bandar Lampung)**

**Skripsi**

**MUNA FARAH AZZAHRA  
NPM. 1951040366**



**Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG 1445 H/2023**

**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN  
KEPRIBADIAN TERHADAP PERILAKU  
MANAJEMEN KEUANGAN DENGAN  
STOIKISME SEBAGAI MODERASI DALAM  
PERSPEKTIF PERILAKU BISNIS ISLAM  
(Studi Pada Pelaku UMKM Sektor *Laundry* Di  
Bandar Lampung)**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Ekonomi (S.E) Dalam  
Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh:

**MUNA FARAH AZZAHRA  
NPM. 1951040366**

**Program Studi Manajemen Bisnis Syariah**

**Pembimbing I : Femei Purnamasari S.E.,M.Si.  
Pembimbing II : Gustika Nurmalia,S.E.I.,M.Ek**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445 H/2023 M**

## ABSTRAK

UMKM merupakan pilar pendukung perekonomian Indonesia. UMKM Sektor *laundry* Indonesia selama 2021-2022 tumbuh hingga 50%. Lampung merupakan salah satu provinsi yang UMKM nya menunjukkan perkembangan pesat dan fluktuatif. Sejumlah 75% UMKM yang ada di Lampung terletak di Kota Bandar Lampung pada data tahun 2023. Hal ini juga menjadikan Bandar Lampung sebagai kota di Lampung dengan jumlah UMKM sektor *laundry* terbesar. Berdasarkan hasil pra riset yang dilakukan pada pelaku UMKM yang akan diteliti, mereka cenderung takut untuk berinvestasi pada sektor tertentu, kurangnya pengetahuan mengenai kredit dan kelayakannya sehingga kesulitan untuk memperoleh tambahan modal dan sedikit melakukan pertimbangan, juga sering meletakkan kebahagiaan pada sesuatu yang ada diluar kendali diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang diberikan Pengetahuan Keuangan (X1) dan Kepribadian (X2) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y) dengan Stoikisme (Z) sebagai variabel moderasi dalam perspektif Perilaku Bisnis Islam (Studi Pada UMKM Sektor *Laundry* Di Bandar Lampung).

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis Partial Least Square (PLS). Populasi penelitian ini pelaku UMKM sektor *laundry* Bandar Lampung, dengan 96 sampel berdasarkan karakteristik; 1) pengusaha sektor *laundry* yang terletak di Kota Bandar Lampung, 2) pengusaha dengan status pemilik tunggal, pemilik wewenang, maupun pemilik hak mitra, 3) usaha sudah berdiri minimal Januari 2023.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil bahwa X1 dan X2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y. Hasil uji moderasi mendapatkan hasil bahwa Z memperlemah tidak signifikan X1 terhadap Y dan Z memperkuat tidak signifikan X2 terhadap Y, sehingga Z tidak memoderasi X1 terhadap Y dan X2 terhadap Y.

**Kata Kunci** : Perilaku Bisnis Islam, Stoikisme, Kepribadian, Pengetahuan Keuangan, UMKM *Laundry*.

## ABSTRACT

MSMEs are the pillars of Indonesian economy. The Indonesian laundry sector in 2021-2022 has grown to 50%. Lampung is one of the provinces whose UMKM shows rapid and fluctuative development. 75% of the MSMEs in Lampung are located in the City of Lampung by 2023. This also makes the city of Lampung the city in Lampung with the largest number of MSMEs in the laundry sector. Based on the results of the pre-research conducted on the MSMEs perpetrators to be investigated, they tend to be afraid to invest in a particular sector, lack of knowledge about credit and its efficiency so difficult to obtain additional capital and just make little consideration, also often places happiness in something that is beyond his personal control. This research aims to know the influence given by Financial Knowledge (X1) and Personality (X2) on Financial Management Behavior (Y) with Stoicism (Z) as a variable of moderation in the perspective of Islamic Business Behaviour (Study on MSMEs Laundry Sector of Bandar Lampung).

This study is a quantitative study using the Least Square Partial Analysis method (PLS). The research population is the MSMEs laundry sector of Bandar Lampung, with 96 samples based on characteristics; 1) the entrepreneur of the laundry sector located in the city of Bandar Lampung, 2) entrepreneurs with the status of sole owner, authorized owner, as well as the owner of partner rights, 3) the enterprise has stood at least January 2023.

Based on the research results, it was found that X1 and X2 had a positive and significant effect on Y. The results of the moderation test showed that Z did not significantly weaken X1 against Y and Z did not significantly strengthen X2 against Y, so that Z does not moderate X1 towards Y and X2 towards Y.

Keywords: Islamic Business Behavior, Stoicism, Personality, Financial Knowledge, UMKM Laundry



KEMENTERIAN AGAMA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muna Farah Azzahra  
NPM : 1951040366  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Dengan Stoikisme Sebagai Moderasi Dalam Perspektif Perilaku Bisnis Islam (Studi Pada UMKM Sektor Laundry Di Bandar Lampung)”** adalah benar-benar hasil karya peneliti sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada peneliti.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 21 Desember 2023  
Peneliti



Muna Farah Azzahra  
1951040366



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UIN RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Dengan Stoikisme Sebagai Moderasi Dalam Perspektif Perilaku Bisnis Islam (Studi Pada Pelaku UMKM Sektor Laundry di Bandar Lampung)**

Nama : Muna Farah Azzahra  
NPM : 1951040366  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqsyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**

**Femei Purnamasari S.E., M.Si.**  
NIP. 1984052120150324004

**Pembimbing II**

**Gustika Nurmalia S.E.I., M.Ek**  
NIK.2014080919890708133

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah**

**Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E**  
NIP. 197905142003121003





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UIN RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame I Telp.  
(0721) 703289 Bandar Lampung

---

---

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “**Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Dengan Stoikisme Sebagai Moderasi Dalam Perspektif Perilaku Bisnis Islam (Studi Pada Pelaku UMKM Sektor Laundry di Bandar Lampung)**” disusun oleh Muna Farah Azzahra NPM: 1951040366, Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah, telah diujikan dalam siding Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung pada Jum’at 27 Oktober 2023.

**TIM PENGUJI**

**Ketua** : Dr. Ridwansyah, S.E., M.E.SY (.....)

**Sekretaris** : Weny Rosilawati S.E., M.M (.....)

**Penguji I** : Ersi Sisdianto, S.E.I., M.AK., CSRP (.....)

**Penguji II** : Gustika Nurmalia S.E.I., M.EK (.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Prof. Dr. Tutus Suryanto, M.M., Akt., C.A**  
NIP. 196010201988031005

## MOTTO

### 1. Aku + Tuhan = Cukup

Allah yang menghadirkan, kita cukup ikhtiar dan doa. Kalo harapannya selain Allah, pasti kecewa. Maka dengan berusaha mengeliminasi faktor apapun kecuali Allah akan membuat lebih tenang.

فَسَتَذْكُرُونَ مَا أَقُولَ لَكُمْ ۗ وَأَفْوَضُ أَمْرِي إِلَى اللَّهِ ۗ  
إِنَّ اللَّهَ بَصِيرٌ بِالْعِبَادِ

*"Maka kelak kamu akan ingat kepada apa yang kukatakan kepadamu. Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya."*

*(QS. Ghafir 40: Ayat 44)*

### 2. Yes Man/ Yes Woman

Iya aja dulu selama itu tidak atau bukan hal yang buruk menurut Islam. Walaupun belum mampu atau merasa tidak mampu, tetap mencoba menghapuskan di pikiran di kepala tentang "ngak bisa / nggak mampu deh kayaknya". Selama itu kebaikan, dengan mengatakan oke saya coba dulu dan mencobanya, maka akan menemukan potensi diri sebatas atau semaksimal apa. Jika pada ujungnya jelek atau tetap tidak bisa setelah mencoba berkali-kali, pada bagian itu berarti memang bukan bakatnya. Setidaknya ada proses belajar dan menemukan potensi diri yang dicari bukan dengan merab-raba saja tapi benar-bener dilakukan semaksimal mungkin dan kemudian evaluasi.

### 3. Perbanyaklah kesalahan atau belajar sedini mungkin.

Jika menunda belajar / mencoba sekarang kemudian justru menyimpannya untuk nanti di hari tua, hal yang dilakukan esok / nanti itu kan pasti juga melakukan kesalahan, namanya percobaan pertama. Dan orang yang lebih tua jauh sulit dimaklumi kesalahannya daripada yang lebih muda.

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang telah diberikan-Nya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir sebagai mahasiswa. Yang diharapkan hasil skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi segala pihak yang memerlukan. Dengan lafadz Bismillah dan rasa syukur serta kerendahan hati, penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala Tuhan semesta alam yang Saya selalu rindukan dan harap ridhoNya. Ya Allah, tolong kuatkan dan layakkan Aku sebagai hambaMu dalam menuntaskan amanah sebagai manusia dengan misi-misi nya, aku mohon ya Rabb.
2. Kepada Muna Farah Azzahra, diri Saya sendiri. Bukan hal yang mudah tapi bukan tidak mungkin. Terimakasih sudah menyelesaikan satu adzam nya dengan sebaik mungkin.
3. Kedua orang tua Abi Umi, yang selalu menyayangi dan selalu memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya. Abi Rohiman dan Umi Rochmatiah, terimakasih telah menghantarkan Mba sampai dijenjang pendidikan ini. Doa dan kerja ikhlas yang selalu tercurah dari mereka MasyaAllah. Semoga Aku mampu menjadi putri kalian yang sholihah, berakhlakul karimah, dan menjadi qurrota a'yun. Semoga dikemudian hari bisa berkumpul di surga Allah, Insyallah.
4. Tiga adik laki-laki yang Mba banggakan; Muhammad Faruq Alazzam, Muadz Fathan Arrobbani, dan Muhammad Fathoni Alhijri. Semoga kita sekeluarga bisa memaksimalkan kontribusi di bumi Allah. Inget Q.S Al-An'am [6]:32 ya!

تَعْقِلُونَ أَفَلَا ۖ يَتَّقُونَ لِلَّذِينَ خَيْرُ الْأَجْرَةِ وَلَدًّا ۖ ۖ وَلَهُمْ لَعَبٌ إِلَّا الدُّنْيَا الْحَيٰوةَ مَا وَ

5. Seluruh sanak saudara sedarah, seiman, sebangsa, sebumi yang banyak dari kalian mungkin pernah saya lukai, jika kalian membaca ini dengan kesungguhan mohon tolong dimaafkan dan didoakan ya.
6. Tempat belajar luar biasa indah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Semoga karya ini bisa bermanfaat.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Muna Farah Azzahra. Lahir di Desa Purworejo, Kecamatan Kota Gajah, Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 15 Mei 2001. Merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Rohimanan dan Ibu Rochmatiah. Adapun riwayat pendidikan yang telah ditempuh penulis yakni; penulis menempuh pendidikan formal yang dimulai dari Taman Kanak-Kanak di TK IT Insan Mulia Kotagajah dan lulus pada tahun 2007. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Dasar di SD IT Insan Mulia Kotagajah dan lulus pada tahun 2013. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPN 2 Kotagajah dan lulus di tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Kotagajah dan lulus di tahun 2019. Selanjutnya atas izin Allah, penulis dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi dalam program Sarjana Strata Satu di UIN Raden Intan Lampung, dengan mengambil program studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Selama berkuliah, penulis tergabung dalam beberapa organisasi dan komunitas yaitu; Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Badan Pembinaan Dakwah (BAPINDA), Creative and Smart Community (CSC), Raden Intan *Sharia Economic Forum* (RISEF), dan Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI). Selanjutnya penulis dapat ditemukan pada id @munafarahazzahraa atau surel [munafarah1111@gmail.com](mailto:munafarah1111@gmail.com).

Bandar Lampung, 31 Juli 2023

Penulis

Muna Farah Azzahra

## KATA PENGANTAR

*Assalamua'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh  
Bismillahirrahmanirrahim*

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa kesehatan, ilmu pengetahuan, dan petunjuk sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan dengan Stoikisme Sebagai Moderasi Dalam Perspektif Perilaku Bisnis Islam (Studi Kasus Pada UMKM Sektor *Laundry* Bandar Lampung)” dapat diselesaikan dengan baik sebagai syarat menyelesaikan Program Studi S1 Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada suri tauladan kita, Nabi Muhammad SAW, keluarga serta para sahabatnya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Tak bisa dipungkiri juga dalam penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat melalui halangan dan rintangan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto., M.M, Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Raden Intan Lampung
2. Bapak Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E selaku Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Femei Purnamasari S.E., M.Si selaku Pembimbing Akademik I yang telah sabar membimbing, meluangkan waktu dan pikirannya dalam mengarahkan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan benar.
4. Ibu Gustika Nurmalia S.E.I.,M.Ek selaku Pembimbing Akademik II yang telah sabar membimbing, meluangkan waktunya dan pikirannya dalam mengarahkan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan benar.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen selama berkuliah, yang telah memerikan ilmu yang bermanfaat, mendidik dan membentuk karakter dengan penuh keikhlasan.
6. Bapak/Ibu/Saudara/I pemilik *laundry* di Bandar Lampung selaku responden pada penelitian ini yang telah meluangkan waktu dan memberikan kesediaannya menjadi responden.



7. Kedua orang tua yang sangat saya cintai, Bapak Rohiman dan Ibu Rochmatiah yang bersedia sabar dengan ujian dan tetap melakukan yang terbaik, termasuk sebagai orang tua.
8. Tiga adik saya, Muhammad Faruq Alazzam, Muadz Fathan Arrobbani, dan Muhammad Fathoni Alhijri yang luar biasa baik, tangguh, semangat mengambil bagian dan peran mereka.
9. Seluruh sanak saudara yang tidak dapat penulis sebut satu-persatu, terimakasih telah memerikan motivasi dan dukungan dalam segala hal.
10. Sahabat jalur Umi Abi, semoga selalu diridhoi Allah dan dengan diiringi doa orang tua bisa menguatkan dengan semua amanah kita.
11. Sahabat seperjuangan selama berkuliah; para manusia hebat baik unik yang ada di Kelompok Halaqoh, Tim @ojekperempuan, KAMMI, BAPINDA, CSC, RISEF, Kos Putri Khodijah.
12. Sahabat SMA ; Quartil yang ada aja walau jauh.
13. Seluruh teman-teman seperjuangan MBS E angkatan 2019 yang telah menemani dalam menjalani lika-liku perkuliahan.
14. Seluruh pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan Bapak dan Ibu Dosen, Sahabat, Teman-teman serta seluruh pihak yang terlibat, yang akan dibalas dengan kebaikan- kebaikan yang berlipat ganda. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Namun, penulis harap hasil skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi segala pihak yang memerlukan.

Bandar Lampung, 30 September 2023

Penulis

Muna Farah Azzahra

NPM. 1951040366



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>

### **BAB I**

#### **PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	19
D. Rumusan Masalah .....	20
E. Tujuan Penelitian .....	21
F. Manfaat Penelitian .....	21
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	22
H. Sistematika Penelitian .....	35

### **BAB II**

#### **LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

A. Teori Yang Digunakan .....	37
1. <i>Theory Self Ownership</i> .....	37
2. <i>Theory of plan Behaviour</i> .....	39
3. Teori Perilaku Bisnis Islam .....	41
4. Perilaku Manajemen Keuangan .....	46
5. Pengetahuan Keuangan .....	51
6. Kepribadian .....	55
7. Stoikisme .....	58

B. Kerangka Berpikir/Konseptual .....	68
C. Pengajuan Hipotesis .....	68

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	75
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	75
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data .....	76
D. Definisi Operasional Variabel .....	79
E. Instrumen Penelitian.....	84
F. Uji Instrumen Penelitian.....	84
1. Uji Validitas.....	85
2. Uji Reliabilitas Konstruk Variabel.....	86
3. Uji <i>Discriminant Validity</i> HTMT .....	86
G. Uji Hipotesis dan Analisis Data.....	87
1. Uji Pengaruh Hipotesis .....	87
2. Uji Parsial (Uji T) .....	88
3. Uji Moderasi .....	88
4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	89

### **BAB IV**

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data.....	91
1. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	91
2. Deskripsi Karakteristik Responden.....	91
3. Deskripsi Jawaban Responden .....	94
B. Hasil Penelitian dan Analisis .....	97
1. Hasil Uji Instrumen Model Pengukuran Reflektif .....	97
a. Uji Validitas .....	97
1) <i>Outer loading</i> .....	98
2) AVE.....	101
b. Uji Reliabilitas .....	102
c. Uji <i>Discriminat Validity</i> HTMT .....	103
2. Hasil Uji Hipotesis Model Struktural .....	104
a. Uji Pengaruh Hipotesis .....	105
b. Uji T .....	105
c. Uji Moderasi .....	105
d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	108

3.	Rekapitulasi Data Hasil Uji Hipotesis .....	108
C.	Pembahasan .....	109
1.	Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sektor <i>Laundry</i> Di Bandar Lampung .....	109
2.	Pengaruh Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sektor <i>Laundry</i> Di Bandar Lampung.....	111
3.	Pengaruh Stoikisme Memoderasi Antara Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sektor <i>Laundry</i> Di Bandar Lampung..	112
4.	Pengaruh Stoikisme Memoderasi Antara Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sektor <i>Laundry</i> Di Bandar Lampung .....	114
5.	Perspektif Perilaku Bisnis Islam Terkait Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Dengan Stoikisme Sebagai Moderasi Pada Pelaku UMKM Sektor <i>Laundry</i> Di Bandar Lampung.....	116
<b>BAB V</b>		
<b>PENUTUP</b>		
A.	Simpulan .....	121
B.	Rekomendasi .....	122
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Jumlah industri mikro dan kecil di Lampung .....	13
2. Tabel 1.2 Penelitian terdahulu yang relevan .....	13
3. Tabel 2.1 Landasan Teori .....	37
4. Tabel 2.2 Indikator Stoikisme dan Konsensus dengan Islam ....	67
5. Tabel 3.1 Definisi Oprasional dan Indikator Penelitian .....	80
6. Tabel 4.1 Responden berdasarkan jenis kelamin .....	92
7. Tabel 4.2 Responden berdasarkan usia .....	93
8. Tabel 4.3 Responden berdasarkan pendidikan formal .....	93
9. Tabel 4.4 Responden berdasarkan pendidikan nonformal.....	93
10. Tabel 4.5 Tanggapan Responden pada Variabel Pengetahuan Keuangan.....	95
11. Tabel 4.6 Tanggapan Responden pada Variabel Kepribadian ...	95
12. Tabel 4.7 Tanggapan Responden pada Variabel Perilaku Manajemen Keuangan .....	96
13. Tabel 4.8 Tanggapan Responden pada Variabel Stoikisme .....	97
14. Tabel 4.9 Outer loading akhir / lolos >0.6 pada 96 responden ..	99
15. Tabel 4.10 Nilai Avarage Variance Extracted (AFE) .....	102
16. Tabel 4.11 Nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha	102
17. Tabel 4.12 Uji Heterotrait-monotrait ratio (HTMT).....	103
18. Tabel 4.13 Final Results Path Coefficient.....	104
19. Tabel 4.14 R-Square .....	108
20. Tabel 4.15 Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis .....	108

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1.1 Grafik Tingkat Literasi Dan Inklusi Keuangan di Indonesia 2013 -2022..... 8
2. Gambar 1.2 Grafik Jumlah UMKM di Provinsi Lampung Tahun 2023 ..... 14
3. Gambar 1.3 Grafik Jumlah UMKM di Bandar Lampung dengan Kata Kunci Pencarian “Laundry” dan “Cuci” Juni 2023..... 16
4. Gambar 1.4 Grafik Jumlah UMKM di Lampung dengan Kata Kunci Pencarian “Laundry” dan “Cuci” Juni 2023 ..... 17
5. Gambar 2.1 Kerangka Penelitian / Paradigma Penelitian..... 68



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
2. Lampiran 2 Daftar Seluruh Jawaban Angket Responden
3. Lampiran 3 Daftar Nama Responden Lolos Penelitian
4. Lampiran 4 Hasil *outer loading* awal pada 96 responden
5. Lampiran 5 Tanggapan Responden Pada Variabel Pengetahuan Keuangan
6. Lampiran 6 Tanggapan Responden Pada Variabel Kepribadian
7. Lampiran 7 Tanggapan Responden Pada Variabel Perilaku Manajemen Keuangan
8. Lampiran 8 Tanggapan Responden Pada Variabel Stoikisme
9. Lampiran 9 Hasil Uji Validitas
10. Lampiran 10 Hasil Uji Reliabilitas
11. Lampiran 11 Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Langsung
12. Lampiran 12 Hasil Uji R-Square
13. Lampiran 13 Surat Bebas Plagiarisme
14. Lampiran 14 Surat Bebas Plagiasi Perpustakaan UIN RIL
15. Lampiran 15 Surat Turnitin Perpustakaan Pusat UIN RIL

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Guna memudahkan pemahaman terhadap skripsi, menghindarkan kesalahpahaman, dan penjelasan lebih lanjut, penulis paparkan istilah-istilah kunci dalam judul yang diambil. Dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan dengan Stoikisme Sebagai Moderasi Dalam Perspektif Perilaku Bisnis Islam ( Studi Pada UMKM Sektor *Laundry* Di Bandar Lampung )”, memiliki penegasan:

#### 1. Pengaruh

Pengaruh merupakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang , benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>1</sup>

#### 2. Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan merupakan pemahaman individu tentang keadaan keuangan pribadi referensi dari pemahaman konsep keuangan kemudian memperlakukannya sebagai prasyarat untuk mengambil keputusan keuangan.<sup>2</sup> Pengetahuan dapat mengkoordinasikan keseluruhan aspek literasi keuangan dalam membentuk perilaku keuangan individu.<sup>3</sup>

#### 3. Kepribadian

Kepribadian adalah sifat-sifat yang mempengaruhi sikap seseorang dalam menghadapi dan mengendalikan situasi dalam kehidupan sehari-hari.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> “KBBI,” n.d.

<sup>2</sup> Gilang Puspita and Isnalita Isnalita, “Financial Literacy: Pengetahuan, Kepercayaan Diri Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi,” *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi* 3, no. 2 (2019): 117–28.

<sup>3</sup> Sobhesh Kumar Agarwalla et al., “Financial Literacy among Working Young in Urban India,” *Indian Institute of Management Ahmedabad, WP*, no. 2013–10 (2013): 2.

<sup>4</sup> Marjono Tampubolon and Rahmadani Rahmadani, “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Air Putih Kabupaten

#### 4. Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku manajemen keuangan adalah rangkaian tindakan pengambilan keputusan dalam hal keuangan yang melibatkan penyesuaian antara motif individu dan tujuan perusahaan.<sup>5</sup>

#### 5. Stoikisme

Filosofi adalah disiplin ilmu yang mencoba mengkaji dan memahami segala aspek pengalaman manusia yang digunakan untuk merumuskan teori dan keyakinan tentang manusia. Stoikisme adalah suatu filosofi yang membantu kita untuk mengontrol emosi negatif, melupakan rasa syukur dan kebahagiaan dengan pembagian dikontrol sendiri.<sup>6</sup>

#### 6. UMKM

UMKM merupakan singkatan dari usaha mikro, kecil dan menengah adalah bentuk usaha yang dimiliki oleh individu atau kelompok dan senantiasa menjadi fokus utama pemerintah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Menurut ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, klasifikasi UMKM dapat dibedakan berdasarkan besaran aset dan omsetnya, yang dapat dijelaskan berikut ini:

- a. Usaha Mikro adalah jenis usaha yang memiliki aset berkisar Rp 0 hingga Rp 50.000.000 dan omset berkisar Rp 0 hingga Rp 300.000.000
- b. Usaha Kecil adalah jenis usaha yang memiliki aset berkisar Rp 50.000.000 hingga Rp 500.000.000 dan omset berkisar Rp 300.000.000 hingga Rp 2.500.000.000
- c. Usaha Menengah adalah jenis usaha yang memiliki aset berkisar Rp 500.000.000 hingga Rp 10.000.000.000 dan

---

Batubara,” *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi (AMBITEK)* 2, no. 1 (2022): 70–79.

<sup>5</sup> Rahma Wahdiniwati Triani, Atikah, “Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2018): 1689–99.

<sup>6</sup> Henry Manampiring, *Filosofi Teras*, ed. Petricia Wulandari (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2019).



omset berkisar Rp 2.500.000.000 hingga Rp 50.000.000.000

## 7. Sektor *Laundry*

Terdapat tiga jenis perusahaan dalam lingkungan UMKM, yaitu perusahaan manufaktur, dagang, dan jasa<sup>7</sup>. *Laundry* yang juga dikenal dengan dengan binatu adalah jenis usaha jasa yang menyediakan jasa pencucian untuk berbagai jenis tekstil dengan menggunakan air, bahan kimia, dan peralatan cuci sebagai media utama.<sup>8</sup>

## 8. Perilaku Bisnis Islam

Perilaku bisnis Islam merupakan serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya (yang tidak dibatasi), namun dibatasi dalam cara perolehan dan pendayagunaan hartanya (ada aturan halal dan haram). Dalam arti, pelaksanaan bisnis harus tetap berpegang pada ketentuan syariat.<sup>9</sup>

## B. Latar Belakang Masalah

Indonesia mencatat rata-rata pertumbuhan ekonomi sebesar 5,17%, sehingga menempatkannya sebagai negara dengan pertumbuhan ekonomi terbesar diantara anggota G-20 yakni Indonesia berada di peringkat 5 daftar ini, setelah negara-negara seperti Turki, Amerika Serikat, Korea Selatan dan Australia.<sup>10</sup> Keterlibatan UMKM menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi melemah dan meningkatnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Semakin tingginya pendapatan perkapita, diasumsikan bahwa anggota masyarakat suatu negara makin sejahtera dan pembangunan perekonomian dinilai semakin berhasil.<sup>11</sup> Dijelaskan

---

<sup>7</sup> Akifa P Nayla, "Komplet Akuntansi Untuk UKM Dan Waralaba," *Jogjakarta: Laksana*, 2014.

<sup>8</sup> Richard Sihite, *Laundry and Dry Cleaning* (Penerbit Guna Widya, 2000).

<sup>9</sup> Irwan Misbach, "Perilaku Bisnis Syariah," *Al-Idarah* 5 (2017): 33–44.

<sup>10</sup> Cindy Larasati and Ester Desy Natasya, "Peran Indonesia Di G-20: Peluang Dan Tantangan," *Jurnal Hubungan Internasional* 10, no. 2 (2017): 147–59.

<sup>11</sup> Peti Sahrntan Pitri, "Analisis Dampak Pemekaran Wilayah Terhadap Pendapatan Per Kapita Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kabupaten Daerah Otonomi Baru Di Provinsi Lampung)" (UIN Raden Intan Lampung, 2018).

dalam UUD 1945 pasal 33 ayat 4, UMKM merupakan bagian integral dari perekonomian nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan fokus pada kemandirian. Tingginya jumlah UMKM di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai tantangan, termasuk kondisi pasca pandemi Covid19 yang telah memicu perubahan pola konsumsi barang dan jasa, serta menjadi peluang untuk mempercepat transformasi digital.

UMKM adalah pilar utama perekonomian nasional Indonesia. Menurut Kementerian Bagian Data - Biro Perencanaan Koperasi dan UKM Kementerian Negara RI,<sup>12</sup> UMKM memberikan berbagai jenis kontribusi, termasuk kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) nasional, penciptaan investasi nasional, penciptaan devisa nasional, dan penyerapan tenaga kerja nasional. Indonesia pada tahun 1998 mengalami krisis ekonomi mengakibatkan banyak perusahaan besar mengalami kebangkrutan, namun sektor UMKM terbukti memiliki ketahanan dan daya tahan yang kuat dalam menghadapi situasi krisis tersebut. UMKM dianggap akan mampu menjadi obat menghadapi resesi, harapannya termasuk juga untuk menghadapi resesi global yang diperkirakan akan terjadi di 2023 atau beberapa waktu kedepan. Hal ini karena kemampuannya menciptakan 97 % lapangan kerja, daya tahannya yang lebih baik dibandingkan perusahaan besar, dan diperkuat dengan belanja pemerintah senilai 40% kewajiban belanja APBN untuk produk UMKM.

Resesi adalah kondisi di mana perekonomian suatu negara mengalami peningkatan tingkat kemiskinan, penurunan penjualan ritel, pertumbuhan PDB yang negatif, serta penurunan pendapatan dan manufaktur untuk jangka akut lama ditandai dengan pertumbuhan ekonomi riil selama dua kuartal berturut-turut.<sup>13</sup> CEO di berbagai perusahaan global telah mengantisipasi resesi pada 2023. Hal ini diungkapkan dalam survei terbaru perusahaan

---

<sup>12</sup> RI Biro Perencanaan Koperasi dan UKM Kementerian Negara, "No Title," n.d., <https://satudata.kemenkopukm.go.id/>.

<sup>13</sup> Ahmad, "Pengertian Resesi Ekonomi: Penyebab, Dampak Dan Solusi," n.d.

konsultan KPMG (*Klynveld Peat Marwick Goerdeler*). Dalam hasil survei, mayoritas dari 1.300 CEO yang disurvei Juli-Agustus 2022 memperingatkan gangguan ekonomi yang meningkat seperti resesi dapat mempersulit bisnis mereka untuk pulih dari pandemi Covid-19. Kendati demikian ribuan CEO dalam survei juga lebih optimistis dibandingkan awal tahun 2022 lalu, dan menegaskan akan ada prospek pertumbuhan ekonomi dalam waktu tiga tahun kedepan. Dalam hasil tersebut sebanyak 86 persen CEO global meyakini resesi akan terjadi di 2023, dan hanya 63 persen CEO dari kawasan Asia-Pasifik yang melihat resesi akan terjadi di 2023. Namun disini para CEO memberikan perhatian prospek jangka pendek ekonomi, sehingga mereka berniat mengubah rencana pengeluaran jangka panjang.

Pemilik usaha memiliki peran paling dominan bahkan tanggung jawab penuh dalam menjalankan usahanya. Peran itu seperti tanggungjawab pemilik dalam memberikan pertimbangan bersangkutan dengan perusahaan hingga memutuskannya, mengatasi tantangan, dan menyelesaikan permasalahan yang timbul dengan tepat.<sup>14</sup> Termasuk juga keputusan keuangan. Disamping perannya yang besar, ternyata banyak pemilik UMKM yang belum mampu mengembangkan juga mengelola usahanya dengan baik, sehingga seringkali menyebabkan UMKM mengalami kegagalan dalam usahanya. Selain beberapa faktor ketidaklayakan, kegagalan ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan pemilik UMKM dalam mengelola usaha, termasuk pengelolaan keuangan pribadi dan pengembangan usaha.<sup>15</sup> Sehingga kemampuan pemilik UMKM perlu ditingkatkan,

---

<sup>14</sup> Triani, Atikah, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan."

<sup>15</sup> Muhammad Sabiq Hilal Al Falih, Reza Muhammad Rizqi, and Nova Adhitya Ananda, "Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada UMKM Madu Hutan Lestari Sumbawa)," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 1 (2019).

termasuk kemampuan dalam perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM itu sendiri.<sup>16</sup>

Perilaku manajemen keuangan merupakan salah satu konsep penting dalam ilmu keuangan dan bisnis. Definisi terkait konsep ini sangat banyak yang memberikan. Salah satu teori menggambarkan perilaku manajemen keuangan sebagai tindakan individu dalam mengelola keuangan mereka dengan mempertimbangkan aspek psikologis dan kebiasaan pribadi.<sup>17</sup> Perilaku manajemen keuangan juga bisa digambarkan sebagai langkah-langkah dalam membuat keputusan finansial, mencapai keselarasan antara motivasi individu dan tujuan perusahaan.<sup>18</sup> Hal ini berkaitan erat dengan efisiensi dalam mengelola aliran dana agar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dalam praktiknya, perilaku manajemen keuangan terbagi menjadi empat hal utama, yaitu: konsumsi, tabungan, investasi, dan teknik dalam menyusun perencanaan keuangan.<sup>19</sup>

Manajemen keuangan pribadi menjadi salah satu masalah yang dihadapi oleh sebagian besar penduduk Indonesia.<sup>20</sup> Merujuk salah satu hasil survei OECD/INFE (*International Survey of Adult Financial Literacy*) 2020, dapat disimpulkan bahwa dari seluruh penduduk Indonesia, 46% dari mereka memiliki dana darurat yang hanya cukup untuk bertahan hidup selama satu minggu, dengan

---

<sup>16</sup> Triani, Atikah, “Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.”

<sup>17</sup> Ersha Amanah, Dadan Rahadian, and Aldila Iriandy, “Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan External Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom,” *EProceedings of Management* 3, no. 2 (2016).

<sup>18</sup> Nguyen Thi Ngoc Mien and Tran Phuong Thao, “Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam,” in *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15Vietnam Conference)*, vol. 10, 2015, 1–16.

<sup>19</sup> Naila Al Kholilah and Rr Iramani, “Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya,” *Journal of Business and Banking* 3, no. 1 (2013): 69–80.

<sup>20</sup> Pusporini Pusporini, “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM KECAMATAN CINERE, DEPOK,” *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 2, no. 1 (2020): 58–69.

tanggung berlebihan, tidak memiliki pengendalian keuangan yang bijak, dan literasi finansial yang rendah. Hal ini mengindikasikan terjadi gap praktis perilaku manajemen keuangan yang kurang baik pada masyarakat, termasuk pemilik UMKM yang tentu juga menyumbang sebagian hasil survei tersebut. Ada banyak faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan, diantaranya adalah pengetahuan keuangan.<sup>21</sup> Menurut teori lain kepribadian juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan.<sup>22</sup>

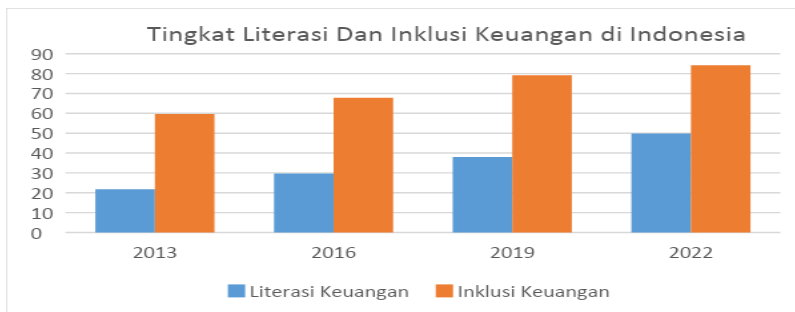
Untuk mendapatkan gambaran umum sejauh mana pengetahuan tentang pengelolaan keuangan, kita dapat mengukurnya melalui pemahaman literasi keuangan. Literasi keuangan mencakup kombinasi perilaku, sikap, kemampuan, kesadaran, dan pengetahuan yang penting bagi individu untuk merencanakan dan mengelola keuangan mereka dengan baik, dengan tujuan mencapai kesejahteraan finansial.<sup>23</sup> Fenomena kompleks ini menurut *The Organization for Economic Co-operational and Development* di konsep sebagai iliterasi keuangan. Dengan demikian literasi keuangan mencakup kapasitas seorang individu menggunakan kemampuan keuangan dengan pengetahuan yang dimiliki. Berikut perbandingan OJK dari tahun 2013 hingga tahun 2022 pada SNLIK (Survei Nasional Literasi Keuangan) yang menunjukkan peningkatan tingkat literasi dan inklusi keuangan:

---

<sup>21</sup> Mien and Thao, "Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam."

<sup>22</sup> Peter Garlans Sina, "Tipe Kepribadian Dalam Personal Finance," *Jurnal Jibeka* 8, no. 1 (2014): 54–59.

<sup>23</sup> SNLIK OJK, "Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia," *In Otoritas Jasa Keuangan*, 2020.



**Gambar 1.1**

### **Tingkat Literasi Dan Inklusi Keuangan di Indonesia 2013-2022**

Sumber: SNLIK OJK, 2022 (Diolah Desember 2022).

Permasalahan pengetahuan keuangan menjadi perhatian dalam UMKM karena berkaitan dengan perilaku manajemen keuangan. Semua aspek keuangan yang terkait dengan pengalaman dan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari disebut sebagai pengetahuan keuangan.<sup>24</sup> Pengetahuan keuangan terbagi menjadi *financial skill* (kemampuan keterampilan keuangan) dan *financial tools* (penguasaan alat-alat keuangan).<sup>25</sup> Jika dilihat secara umum berdasarkan survei OJK diatas, tingkat literasi keuangan benar menunjukkan peningkatan. Namun selain dari data tersebut, banyak fakta menunjukkan permasalahan dalam hal penerapan literasi keuangan khususnya komponen pengetahuan keuangan.

Komponen pengetahuan keuangan yang pertama yakni *financial skill* berfungsi sebagai bentuk teknis untuk mengambil keputusan dalam perilaku manajemen keuangan, contohnya menggunakan kredit, pemilihan investasi, menyiapkan sebuah anggaran, serta memilih rencana asuransi.<sup>26</sup> Komponen pengetahuan keuangan yang kedua yakni *financial tools*, yaitu

<sup>24</sup> Meliza Silvy and Norma Yulianti, “Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya,” *Journal of Business and Banking* 3, no. 1 (2013): 57–68.

<sup>25</sup> Triani, Atikah, “Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.”

<sup>26</sup> Dwinta Ida and Yohana Cinthia, “Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior,” *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 12, no. 3 (2010): 131–44.

pemahaman dan penggunaan alat-alat yang digunakan dalam pengambilan keputusan manajemen keuangan diantaranya dompet digital, ikartu debit, cek, dan ikartu kredit.<sup>27</sup> Pengetahuan keuangan diperoleh melalui pendidikan, baik dalam pendidikan formal maupun sumber-sumber informal. Sumber-sumber formal seperti program akademik, seminar dan kursus pelatihan. Kemudian sumber informal dari pengalaman pribadi dan dari segi lingkungan sosial, seperti orang tua, rekan kerja, dan teman-teman, pemilik UMKM sebagai individu perlu memiliki pemahaman dasar tentang prinsip-prinsip keuangan. Dengan pemahaman ini, mereka akan lebih mampu merencanakan masa depan secara lebih baik, menghindari hutang yang bersifat konsumtif dengan lebih efektif, dan berpotensi membangun kekayaan secara lebih signifikan.<sup>28</sup>

Namun dalam keterampilan keuangan, kesadaran membuat pembukuan untuk manajemen UMKM atas usahanya masih sangat rendah. Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM tidak pernah melakukan pencatatan atau pembukuan terkait manajemen usahanya, termasuk perencanaan anggaran, pelaksanaan, dan pengendalian dalam keuangan.<sup>29</sup> Ini adalah masalah yang timbul karena pandangan para pelaku UMKM bahwa perencanaan anggaran tidaklah penting, dapat diabaikan dengan mudah dan tidak akan berdampak negatif pada kelangsungan usaha mereka. Kemudian untuk keterampilan investasi, berdasarkan hasil wawancara pra riset pada 5 UMKM yang akan diteliti bahwa kurangnya pengetahuan investasi menyebabkan mereka takut untuk berinvestasi pada sektor tertentu. Kemudian terkait kredit, pengetahuan mengenai kredit para pelaku UMKM masih kurang. Mereka tidak memiliki pemahaman yang cukup mengenai layaknya kredit, dan ini menyebabkan kesulitan dalam mendapatkan tambahan modal. Selain itu, UMKM tidak

---

<sup>27</sup> Al Kholilah and Iramani, "Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya."

<sup>28</sup> Ida and Cinthia, "Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior."

<sup>29</sup> Budi Raharjo, *Fintech Teknologi Finansial Perbankan Digital*, 2021.

melakukan banyak pertimbangan saat mengajukan kredit seperti pertimbangan bunga pinjaman dengan jangka waktu pinjaman. Berbagai permasalahan diatas memberikan gambaran tingkat keterampilan dan penguasaan pengetahuan keuangan yang dimiliki para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah yang menjadi imasalah.

Variabel lain yang dipercaya mempengaruhi perilaku manajemen keuangan yaitu variabel kepribadian. Kepribadian adalah pola karakteristik yang cenderung bersifat permanen dan merupakan ciri unik yang memberikan konsistensi dan individualitas dalam perilaku seseorang.<sup>30</sup> Ini merupakan ringkasan tentang sifat perilaku manusia dan definisinya dalam konteks empiris, itulah kepribadian.<sup>31</sup> Sehingga kepribadian sederhananya adalah karakter yang dimiliki oleh seseorang. Terkait bisnis islami Allah memberikan petunjuk langsung dan telah Rasulullah sampaikan melalui ajarannya. Dalam Al-Quran surat Al-Jumu'ah ayat 10, Allah membentah hambaNya untuk tidak bersantai setelah menjalankan ibadah, tetapi untuk menjelajah muka bumi dan melakukan kegiatan dalam usaha mencari berkahNya. Ayat tersebut disampaikan dalam berikut ini:

وَ اللَّهُ فَضَّلَ مِنْ وَابْتَعُوا الْأَرْضَ فِي فَانْتَشِرُوا الصَّلَاةُ فَضِيَّتِ فَادَا  
تُغْلِحُونَ لَعَلَّكُمْ كَثِيرًا اللَّهُ ذَكُرُوا

*“Apabila sholat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung”* (Q.S.Al-Jumu'ah[62]:10)

Menurut Marbun, wirausahawan atau pelaku usaha perlu memiliki ciri-ciri; berorientasi ke masa depan, keorisinilan, kepemimpinan, percaya diri, pengambilan resiko, berfokus pada pencapaian tugas dan hasil, serta keberanian.<sup>32</sup> Namun berdasarkan informasi yang didapatkan dari prariset ditemukan bahwa sebagian

<sup>30</sup> Jess Feist and Gregory J Feist, “Teori Kepribadian.(Alih Bahasa: Smita Prathiba Sjahputri),” Jakarta: Salemba Empat, 2011.

<sup>31</sup> L N Yusuf, “Syamsul, Dan Nurihsan, A,” Juntika, Teori Kepribadian, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.

<sup>32</sup> Alma Buchari, “Kewirausahaan,” Bandung: Alfabeta, 2013.



pengusaha belum memiliki kepribadian pengusaha islami, kepribadian yang dimiliki cenderung pasrah dan belum optimal. Contohnya belum mau mengambil risiko akan perubahan yang memberikan peluang, seperti enggan menggunakan teknologi yang memudahkan transaksi dan memilih menjalankan cara yang sudah ada sejak lama. Padahal menurut Miner, keberhasilan usaha akan dimiliki tipe kepribadian *personal achiever* yaitu kepribadian yang menetapkan tujuan, memiliki kebutuhan berprestasi, memiliki kebutuhan perencanaan, dan memiliki kebutuhan akan umpan balik.<sup>33</sup>

Variabel Stoikisme dipertimbangkan akan mempengaruhi faktor psikologis dan kepribadian pemilik UMKM, yang dalam hal ini berkaitan dengan perilaku manajemen keuangan. Dalam mengelola keuangan supaya sukses memahami aspek kepribadian sangat dibutuhkan.<sup>34</sup> Penelitian yang lebih mendalam menyebutkan bahwa tiap kepribadian memiliki cara mengelola keuangan yang berbeda, kelemahan psikologis dapat berdampak pada masalah keuangan, seperti akumulasi hutang yang berlebihan.<sup>35</sup> Stoikisme adalah suatu filsafat hidup yang membantu untuk mengontrol emosi negatif, melipat gandakan rasa syukur dan kebahagiaan. Konsep stoikisme dalam mengatur kebahagiaan adalah dengan menanamkan *mindset* bahwa: 1) Kejadian buruk akan terjadi selama kita hidup dan bisa menimpa kita, 2) ada hal yang dapat kita kendalikan (dimensi internal) dan ada hal yang tidak dapat kita kendalikan (dimensi eksternal), 3) belajar untuk menerima segala sesuatu yang terjadi.

Dalam stoikisme hidup didefinisikan dalam 2 dimensi yaitu internal dan eksternal, inilah yang dinamakan dikotomi kendali. Dimensi internal adalah dimensi yang berada dalam kendali kita secara penuh seperti kehendak, etos kerja, komitmen, profesionalitas, suara, dan aksi yang dilakukan diri seseorang.

---

<sup>33</sup> John B Miner, "Organizational Behavior: Performance and Productivity," (No Title), 1988.

<sup>34</sup> Sina, "Tipe Kepribadian Dalam Personal Finance."

<sup>35</sup> Ibid.

Dimensi eksternal adalah hal-hal diluar kontrol kendali seorang individu seperti pendapat orang lain, respon orang lain. Manusia pada umumnya meletakkan faktor kepuasan dan kebahagiaan pada faktor eksternal, yang padahal sama sekali tidak bisa dikontrol. Stoikisme hadir untuk menyadarkan bahwa faktor kebahagiaan dan kepuasan ini bisa dipindahkan dari dimensi eksternal ke internal.<sup>36</sup> Sehingga berdasarkan penjabaran tersebut, hipotesis peneliti adalah bahwa Stoikisme sebagai konsep filsafat ketika diterapkan mampu mempengaruhi kepribadian yang kemudian mampu memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Dengan menerapkan Stoikisme memungkinkan para pelaku UMKM tidak tergiur untuk melakukan perilaku manajemen keuangan yang buruk, karena telah berusaha mengendalikan internal diri dan kepuasan bukan pada standar sosial pencapaian konsumtif tertentu, menjadikannya lebih fokus pada tujuan sehingga mampu sebaik mungkin menerapkan perilaku manajemen keuangan. Maka, dampak penerapan konsep stoikisme sebagai moderasi dalam pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan dapat diteliti.

Penelitian pengaruh pengetahuan keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangann dengan penambahan variabel moderasi stoikisme ini masih baru dan tidak ada dukungan dari penelitian sebelumnya untuk asumsi ini. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih mendalam. Hal ini didasarkan pada presepsi bahwa meskipun literasi meningkat dari tahun ke tahun, masyarakat dan pelaku UMKM masih memiliki kekurangan dalam hal ini. Pada penelitian Survei Khawatir Nasional dalam buku filosofi teras justru sebanyak 53% mengaku khawatir/stress soal kondisi keuangan mereka, dengan kata lain 1 dari 2 merasakannya.<sup>37</sup> Padahal secara ideal kompetensi dan ketenangan seorang pemilik usaha sangat diperlukan, karena mereka memiliki

---

<sup>36</sup> Manampiring, *Filosofi Teras*.

<sup>37</sup> Ibid.

tanggung jawab penuh atas usaha yang dimiliki dan menjadi pengambil keputusan atas permasalahan yang dihadapi usahanya.

Lampung adalah salah satu provinsi dengan pertumbuhan UMKM yang signifikan. Hal ini tercermin dalam dominasi jumlah perusahaan kecil lebih dibandingkan dengan perusahaan menengah dan besar. Hanya 0,74 % dari seluruh perusahaan di Lampung termasuk dalam kategori menengah dan besar, sedangkan sebanyak 99,26% adalah kecil (Badan Pusat Statistik, 2018). UMKM di Lampung mengalami perkembangan yang cukup fluktuatif. Ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah usaha mikro tahun 2017, sementara usaha kecil mengalami penurunan pada tahun 2017, 2018, 2019. Berikut adalah tabel yang menunjukkan jumlah industri mikro dan kecil di Lampung.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Industri Mikro Dan Kecil di Lampung**

Jenis Usaha	2015	2016	2017	2018	2019
Mikro	48.320	52.650	57.897	71.413	63.309
Kecil	7.450	7.665	8.007	5.107	4.288

Sumber: Badan Pusat Statistik (Diolah 21 Desember 2022).

Dari data tersebut diketahui persentase usaha mikro untuk menjadi usaha kecil sangat sedikit. Di Tahun 2019, hanya 6,7% usaha mikro yang berkembang menjadi usaha kecil. Merujuk data sektor koperasi dan UKM, UMKM di Lampung tercatat sebanyak 192.234. Terdiri dari usaha mikro 182.665, kecil 9.303, dan menengah 276 unit.<sup>38</sup>

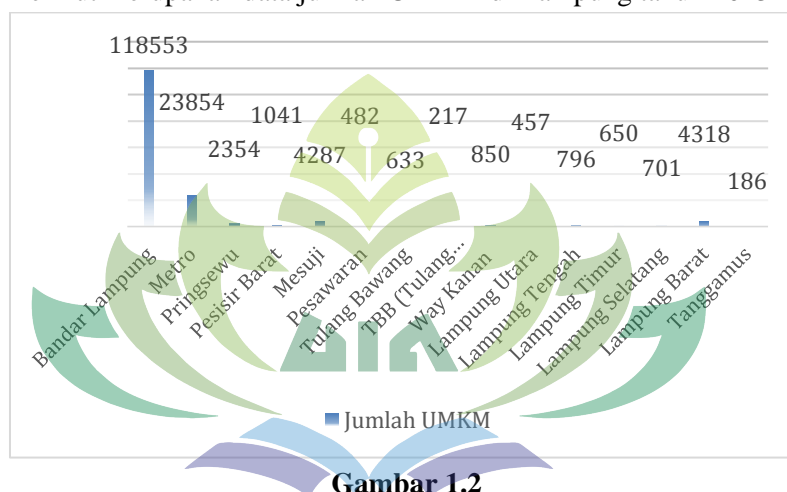
Variabel pengetahuann keuangann, perilaku manajemen keuangan, dan stoikisme para pelaku UMKM di Lampung yang berkembang pesat ini merupakan isu yang perlu diteliti guna mendapat gambaran jawaban upaya preventif akan potensi UMKM yang baru saja tumbuh dan tahap awal belajar dengan

---

<sup>38</sup> Ruth Intan Sozometa Kanafi, "Lampung Tingkatkan Kapasitas Produksi UMKM Dengan Pelatihan SDM," 2023, [Antaranews.com](https://antaranews.com).

kecenderungan berfokus pada jangka pendek dan seringkali terkait dengan tindakan impulsif dalam berbelanja juga tidak menerapkan perilaku manajemen yang baik sebagai sebab timbulnya masalah yang pada UMKM.

Untuk efektifitas dan efisiensi penelitian diwakilkan pada wilayah Bandar Lampung yang merupakan kota dengan jumlah UMKM paling tinggi diantara sejumlah kota dan kabupaten yang ada di Lampung. Pada tahun 2023, Bandar Lampung memiliki 75% jumlah keseluruhan UMKM yang ada di Lampung berdasarkan data Kementriann dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. Berikut merupakan data jumlah UMKM di Lampung tahun 2023<sup>39</sup>



**Gambar 1.2**

### **Grafik Jumlah UMKM di Provinsi Lampung 2023**

Sumber: [umkm.depkop.go.id](http://umkm.depkop.go.id), 2023 (Diolah 21 Juni 2023).

Setelah covid-19 terjadi perubahan besar bagi kesehatan dunia dan pemikiran masyarakat tentang kesehatan.<sup>40</sup> Karena perilaku yang berubah pada masyarakat tersebut mendorong peningkatan

<sup>39</sup> “[Http://Umkm.Depkop.Go.Id](http://Umkm.Depkop.Go.Id),” n.d.

<sup>40</sup> “10 Fakta Kesehatan Setelah Era Pandemi,” Dinas kesehatan Kota Tegal, 2023, <https://dinkes.tegalkota.go.id/berita/detail/top-10-fakta-kesehatan-setelah-era-pandemi>.

akan bisnis *laundry*.<sup>41</sup> Hal ini sesuai informasi yang dilansir dari investor.id bahwa industri *laundry* di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan dari tahun ke tahun, dengan perkiraan tumbuh sebesar 50% selama periode 2021-2022.<sup>42</sup> Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi pasar utama dalam bisnis *laundry*.<sup>43</sup> Melihat masifnya pasar *laundry* di Indonesia, mendorong ekosistem melakukan pemanfaatan sektor digital informasi. Contohnya KasPro yang merupakan salah satu jenis layanan uang elektronik yang telah mendapat izin Bank Indonesia dan diciptakan untuk mempermudah proses pembayaran terutama dalam konteks jasa ini, dengan bekerjasama dengan Iziloh selaku penyedia dan pelanggan bisnis *laundry*.<sup>44</sup> UMKM sektor *laundry* yang artinya gerai cuci atau dalam padanan bahasa Indonesia dapat disebut penatu sangat potensial. Bandar Lampung memiliki banyak sektor *laundry* yang tidak terdata pasti jumlah keseluruhan. Namun, jika merujuk pada situs data pemerintah menggunakan dua kata kunci pencarian, yakni “*laundry*” dan “*cuci*” maka ditemukan data sejumlah 1.595 UMKM di Kota Bandar Lampung.<sup>45</sup>

---

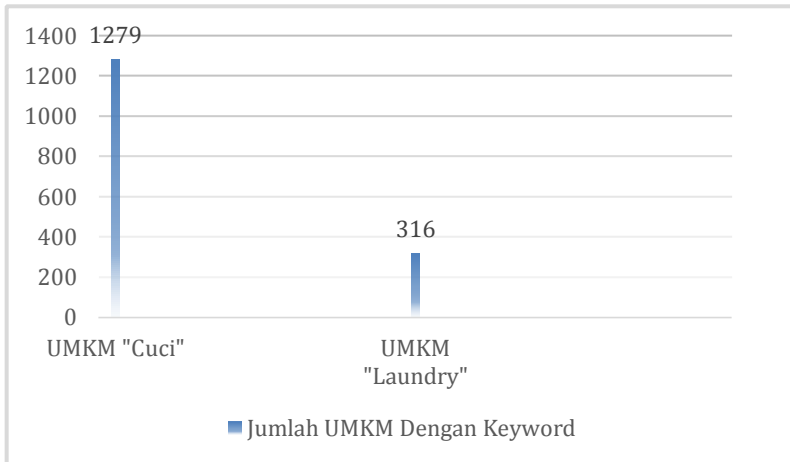
<sup>41</sup> Raymond Chin, *Bisnis Laundry Naik Sampai 50%* (Indonesia, 2023), [https://www.youtube.com/watch?v=xigTQR\\_KJyU](https://www.youtube.com/watch?v=xigTQR_KJyU).

<sup>42</sup> Indah Handayani, “Bisnis Laundry Di Indonesia Tumbuh 50%,” investor.id, 2022, <https://investor.id/business/308293/bisnis-laundry-di-indonesia-tumbuh-50>.

<sup>43</sup> Liputan6.com, “Tumbuh 50 Persen, Indonesia Berpotensi Besar Jadi Pasar Utama Bisnis Laundry,” 2023, <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5223535/tumbuh-50-persen-indonesia-berpotensi-besar-jadi-pasar-utama-bisnis-laundry>.

<sup>44</sup> Ibid.

<sup>45</sup> <http://umkm.depkop.go.id>



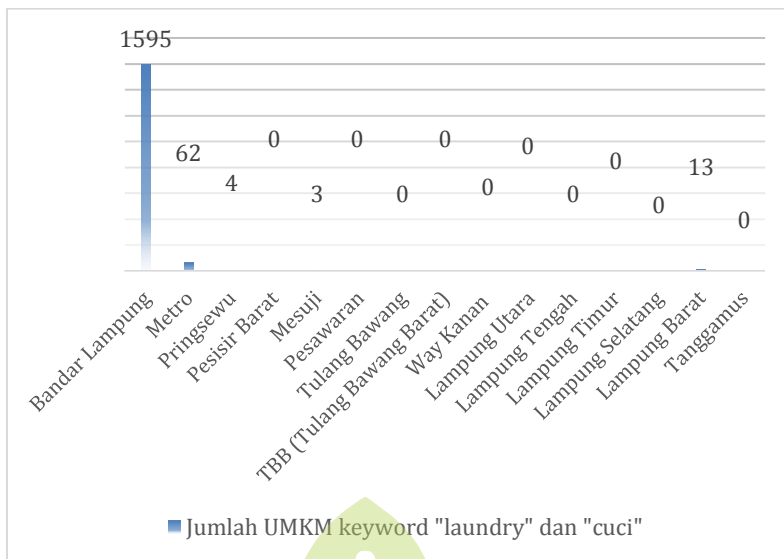
**Gambar 1.3**

**Grafik Jumlah UMKM di Bandar Lampung Dengan Kata Kunci Pencarian “Laundry” Dan “Cuci” Juni 2023**

Sumber: [umkm.depkop.go.id](http://umkm.depkop.go.id), 2023 (Diolah 21 Juni 2023).

Dengan metode yang sama peneliti menggunakan dua kata kunci pencarian yaitu “laundry” dan “cuci” untuk melihat jumlah pada kabupaten lain yang ada di Lampung sebagai perbandingan dengan lokasi Bandar Lampung yang akan diteliti. Berikut ini adalah data akumulasi pencarian seluruh data dari situs data pemerintah.<sup>46</sup>

<sup>46</sup> Ibid.



**Gambar 1.4**

**Grafik Jumlah UMKM Di Lampung Dengan Kata Kunci Pencarian “Laundry” Dan “Cuci” Juni 2023**

Sumber: [umkm.depkop.go.id](http://umkm.depkop.go.id), 2023 (Diolah 21 Juni 2023).

Ada banyak penelitian yang berusaha untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi lemahnya perilaku manajemen keuangan yang baik. Contohnya, penelitian dari Kiki Ayuning tahun 2022 mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti pengetahuan keuangan (*financial knowledge*), pendapatan (*income*), dan sikap keuangan (*financial attitude*) dalam kaitannya dengan perilaku manajemen keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara *financial knowledge* dengan *financial management behavior*. Hal ini sejalan dengan temuan berupa penelitian sebelumnya, termasuk penelitian oleh Yola tahun 2020, Putri tahun 2020, Dewi tahun 2017, dan Ida dan Dwinta tahun 2010, yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara pengetahuan keuangan dan perilaku manajemen keuangan. Artinya, semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan semakin besar dampaknya pada pengelolaan keuangan usaha yang baik. Namun hasil berbeda

ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Yola 2020, Dwiasanti tahun 2017, dan Herdijiono dan Danamik tahun 2016, yang mengungkapkan hubungan negatif antara pengetahuan keuangan dan perilaku manajemen keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan keuangan yang tinggi tidak selalu menjamin penerapan perilaku manajemen keuangan yang baik. Penelitian sebelumnya yang fokus pada kepribadian mencakup penelitian yang dilakukan oleh Fitra Fajar Abdilah dan rekan-rekannya pada 2013, yang menunjukkan bahwa kepribadian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Sanny Ekawati dan Hazirah Amalia Ayuningtias pada tahun 2015, yang juga mengindikasikan bahwa kepribadian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Dari hasil studi literatur terdapat inkonsistensi hasil dari beberapa penelitian terdahulu, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian terbaru guna melihat pengaruh dan mencari pemahaman lebih lanjut mengenai pengetahuan keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan. Selain itu disini peneliti berpikir terdapat variabel yang dapat memoderasi pengaruh antar variabel. Maka dari itu, peneliti akan menambahkan variabel stoikisme sebagai pembaharuan pada penelitian ini. Hal ini juga sejalan dengan saran penelitian sebelumnya yakni penelitian Kiki Ayuning tahun 2022 yang menyarankan untuk mencoba melihat efek jika menambahkan variabel baru. Penambahan Stoikisme sebagai moderasi ini belum ada penelitian sebelumnya sehingga perlu pembuktian asumsi tersebut.

Dengan dasar latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti akan melakukan studi tentang perilaku manajemen keuangan pada UMKM sektor *laundry* di Bandar Lampung. Melalui penelitian ini peneliti mengangkat penelitian dengan judul “PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN KEPERIBADIAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN DENGAN STOKISME SEBAGAI MODERASI DALAM PERSPEKTIF PERILAKU BISNIS ISLAM (STUDI PADA UMKM SEKTOR *LAUNDRY* DI BANDAR LAMPUNG)”.



### C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan, beberapa masalah yang diketahui yaitu:

1. UMKM mempunyai potensi besar, diperlukan tren positif dalam hal manajemen keuangannya. Namun pelaku UMKM masih banyak yang tidak melakukan perilaku manajemen yang baik seperti:
  - a. Sebagian besar pelaku UMKM umumnya tidak pernah melakukan pencatatan keuangan terkait manajemen usaha mereka.
  - b. Sebagian besar pelaku UMKM biasanya tidak membuat perencanaan anggaran keuangan dalam pengelolaan usaha mereka.
  - c. Rendahnya keahaman dan bahkan tidak memiliki pengetahuan mengenai dunia investasi sehingga minim minat pelaku UMKM untuk berinvestasi.
  - d. Mayoritas pelaku UMKM seringkali tidak mempertimbangkan aspek-aspek tertentu, seperti jangka waktu dan tingkat bunga ketika mengajukan permohonan kredit.
  - e. Mayoritas pelaku UMKM memiliki pemahaman yang terbatas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kelayakan kredit sehingga berdampak sulitnya memperoleh modal tambahan.
2. Sebagian pengusaha belum memiliki kepribadian pengusaha islami, kepribadian yang dimiliki cenderung pasrah dan belum optimal. Contohnya belum mau mengambil risiko akan perubahan yang memberikan peluang, seperti enggan menggunakan teknologi yang memudahkan transaksi dan memilih menjalankan cara yang sudah ada sejak lama.
3. Kebanyakan pelaku UMKM merasa bahagia atas dimensi eksternal yang tidak bisa dirinya kontrol yang menyebabkan stress.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, pembahasan permasalahan perlu dibatasi supaya menjaga agar

pembahasan tidak terlalu luas. Dalam penelitian ini, masalah dibatasi pada 4 aspek yaitu dalam pengetahuan keuangan dan kepribadian dengan stoikisme sebagai moderasi terhadap perilaku manajemen keuangan dalam perspektif perilaku bisnis islam pelaku UMKM pada sektor *laundry*. Untuk indikator yang digunakan (a) Indikator X1 = Pengetahuan Keuangan, (b) Indikator X2 = Kepribadian, (c) Indikator Y = Perilaku Manajemen Keuangan, (d) Indikator Z = Stoikisme.

Penelitian ini memiliki pelaku UMKM sebagai objek penelitian karena:

1. Mengetahui potensi besar UMKM dalam mengembangkan industri kecil dan menengah perlu dikembangkan lagi manajemen keuangan pada sektor-sektornya.
2. Keberlangsungan usaha pelaku UMKM sangat bergantung pada pentingnya memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik.
3. Masih banyak UMKM yang belum memahami pentingnya pengetahuann, kepribadiann, penerapan filosofi stoikisme , dan perilaku keuangan yang baik untuk kelangsungan usaha mereka.

#### **D. Rumusan Masalah**

Mengacu pada Latar Belakang Masalah yang telah diuraikan di atas, maka Rumusan Masalah dari Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan keuangann berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM Sektor *Laundry* Bandar Lampung?
2. Apakah kepribadian berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM Sektor *Laundry* Bandar Lampung?
3. Apakah stoikisme dapat memoderasi ppengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM Sektor *Laundry* Bandar Lampung?

4. Apakah stoikisme dapat memoderasi kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM Sektor *Laundry* Bandar Lampung?
5. Bagaimana pengetahuan keuangan, kepribadian, stoikisme, dan perilaku manajemen keuangan dalam perspektif perilaku bisnis Islam?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sebagaimana yang telah dijelaskan pemaparan sebelumnya, maka tujuan utama dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM Sektor *Laundry* Di Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM Sektor *Laundry* Di Bandar Lampung.
3. Untuk mengetahui apakah stoikisme memoderasi pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM Sektor *Laundry* Di Bandar Lampung.
4. Untuk mengetahui apakah stoikisme memoderasi kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangann pada UMKM Sektor *Laundry* Di Bandar Lampung.
5. Untuk mengetahui perspektif perilaku bisnis Islam mengenai pengetahuan keuangan, kepribadian, perilaku manajemen keuangan, dan stoikisme.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian dalam Latar Belakang Masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat berfungsi sebagai referensi ilmiah, memberikan masukan berharga, dan memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, hasil ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, karya ilmiah ini adalah syarat untuk menyelesaikan studi strata S1 dalam Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung. Kajian yang dilakukan dalam penelitian ini, peneliti lakukan guna terus belajar dan dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang selama ini sudah dipelajari, mengetahui secara langsung permasalahan perilaku pemilik usaha dalam ruang lingkup manajemen bisnis syariah sehingga dapat mengurangi kemungkinan terburuk yang akan dihadapi.
- b. Bagi para pembaca, penelitian ini dapat menjadi referensi yang dapat dipertanggungjawabkan untuk penelitian lanjutan tentang dampak pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan, serta faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hal tersebut.
- c. Bagi objek penelitian, harapannya dapat memperoleh manfaat dari penelitian ini sebagai pendidikan sehingga mendorong mereka para pelaku UMKM menerapkan praktik manajemen keuangan yang baik. Hal ini dapat dicapai dengan meningkatkan pengetahuan keuangan dan kepribadian, serta mengintegrasikan prinsip stoikisme dalam proses pengambilan keputusan keuangan baik dalam hal tabungan, investasi, maupun konsumsi.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam penelitian lainya mengenai pengetahuan keuangan, kepribadian, perilaku manajemen keuangan dan stoikisme hasil yang didapati terdapat relevansi. Hasil topik tersebut peneliti jadikan referensi dan perbandingan penelitiani, yaitu:

**Tabel 1.2**

### Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Peneliti	Judul Penelitian	Tahun Penelitian dan Metopen
1	Magfirah	Pengaruh pengetahuan	Penelitian

	Hasda Nur, Hartaty Hadady, dan Muhsin N. Bailusy	keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan dengan pengendalian diri sebagai variabel moderasi.	dihasilkan pada April 2022. Dilakukan pada komunitas Genbi di Maluku Utara menggunakan metode kuantitatif.
2	Iklima Humaira Dan Endra Murti Sagoro	Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku MKM sentra kerajinan batik Kabupaten Bantul.	Penelitian dihasilkan pada 2018. Dilakukan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik Kabupaten Bantul, dengan 37 sampel menggunakan metode kuantitatif.
3	Ristati, Zulham, dan Sutriani	Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM kopi di Provinsi Aceh.	Penelitian dilaksanakan pada 2022. Dilakukan di UMKM Kopi Provinsi Aceh, menggunakan metode kuantitatif dengan teknik sampling jenuh.
4	Mardahleni	Pengaruh pengetahuan keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan (studi pada rumah tangga di Nagari Persiapan Anam Koto Utara Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman	Penelitian dilaksanakan pada September 2020. Dilakukan pada 73 orang sampel ibu rumah tangga dengan teknik random sampling menggunakan

		Barat).	metode kuantitatif.
5	Irwan Misbach et al	Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap <i>locus of control</i> dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi	Penelitian ini dihasilkan pada Juni 2019. Dilakukan pada 100 mahasiswa ekonomi perguruan tinggi swasta terakreditasi B Kota Semarang, menggunakan metode kuantitatif.
	Raden Arfan Rifqiawan	Perbandingan Ajaran Syadzilyah dan Stoikisme dalam Memaknai <i>Enterpreunership</i> dan Akuntabilitas	Penelitian dihasilkan pada Juli 2022. Dilakukan dengan studi kepustakaan untuk melihat perbandingan Ajaran Syadzilyah dan Stoikisme pabila diimplementasikan di dalam dunia bisnis bagaimana perbedaan perspektif tentang <i>enterpreunership</i> dan akuntabilitas.
7	A. Akrim, Rudianto, dan Abrar Adhan	Pengaruh Stoikisme dan Moderasi Koping Religius Terhadap Tekanan Psikologis,	Penelitian dilaksanakan pada 2021. Dilakukan pada petugas

		Kelelahan Fisik dan Komunikasi Antarbudaya: Tenaga Kesehatan Muslim di Bali	kesehatan muslim yang melakukan tugasnya di berbagai layanan publik dan rumah sakit swasta di Bali Indonesia dengan 243 sampel, menggunakan metodologi kuantitatif dengan alat smartPLS3.
8	Taufik Rahman, Lola pertiwi, dan Ariyandi Batubara	Hakikat Kebahagiaan Hidup: Konsensus Antara Alqur'an Dan Filsafat Stoikisme.	Penelitian dilaksanakan pada Desember 2022. Menggunakan metode kualitatif dengan fokus pada kajian studi pustaka dengan sumber Alqur'an dan literatur terkait Stoikisme dan obyek.

Sumber: Data diolah penulis dari berbagai sumber (Diolah Februari 2023).

Berdasarkan tabel 1.2 di atas, berikut penjabaran relevansi kajian sebelumnya terkait variabel pengetahuan keuangan, kepribadian, perilaku manajemen keuangan, dan stoikisme:

1. Jurnal Penelitian Magfirah Hasda Nur, Hartaty Hadady, dan Muhsin N. Bailusy (Universitas Khairun, Maluku Utara, Indonesia) pada April 2022.<sup>47</sup>

Penelitian berjudul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Dengan Pengendalian Diri Sebagai Variabel Moderasi”. Kesimpulan yang dapat diambil dari jurnal penelitian ini adalah dari hasil, persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang hendak peneliti lakukan dibandingkan dengan yang telah ada pada peneliti sebelumnya, yaitu:

**Hasil Penelitian:**

Pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan, namun pengendalian diri memperkuat hubungan antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada komunitas Genbi Maluku Utara 2021-2022.

**Persamaan:**

- a. Metode penelitian kuantitatif.
- b. Menggunakan pengetahuan keuangan (X1) terhadap perilaku manajemen keuangan(Y).

**Perbedaan:**

- a. Penelitian ditujukan kepada komunitas Genbi Maluku Utara 2021-2022.
- b. Penelitian menggunakan variabel moderasi pengendalian diri.

Sedangkan dalam penelitian ini; penulis menghadirkan X2 yakni Kepribadian dan menghadirkan Stoikisme sebagai variabel moderasi (Z). Penelitian penulis dilakukan apada pelakuu UMKM sektor *laundry* di Bandar Lampung.

2. Jurnal Penelitian Iqlima Humaira dan Endra Murti Sagoro (Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia) pada 2018.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Magfirah Hasda Nur, “Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Dengan Pengendalian Diri Sebagai Variabel Moderasi,” *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 10, no. 1 (2022): 298–305.



Penelitian berjudul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul”. Kesimpulan yang dapat diambil dari jurnal penelitian ini adalah dari hasil, persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang hendak peneliti lakukan dibandingkan dengan yang telah ada pada peneliti sebelumnya, yaitu:

**Hasil Penelitian:**

Terdapat pengaruh secara positif dari ketiga variabel secara linear dan positif secara simultan.

**Persamaan:**

- a. Metode penelitian kuantitatif.
- b. Menggunakan pengetahuan keuangan (X1) dan Kepribadian (X3) terhadap perilaku manajemen keuangan (Y).

**Perbedaan:**

- a. Penelitian ditujukan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah sentra kerajinan batik Kabupaten Bantul.
- b. Penelitian mengukur pengaruh tiga variabel X terhadap satu variabel Y.

Sedangkan dalam penelitian ini; penulis tidak menghadirkan variabel Sikap Keuangan (X2), namun melakukan pembaharuan dengan menghadirkan Stoikisme sebagai variabel moderasi (Z). Penelitian ini juga dilakukan pada pelaku UMKM sektor *laundry* yang ada di Bandar Lampung.

---

<sup>48</sup> Iqlima Humaira and Sagoro, “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul,” *Journal of Nominal Barometer Riset Akutansi Dan Manajemen* 7 (2018), <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>.

3. Jurnal penelitian karya Ristati, Zulham, dan Sutriani (Universitas Malikussaleh, Banda Aceh, Indonesia) pada 2022.<sup>49</sup>

Penelitian berjudul “ Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM kopi di Provinsi Aceh ”. Kesimpulan yang dapat diambil dari jurnal penelitian ini adalah dari hasil, persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang hendak peneliti lakukan dibandingkan dengan yang telah ada pada peneliti sebelumnya, yaitu:

**Hasil Penelitian:**

Terdapat pengaruh secara positif signifikan dari ketiga variabel secara liner dan positif signifikan secara simultan.

**Persamaan:**

- a. Metode penelitian kuantitatif.
- b. Menggunakan pengetahuan keuangan (X1) dan kepribadian (X3) terhadap perilaku manajemen keuangan (Y).

**Perbedaan:**

- a. Menggunakan sikap keuangan (X2)
- b. Penelitian ditujukan pelaku UMKM kopi di Provinsi Aceh.

Sedangkan dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan dua variabel X yaitu Pengetahuan Keuangan (X1) dan Kepribadian ( X2) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y) namun penulis mencoba menambahkan variabel pemoderasi (Z) yaitu Stoikisme dan dalam perspektif perilaku bisnis islam. Penelitian dilakukan pada pelaku UMKM sektor *laundry* yang ada di Bandar Lampung.

---

<sup>49</sup> Ristati, Zulham, and Sutriani, “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM Kopi Di Provinsi Aceh,” *KINERJA* 19, no. 3 (2022): 576–89.

4. Jurnal penelitian karya Mardahleni (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasaman, Sumatra Barat, Indonesia) pada September 2020.<sup>50</sup>

Penelitian berjudul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada Rumah Tangga Di Nagari Persiapan Anam Koto Utara Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat)”. Kesimpulan yang dapat diambil dari jurnal penelitian ini adalah dari hasil, persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang hendak peneliti lakukan dibandingkan dengan yang telah ada pada peneliti sebelumnya, yaitu:

**Hasil Penelitian:**

Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan, tidak terdapat pengaruh signifikan antara kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan, terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada rumah tangga masyarakat di Nagari Anam Koto Utara Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat .

**Persamaan:**

- a. Metode penelitian kuantitatif.
- b. Menggunakan pengetahuan keuangan (X1) dan Kepribadian (X2) terhadap perilaku manajemen keuangan (Y).

**Perbedaan:**

- a. Penelitian tidak menggunakan variabel yang memberi efek moderasi.
- b. Penelitian dilaksanakan kepada ibu rumah tangga di Nageri Persiapan Anam Koto Utara.

---

<sup>50</sup> Mardahleni, “Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada Rumah Tangga Di Nagari Persiapan Anam Koto Utara Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat),” *Jurnal Apresiasi Ekonomi* 8, no. 3 (2020): 511–20.

Sedangkan dalam penelitian ini; penulis dalam melihat hubungan pengaruh (X1) dan ( X2) terhadap (Y) menambahkan variabel pemoderasi (Z) yaitu Stoikisme, selain itu dilakukan pada UMKM sektor *laundry* di Bandar Lampung dalam perspektif perilaku bisnis islam.

5. Jurnal Penelitian karya Irwan Misbach (STIE Bank BPD Jateng, Semarang, Indonesia) pada Juni 2019.<sup>51</sup>

Skripsi berjudul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap *Locus Of Control* Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi”. Kesimpulan yang dapat diambil dari jurnal penelitian ini adalah dari hasil, persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang hendak peneliti lakukan dibandingkan dengan yang telah ada pada peneliti sebelumnya, yaitu:

**Hasil Penelitian:**

Melalui analisis jalur data dianalisis dan menemukan hasil penelitian bahwa ada pengaruh positif antara pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap *locus of control*. Selanjutnya, pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan *locus of control* memiliki dampak positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Locus of control* berfungsi sebagai perantara dalam menghubungkan pengaruh pengetahuan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Perubahan dalam cara siswa memandang pengendalian hidup terjadi melalui proses berpikir internal yang dimiliki.

**Persamaan:**

- a. Menggunakan variabel pengetahuan keuangan(X1) dan perilaku pengelolaan keuangan (Y).

---

<sup>51</sup> Tifani Enno Pradiningtyas and Fitri Lukiasuti, “Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Locus of Control Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi,” *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi* 6, no. 1 (2019): 96.

b. Menggunakan metode penelitian kuantitatif.

**Perbedaan:**

- a. Penelitian menggunakan (X2) sikap keuangan dan menggunakan mediasi *locus of control*.
- b. Penelitian dilakukan pada perguruan tinggi swasta Kota Semarang dengan jumlah 100 mahasiswa ekonomi.

Sedangkan dalam penelitian ini; penulis menggunakan (X2) Kepribadian terhadap (Y) juga menambahkan variabel pemoderasi (Z) yaitu Stoikisme, dilakukan pada UMKM sektor *laundry* di Bandar Lampung dalam perspektif perilaku bisnis islam.

6. Jurnal Karya Raden Arfan Rifqiawan (universitas Islam Negeri Walisongo , Semarang , Indonesia) pada Juli 2022.<sup>52</sup>

Jurnal berjudul “Perbandingan Ajaran Syadziliyah dan Stoikisme dalam Memaknai *Enterpreunership* dan Akuntabilitas ”. Kesimpulan yang dapat diambil dari jurnal penelitian ini adalah dari hasil, persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang hendak peneliti lakukan dibandingkan dengan yang telah ada pada peneliti sebelumnya, yaitu:

**Hasil Penelitian:**

- a. Syadziliyah dan Stoikisme memiliki persamaan dan perbedaan dalam dalam memahami kewirausahaan dan akuntabilitas. Keduanya sepakat kewirausahaan dan akuntabilitas memiliki peran penting dalam mencapai keberhasilan bisnis. Syadziliyah menggunakan sumber-sumber dari Al-Qur’an dan al-Hadist untuk menjelaskan memahami konsep-konsep ini. Bagi Syadziliyah, kewirausahaan dan akuntabilitas harus dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip halal dan haram serta akhlakul karimah Islam. Selain itu mereka harus dijalankan dengan kesadaran akan ubudiyah atau ketaatan kepada Allah. Di

---

<sup>52</sup> Raden Arfan Rifqiawan, “Perbandingan Ajaran Syadziliyah Dan Stoikisme Dalam Memaknai *Enterpreunership* Dan Akuntabilitas,” in *EAIC: Esoterik Annual International Conferences*, vol. 1, 2022.

sisi lain, stoikisme bersifat lebih bebas nilai dan cenderung pragmatis dalam memahami kewirausahaan dan akuntabilitas. Bagi stoikisme penerapan keduanya tidak berkaitan dengan konsep ubudiyah, tetapi lebih kepada menyerahkan penerapan pada hukum sebab akibat yang merupakan bagian dari keteraturan sistem alam semesta.

- b. Bagi Syadzilyah, perubahan ke arah yang lebih baik adalah kewajiban bagi semua elemen bisnis dan merupakan bagian dari perintah taqwa. Oleh karena itu, Syadzilyah aktif terhadap perubahan sistem kapitalis untuk mendekonstruksi sistem yang korupsi. Sementara itu, Stoikisme melihat sistem saat ini sebagai bagian dari tatanan alam, dan mengajak pelaku bisnis untuk fokus pada hal-hal yang dapat mereka kendalikan sendiri. Dengan demikian, Stoikisme dapat membantu mencapai keuntungan bisnis pribadi, namun kurang bisa untuk memperbaiki distorsi yang ada dalam sistem kapitalis.

**Persamaan:**

- a. Membahas topik stoikisme.

**Perbedaan:**

- a. Menggunakan penelitian kualitatif melalui studi kepustakaan.
- b. Penelitian ini bertujuan membandingkan ajaran Syadzilyah dengan filosofi Stoikisme dalam menginterpretasikan kewirausahaan dan akuntabilitas.

Sedangkan untuk penelitian penulis, Stoikisme digunakan sebagai pemoderasi, dan dilakukan pada UMKM sektor *laundry* di Bandar Lampung dengan metode kuantitatif.

7. Jurnal Penelitian A. Akrim , Rudianto , dan Abrar Adhani (Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara , Medan , Indonesia) pada 2021.<sup>53</sup>

Penelitian berjudul “Pengaruh Stoikisme dan Moderasi Koping Religius Terhadap Tekanan Psikologis, Kelelahan Fisik dan Komunikasi Antarbudaya: Tenaga Kesehatan Muslim di Bali” atau dengan judul asli *Interactive Effects of Stoicism and Religious Coping on Psychological Distress, Fatigue and Intercultural Communication: Muslim Health Workers in Bali*. Kesimpulan yang dapat diambil dari jurnal penelitian ini adalah dari hasil, persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang hendak peneliti lakukan dibandingkan dengan yang telah ada pada peneliti sebelumnya, yaitu:

**Hasil Penelitian:**

Terdapat hasil bahwa koping religius memoderasi dengan stoikisme berpengaruh positif membantu mengurangi tekanan psikologis dan kelelahan fisik serta meningkatkan komunikasi antar budaya di antara petugas kesehatan Muslim selama Covid-19.

**Persamaan:**

- a. Membahas topik variabel Stokisme.
- b. Menggunakan Penelitian Kuantitatif.

**Perbedaan:**

- a. Melihat pengaruh Stoikisme (X) terhadap Tekanan Psikologis (Y1), Kelelahan fisik (Y2) dan Komunikasi Antarbudaya (Y3) menggunakan koping religius (Z) sebagai moderasi.
- b. Peneliatan dikumpulkan dari 243 petugas kesehatan Muslim yang melakukan tugasnya di berbagai layanan publik dan rumah sakit swasta dan pusat kesehatan di Bali, Indonesia.

---

<sup>53</sup> A Akrim and Abrar Adhani, “Interactive Effects of Stoicism and Religious Coping on Psychological Distress, Fatigue and Intercultural Communication,” *Journal of Ethnic and Cultural Studies* 8, no. 4 (2021): 214–37.

Sedangkan pada penelitian ini; pengaruh Stoikisme digunakan sebagai pemoderasi (Z) terhadap hubungan pengaruh Pengetahuan Keuangan (X1), Kepribadian (X2), terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y) dilakukan pada UMKM sektor *laundry* di Bandar Lampung .

8. Jurnal Penelitian Taufik Rahman, Lola pertiwi, dan Ariyandi Batubara (Universitas Islam Negeri Saifuddin, Jambi, Indonesia) pada Desember 2022.<sup>54</sup>

Penelitian berjudul “Hakikat Kebahagiaan Hidup : Konsensus Antara Alqur’an Dan Filsafat Stoikisme”. Kesimpulan yang dapat diambil dari jurnal penelitian ini adalah dari hasil, persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang hendak peneliti lakukan dibandingkan dengan yang telah ada pada peneliti sebelumnya, yaitu:

**Hasil Penelitian:**

Alqur’an dan filsafat hakikatnya bermuara dalam mencari kebenaran termasuk hakikat kebahagiaan manusia. Dalam filsafat klasik Stoikisme konsep kebahagiaan yang terkandung dalam ajarannya memiliki relevansi dalam konteks zaman sekarang, dan Al-Quran juga menajikan konsep kebahagiaan yang autentik. Akhirnya dalam indikator mencapai kebahagiaan ditemukan kesepakatan antara Alqur’an dan filsafat stoikisme dalam kajian ini. Namun perlu dicatat keduanya tidak dianggap setara karena Alqur’an berada dalam konteks *naql*, sementara filosofi stoikisme berada pada ranah *aql*.

**Persamaan:**

- a. Membahas topik variabel Stokisme

**Perbedaan:**

- a. Penelitian menggunakan metode kualitatif

---

<sup>54</sup> Taufik Rahman, Lola Pertiwi, and Ariyandi Batubara, “Hakikat Kebahagiaan Hidup: Konsensus Antara Al-Qur’an Dan Filsafat Stoikisme,” *Jurnal Riset Agama* 2, no. 3 (2022): 151–65.



- b. Penelitian memiliki tujuan mencari konsensus antara Alqur'an dan filosofi Stoikisme mengenai konsep kebahagiaan dalam kehidupan.

Sedangkan pada penelitian ini; penulis menggunakan metode kuantitatif dan membahas Stoikisme sebagai variabel yang digunakan untuk memoderasi hubungan antara Pengetahuan Keuangan(X1) dan Kepribadian(X2) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan(Y).

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan adalah kerangka yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok pembahsan dalam penelitian. Sistematika skripsi ini merujuk pada pedoman UIN Raden Intan Lampung dengan terdiri dari tiga bagian, yang terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir, yakni;

1. Bagian awal : Sampul/cover skripsi, halaman persyaratan orisinalitas, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.
2. Bagian Isi : Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV, Bab V.
3. Bagian Akhir : Daftar rujukan dan lampiran.

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada Bab 1 yakni bab pertama berisi terkait pendahuluan yang terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah penelitian, identifikasi dan batasan masalah yang diangkat, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika kepenulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

Pada Bab II yakni bab kedua membahas terkait teori yang digunakan, kerangka berfikir dan pengajuan hipotesis.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

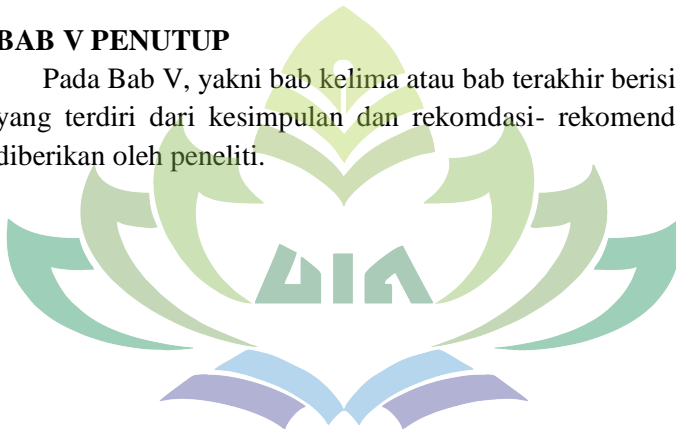
Pada Bab III, yakni bab ketiga membahas terkait metode penelitian yang digunakan, diantaranya ialah waktu dan tempat penelitian yang akan dilaksanakan, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data, instrumen dalam penelitian, uji validitas dan realibilitas data, serta uji hipotesis.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada Bab IV, yakni bab keempat membahas dan menampilkan terkait hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, diantaranya pendeskripsian data hasil penelitian dan analisis data yang telah didapatkan, dan pembahasan.

#### **BAB V PENUTUP**

Pada Bab V, yakni bab kelima atau bab terakhir berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan rekomendasi- rekomendasi yang diberikan oleh peneliti.



## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

#### A. Teori Yang Digunakan

*Grand theory* merupakan dasar lahirnya teori-teori lain dalam berbagai level. Disebut makro karena teori-teori ini berada pada level makro. *Middle theory* merupakan teori yang berada pada level mezzo/menengah dimana fokus kajiannya makro dan mikro. *Applied theory* merupakan teori yang berada di level mikro dan siap diaplikasikan dalam konseptualisasi.

Teori Yang digunakan dalam penelitian meliputi tiga, yakni; *grand theory*, *middle theory*, dan *applied theory*. *Grand theory* dalam penelitian ini adalah *theory self ownership* atau teori kepemilikan diri dan *theory of planned behavior* atau teori perilaku terencana. *Middle Theory* dalam penelitian ini adalah perilaku bisnis islam. *Applied Theory* yang digunakan ialah terdiri dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pengetahuan keuangan, kepribadian, perilaku manajemen keuangan, dan stoikisme.

**Tabel 2.1**  
**Landasan Teori (Diolah Mei 2023)**

<b>Grand Theory</b>	<b>Middle Theory</b>	<b>Applied Theory</b>
<i>Theory self ownership</i> (John Locke)	Perilaku bisnis islam (Al-ghazali)	Pengetahuan keuangan
<i>Theory of plan behaviour</i> (Icek Azzen, 1991)		Kepribadian
		Perilaku manajemen keuangan
		Stoikisme

Sumber: Landasan Teori diolah penulis (Diolah Mei 2023)

#### 1. *Theory Self Ownership* (John Locke)

*Self ownership* atau teori kepemilikan diri oleh John Lock menjadi grand teori penelitian ini. John Locke (hidup 1632-1704) gave a hallmark statement of “*self-ownership*” : “*every Man has a Property in his own Person*”. Dalam teori dualistik

kepemilikan diri Locke, substansi tubuh kita diciptakan dan dimiliki oleh Tuhan, tetapi kepribadian kita dibentuk melalui pikiran sadar kita dan karenanya dimiliki oleh kita. Dalam *self-guardianship* bahwa orang mungkin menjaganya diri sendiri dan mungkin bahkan memiliki diri sendiri sangat tersirat dalam sejumlah gagasan Stoa, termasuk penolakan mereka terhadap institusi perbudakan, bahkan dorongan dalam Stoicisme selanjutnya.<sup>55</sup> Gagasan “*property in the person*” oleh John Locke seorang filsuf Inggris dan ide-idenya dapat dikaitkan dengan Stoa.<sup>56</sup> Bahwasanya individu berhak mendapatkan kesetaraan moral dan kekuatan diri. Stoa mempercayai perlindungan atas hak-hak mereka adalah konsep yang mendasari kepemilikan diri. Konsep tersebut menganjurkan agar orang bertindak dengan penilaian dan pengetahuan terbaik mereka sehingga tindakan mereka dapat menjadi rasional dalam berbagai keadaan.<sup>57</sup>

Kaitan terkuat antara Stoikisme dan teori kepemilikan diri adalah konsep Oikeiosis, yang merupakan istilah yang digunakan oleh Stoa yang diterjemahkan sebagai apropriasi, afiliasi, dan familiarisasi.<sup>58</sup> Ini mendukung keyakinan bahwa seseorang adalah milik dirinya sendiri, menciptakan gagasan pelestarian diri.<sup>59</sup> Hal ini didukung oleh keyakinan bahwa menjaga diri dan kepentingan kita adalah prioritas. Secara signifikan, Locke mendaftarkan Stoikisme sebagai sumber terbaik untuk memperoleh karakter, kebajikan, dan tindakan yang benar. Manusia memiliki hubungan kekerabatan alami

---

<sup>55</sup> Lisa Hill and Prasanna Nidumolu, “The Influence of Classical Stoicism on John Locke’s Theory of Self-Ownership,” *History of the Human Sciences* 34, no. 3–4 (2021): 3–24.

<sup>56</sup> Ibid.

<sup>57</sup> Ibid.

<sup>58</sup> Amy Kaukiainen and Kairi Kõlves, “Too Tough to Ask for Help? Stoicism and Attitudes to Mental Health Professionals in Rural Australia,” *Rural and Remote Health* 20, no. 2 (2020).

<sup>59</sup> Elizabeth B Pathak, Sarah E Wieten, and Christopher W Wheldon, “Stoic Beliefs and Health: Development and Preliminary Validation of the Pathak-Wieten Stoicism Ideology Scale,” *BMJ Open* 7, no. 11 (2017): e015137.

baik dengan tuhan maupun dengan satu sama lain. Komunitas jiwa rasional tidak didasarkan pada darah atau benih, tetapi pada kecerdasan yang sama.<sup>60</sup>

## 2. *Theory Of Plan Behaviour (Icek Azzen, 1991)*

*Grand theory* selanjutnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Theory Of Planned Behavior* dikemukakan oleh Ajzen 1985, yakni teori psikologis yang menghubungkan keyakinan dengan perilaku. Teori ini mengatakan bahwa tiga komponen inti, yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang disarankan, bersama sama membentuk niat perilaku individu.<sup>61</sup> Pemaparan faktor tersebut sebagai berikut:<sup>62</sup>

- a. Sikap terhadap perilaku. Suatu bentuk pemahaman atas keyakinan perilaku dari sisi baik maupun buruk yang dipahami oleh individu beserta dengan konsekuensi yang akan diterima bilamana seseorang melakukan tindakan.
- b. Norma subjektif. Yakni bentuk dari perilaku yang diharapkan oleh masyarakat terhadap individu sesuai dengan norma dan kaidah yang berlaku didalam masyarakat yang dianggap penting oleh individu yang bersangkutan.
- c. Persepsi kontrol perilaku. Pemahaman seseorang mengenai persepsi yang dapat menghambat atau mempermudah seseorang dalam menampilkan perilaku tertentu. Hambatan tersebut datang dalam diri seseorang misalnya pengetahuan dan pengalaman serta faktor lain diluar dari individu seperti kondisi lingkungan sosial yang tidak mendukung.

---

<sup>60</sup> Aurelius Marcus, *Meditations* (Wordsworth Editions, 1997).

<sup>61</sup> Icek Ajzen, "The Theory of Planned Behavior," *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (1991): 179–211.

<sup>62</sup> Marissa Ulfah, "Analisis Faktor Yang Memengaruhi Intensi Masyarakat Terhadap Bantuan Hidup Dasar (Bhd) Pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Theory of Planned Behavior (Tpb)" (Universitas Airlangga, 2019).

Perlu diperhatikan bahwa teori perilaku perencanaan (*theory of planned behavior*) tidak secara langsung berhubungan dengan jumlah dari kontrol yang sebenarnya dimiliki oleh seseorang, tetapi teori ini lebih mempertimbangkan pengaruh-pengaruh yang mungkin dari kontrol perilaku yang dipersepsikan dalam pencapaian tujuan-tujuan perilaku.<sup>63</sup> Jikalau minat menunjukkan keinginan seseorang untuk mencoba perilaku tertentu, kontrol persepsian lebih kepada mempertimbangkan beberapa konstrain yang realistis yang mungkin terjadi.<sup>64</sup>

Dalam *Theory Planned Behavior* variabel pertama yang diasumsikan mempengaruhi niat seseorang adalah sikap (*attitude*). Sikap merupakan perasaan mendukung atau memihak (*favorable*) maupun perasaan tidak mendukung (*unfavorable*) terhadap suatu perilaku.<sup>65</sup> Evaluasi dalam diri seseorang memunculkan adanya keyakinan atas hasil yang akan diperoleh apabila melakukan perilaku. Sikap dalam penelitian ini adalah sikap para pelaku UMKM dalam berperilaku terhadap manajemen keuangannya. Apakah memihak atau tidak memihak terhadap pengetahuan keuangan yang dimiliki. Jadi pelaku UMKM dengan sikap tidak memihak (*unfavourable*) dengan pengetahuan keuangan cenderung tidak melakukan perilaku manajemen keuangan yang baik. Sebaliknya pelaku UMKM dengan sikap memihak (*favourable*) dengan pengetahuan keuangan cenderung melakukan perilaku manajemen keuangan yang baik.

Variabel kepribadian merepresentasikan perilaku pada TPB. Perilaku usaha tentunya dipengaruhi oleh kepribadian individu pelakunya. Perilaku organisasi usaha akan baik jika individu pengelolanya memiliki kepribadian yang baik

---

<sup>63</sup> Allen A Ch Manongko, "Green Marketing (Suatu Perspektif Marketing Mix & Theory of Planned Behavior)" (Yayasan Makaria Waya, 2018).

<sup>64</sup> Ibid.

<sup>65</sup> Icek Ajzen, "Perceived Behavioral Control, Self- efficacy, Locus of Control, and the Theory of Planned Behavior 1," *Journal of Applied Social Psychology* 32, no. 4 (2002): 665–83.

sepertihalnya sikap yang giat bekerja. Ini menggambarkan bagaimana sikap terhadap perilaku individu tersebut akan mempengaruhi kinerja organisasi termasuk UMKM.

Perilaku terencana didasarkan pada gagasan bahwa manusia adalah makhluk rasional yang membuat keputusan berdasarkan pengetahuan dan pengalaman mereka. Rasional dalam penelitian ini sejalan dengan konsep filsafat variabel stoikisme yakni konsep dikotomi kendali, yaitu secara rasional yaitu membedakan hal-hal yang bisa dikendalikan dan yang tidak bisa dikendalikan.<sup>66</sup> Kedua hal itu adalah realitas hidup yang dihadapi manusia. Pendekatan ilmu perilaku (*behavioral sciences approach*) merupakan bagian dari perspektif manajemen humanistik yang menerapkan ilmu social dalam konteks organisasi dengan mengambil teori-teori dalam ilmu ekonomi, psikologi, sosiologi, dan disiplin ilmu lain.<sup>67</sup>

### 3. Perilaku Bisnis Islam (Al-Ghazali)

#### a. Pengertian

*Middle theory* yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perilaku Bisnis Islam menurut Al-ghazali (hidup 1058-1111). Perilaku menurut KBBI adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Pengertian bisnis menurut Hughes dan Kapoor ialah suatu kegiatan usaha yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Islam adalah din yang memberikan aturan dalam segala hal yang disebut syariat.<sup>68</sup> Sehingga menurut islam perilaku dalam bisnis harus tetap berpegang pada ketentuan syariat yakni aturan-aturan dalam al-Qur'an dan al-Hadist. Dengan kata lain,

<sup>66</sup> Manampiring, *Filosofi Teras*.

<sup>67</sup> Richard L Daft, "Era Baru Manajemen (New Era of Management)," Jakarta: Salemba Empat, 2018.

<sup>68</sup> Muhammad Ersya Faraby, S EI, and M SEI, "MEMBANGUN BISNIS DENGAN NILAI-NILAI SYARIAH," *Pemasaran Syariah (Teori Dan Aplikasi Dalam Ekonomi Islam)*, 2023, 289.

perilaku bisnis Islam merupakan tindakan dalam berbisnis dengan menjunjung nilai utama syariat Islam yang menjadi payung strategis maupun taktis bagi pelaku kegiatan bisnis.<sup>69</sup>

Perilaku Bisnis Islam atau disingkat PBI adalah korelasi lain dari etika bisnis islam.<sup>70</sup> Kata perilaku disini merupakan pencerminan dari sesuatu yang bersifat etis menurut Islam. Teori ini berdasarkan bahwa Islam menempatkan nilai etika di tempat yang paling tinggi. Islam diturunkan sebagai kode perilaku moral dan etika bagi kehidupan manusia, seperti yang disebutkan dalam hadis riwayat Al-Baihaqi dari Abu Hurairah;

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

“Aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”. (H.R. Al-Baihaqi : 7.609)

#### b. Konsep

Konsep PBI pertama kali muncul dari salah satu Imam besar yang mempunyai nama lengkap Abu Hamid Muhammad bin Muhammad at-Tusi al- Ghazali. Di antara buku al-Ghazali yang membahas beberapa sisi bisnis adalah *Ihya Ulum ad-Din*, *at-Tibr al-Masbuk fi Nasihat al-Mulk* dan *al-Mustasyfa*. Meskipun tiga judul buku di atas bukanlah buku ekonomi bisnis, akan tetapi banyak pokok-pokok pikiran al-Ghazali yang tertaut erat dengan ekonomi dan digunakan sebagai prototype ilmu ekonomi bisnis modern, baik pada ekonomi makro dan ekonomi mikro.<sup>71</sup> Karena pemikiran-pemikirannya, “*Al-Ghazali has been*

<sup>69</sup> Darmawati Darmawati, *Etika Bisnis Islam* (Bening Media Publishing, 2020).

<sup>70</sup> Rinol Sumantri Rinol Sumantri Rinol Sumantri, “Teori-Teori Etika Perilaku Bisnis Dan Pandangan Islam Tentang Perilaku Etika Bisnis,” *I-ECONOMICS: A Research Journal On Islamic Economics* 1, no. 1 (2015): 121–37.

<sup>71</sup> Ali Muhayatsyah, “Etika Bisnis Islam Dalam Perspektif Pemikiran Al-Ghazali,” *AT-TIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syariah* 2, no. 2 (2020): 84–104.



*acclaimed by both Muslim and European scholars as the greatest Muslim after Muhammad*".<sup>72</sup> Konsep-konsep yang dijelaskan Al-ghazali merujuk pada perilaku Nabi Muhammad *Sallallahu alaihi wasallam* sebagai contoh manusia ideal. Perilaku bisnis Islam dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya (yang tidak dibatasi), namun dibatasi dalam cara perolehan dan pendayagunaan hartanya (ada aturan halal dan haram).

### c. Sumber Hukum

Adapun sumber hukum dari perilaku bisnis syariah adalah;

- 1) Al-Qur'an,
- 2) Hadits,
- 3) Ijma', dan
- 4) Ijtihat atau Qiyas.<sup>73</sup>

### d. PBI Dalam Al-Ghazali

Terdapat tujuh perilaku bisnis islam yang dapat ditemukan dalam etika bisnis al-Ghazali, yaitu:<sup>74</sup>

- 1) Motif dan niat yang positif dalam berbisnis
- 2) Bisnis adalah fardhu kifayah
- 3) Keseimbangan orientasi dunia dan akhirat
- 4) Tidak serakah dalam berbisnis
- 5) Keserakahan dalam berbisnis memperlebar gap antara kaya dan miskin sehingga rawan menimbulkan konflik
- 6) Profesionalisme
- 7) *Proper behaviour* / perilaku yang benar.

---

<sup>72</sup> William Montgomery Watt, *Islamic Philosophy and Theology* (Edinburgh University Press, 2019).

<sup>73</sup> Misbach, "Perilaku Bisnis Syariah."

<sup>74</sup> Muhayatsyah, "Etika Bisnis Islam Dalam Perspektif Pemikiran Al-Ghazali."

#### e. PBI Dalam Paradigma Ekonomi Islam

Sedangkan dalam teori prinsip dasar dalam paradigma ekonomi islam mengenai dunia usaha sebagai berikut;<sup>75</sup>

- 1) Allah adalah pencipta sekaligus pemilik dari alam semesta, maka tidak ada satupun pemilik lain dia yang bersifat mutlak memiliki sesuatu.
- 2) Bekerja merupakan tugas ketuhanan dan keadilan sosial merupakan tujuan harus diupayakan, keadilan sosial merupakan hasil dari kerja dan persamaan produksi. Semua orang dapat berupaya semaksimal mungkin dan berhak mendapatkan hasilnya secara adil.
- 3) Keadilan dan persamaan di dalam islam berarti bahwa semua masyarakat harus memiliki kesempatan yang sama meski tidak berarti bahwa masyarakat harus sama dalam peristilahan maupun kekayaan.
- 4) Wilayah atau scope intervensi ekonomi sangat luas dan negara memiliki peran dalam banyak area aktivitas ekonomi, seperti keberlangsungan mengajukan kebijakan tertentu, memberikan masukan, mengontrol dan melindungi.

#### f. Acuan Dalam PBI

Perilaku Bisnis Islam mengacu pada perilaku utama yang sangat melekat pada manusia sebaik sepanjang masa, yakni adalah karakter Rasulullah sebagai kepribadian pengusaha islami yaitu;<sup>76</sup>

- 1) Fathanah yaitu; cerdas.
- 2) Amanah yaitu; terpercaya atau kredibel.
- 3) Shiddiq yaitu; benar dan jujur.
- 4) Tabligh yaitu; komunikatif.

---

<sup>75</sup> Ibid.

<sup>76</sup> Ni'matul Kholifah and Taufikurrahman Taufikurrahman, "Mewujudkan Ekonomi Mandiri Melalui Pendidikan Entrepreneur Ala Nabi Muhammad," *Jurnal Ilmiah Al-Hadi* 5, no. 2 (2020): 95–112.

Dalam buku Al-ghazali; Ihya Ulumuddin, pengertian *khuluq* atau etika adalah suatu sifat yang tetap dalam jiwa, yang daripadanya timbul perbuatan dengan mudah, dengan tidak membutuhkan pikiran. Jadi etika bisnis dalam Islam adalah akhlaq dalam menjalankan bisnis sesuai dengan nilai-nilai Islam, sehingga dalam aplikasinya tidak perlu khawatir karena sudah diyakini sebagai sesuatu yang baik dan benar.<sup>77</sup>

Menurut Beukun, konsep filsafat etika perilaku manusia dapat direpresentasikan dengan aksioma etik yang bersama-sama membentuk perangkat yang tidak dapat dikurangi yaitu;<sup>78</sup>

- a. Keimanan (tauhid); keimanan akan keesaannya merupakan dimensi vertikal Islam supaya pengusaha tidak akan berbuat diskriminatif terhadap pekerja, dapat dipaksa untuk berbuat tidak etis, menimbun kekayaannya dengan penuh keserakahan.
- b. Keseimbangan / kesejajaran (*equilibrium*); pengusaha yang memiliki aturan kolektif yang berfungsi sebagai penengah dan pembenar. Keseimbangan, kebersamaan, kemoderatan merupakan prinsip etis mendasar yang harus diterapkan dalam aktivitas maupun entitas bisnis.
- c. Kehendak bebas (*free will*); manusia diberi kemampuan untuk berpikir dan membuat keputusan, untuk memilih apa pun jalan hidup yang manusia inginkan tanpa mengabaikan kenyataan bahwa manusia sepenuhnya dituntun oleh hukum yang diciptakan Allah.<sup>79</sup>
- d. Serta tanggung jawab (*responsibility*); pengusaha harus memikul tanggung jawab tertinggi atas tindakannya sendiri.

---

<sup>77</sup> Darmawati, *Etika Bisnis Islam*.

<sup>78</sup> Muhammad Saifullah, "Etika Bisnis Islami Dalam Praktek Bisnis Rasulullah," *Walisono: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 19, no. 1 (2011): 127-56.

<sup>79</sup> Muhayatsyah, "Etika Bisnis Islam Dalam Perspektif Pemikiran Al-Ghazali."

- e. Kebajikan; kebaikan terhadap orang lain didefinisikan sebagai tindakan yang menguntungkan orang lain lebih dibanding orang yang melakukan tindakan tersebut dan dilakukan tanpa kewajiban apapun.

#### 4. Perilaku Manajemen Keuangan

##### a. Pengertian Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku manajemen keuangan merupakan ilmu yang menjelaskan perilaku individu dalam mengatur keuangan dari perspektif psikologis dan kebiasaan pribadi.<sup>80</sup> Terdapat teori keuangan perilaku yang dianggap bidang yang relatif baru yang bertujuan untuk menggabungkan teori psikologi perilaku dan kognitif dengan ekonomi dan keuangan tradisional untuk menjelaskan mengapa orang membuat keputusan keuangan yang tidak rasional.<sup>81</sup> Menurut teori lain istilah manajemen keuangan merupakan aliran dana diarahkan sesuai rencana.<sup>82</sup> Aliran dana merupakan perubahan dana yang dihasilkan dari berbagai sumber dana, seperti investor yang berinvestasi pada saham perusahaan, kreditur yang memberikan pinjaman, dan keuntungan yang dimiliki oleh perusahaan selama beberapa tahun terakhir.<sup>83</sup> Dana yang diperoleh dari sumber tersebut adalah aset tetap yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa, persediaan untuk tujuan produksi dan penjualan, piutang kepada nasabah kredit, kas digunakan untuk transaksi likuiditas dan dalam bentuk surat berharga, dikaitkan dengan beberapa

---

<sup>80</sup> Amanah, Rahadian, and Iradianty, "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan External Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom."

<sup>81</sup> Sina, "Tipe Kepribadian Dalam Personal Finance."

<sup>82</sup> Ibid.

<sup>83</sup> Indah Arisfi Utami, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Kerajinan Rotan Kecamatan Rumbai" (Universitas Islam Riau, 2021).

kegunaan.<sup>84</sup> Dapat disimpulkan perilaku manajemen keuangan yaitu mengatur anggaran sumber (penerimaan) dan anggaran alokasi dana yang diarahkan sesuai rencana, supaya untuk kemakmuran yang maksimal.

Bahwa dalam praktik sederhananya, perilaku manajemen keuangan terbagi menjadi tiga hal utama, yaitu;<sup>85</sup>

- 1) Konsumsi, yakni pengeluaran oleh rumah tangga atas berbagai barang dan jasa (kecuali pembelian untuk rumah baru).
- 2) Tabungan, yaitu bagian pendapatan yang tidak dikonsumsi oleh sebuah rumah tangga pada suatu periode tertentu.
- 3) Investasi, yakni mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa mendatang.

Kurangnya kendali atas keuangan dapat menimbulkan konsekuensi jangka panjang yang serius tidak hanya bagi individu tetapi juga bagi perusahaan.

### **b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan**

Ada beberapa pendapat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan diantaranya menurut Mien dan Thao;<sup>86</sup> pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan *locus of control*.

Pendapat lain menurut Kholilah dan Iramani terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan diantaranya;<sup>87</sup>

---

<sup>84</sup> Ibid.

<sup>85</sup> Al Kholilah and Iramani, "Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya."

<sup>86</sup> Mien and Thao, "Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam."

<sup>87</sup> Al Kholilah and Iramani, "Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya."

- 1) *Locus of Control*
- 2) Pengetahuan keuangan
- 3) *Income*.

Sedangkan menurut teori lain kepribadian merupakan salah satu faktor yang signifikan yang mempengaruhi perilaku keuangan.<sup>88</sup> Aspek kepribadian sering mempengaruhi manajemen keuangan karena menjadi penyebab manajemen yang buruk.

### c. Indikator Perilaku Manajemen Keuangan

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi dari penelitian sebelumnya yaitu:

- 1) Jenis jenis perencanaan dan anggaran keuangan yang dimiliki; yaitu sebuah proses komprehensif untuk memprediksi dan mengevaluasi keadaan keuangan saat ini dan masa depan.<sup>89</sup>
- 2) Teknik dalam menyusun perencanaan keuangan; proses mempertimbangkan kebutuhan sebagai hal paling utama dan menetapkan anggaran pengalokasian keuangan.
- 3) Kegiatan menabung yaitu; merupakan proses dalam mengelola sumber kelebihan dana dari aktivitas bisnis untuk disimpan dan dikembangkan dalam instrumen keuangan.
- 4) Kegiatan asuransi, pensiun, dan pengeluaran tidak terduga; usaha melindungi keuangan dengan instrumen dana darurat.
- 5) Kegiatan investasi, kredit atau hutang, dan tagihan yaitu; proses dimana pemilik mengelola investasi, kredit atau hutang, dan tagihan yang dimiliki agar

---

<sup>88</sup> Sina, "Tipe Kepribadian Dalam Personal Finance."

<sup>89</sup> Zenika Aprilia, "Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Dan Personal Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Karyawan KPP Pratama Blitar," *SKRIPSI Mahasiswa UM*, 2021.

digunakan secara tepat guna dalam kegiatan operasional bisnis.

- 6) Monitoring pengelolaan keuangan yaitu; proses sistematis dan terencana dalam hal menganalisis, mengidentifikasi dan memetakan kemungkinan terjadinya risiko untuk meminimalisir dampak yang terjadi akibat risiko bisnis.<sup>90</sup>
- 7) Evaluasi pengelolaan keuangan; proses membandingkan kesesuaian perencanaan keuangan dan fakta perilaku keuangan.

#### d. Perilaku Manajemen Keuangan Dalam Islam

Agama Islam memerintahkan seluruh umat manusia untuk selalu menjalankan hidup sesuai aturan syari'at, serta menikmati seluruh keberkahan dalam hidup secara cukup dan tidak berlebihan, atau bahkan menyia-nyiakannya.<sup>91</sup> Perilaku manajemen keuangan telah islam intruksikan pada ajarannya. Bahkan Allah SWT menunjukan hal ini sebagai salah satu kriteria hambanya. Dengan mengatur keuangan menjadi contoh kriteria Allah untuk seseorang ciri-ciri hamba Allah sebagai Ar-Rahmaan. Kriteria perilaku manajemen yang Islam ajarkan adalah;

- 1) Tidak berlebihan dan merasa cukup

Allah berfirman dalam surat Al-A'raf ayat 31:

وَاكُلُوا مَسْجِدٍ كُلِّ عِنْدَ يَتَكُم زُ خُدُوا أَدَمَ يَبِيَّ  
 الْمُسْرِفِينَ يُحِبُّ إِنَّهُ لَا تَسْرِفُوا وَلَا تُسْرِفُوا

<sup>90</sup> Mohamad Nur Utomo, "Kajian.(2019). Peran Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Kinerja UKM Di Kota Tarakan," *Jurnal Manajemen Indonesia* 19, no. 2 (n.d.): 139–48.

<sup>91</sup> Paristia Pegi, "Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN RIL Angkatan 2017)" (UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2022).

*“Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.”* (Q.S. Al-A’raf [7] : 31)

Kemudian dalam firman Allah yang lain dalam surat Al-Furqan ayat 67:

قَوَّامًا ذٰلِكَ بَيِّنٌ وَّكَانَ يَتَّقُوا وَّمِمۡ يُسۡرَفُوۡا لَمۡ اَنۡفَقُوۡا اِذَا وَاَلۡلٰٓذِيۡنَ

*“Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, di antara keduanya secara wajar.”* (Q.S. Al-Furqan [25] : 67)

Penggalan surat Al-A’raf ayat 31 dan Al-Furqan ayat 67 diatas menunjukkan bahwa manusia dianjurkan untuk selalu memiliki rasa kecukupan, dan tidak berlebihan dalam segala sesuatu sebagai cermin perilaku manajemen keuangan. Terdapat beberapa langkah yang dapat ditempuh terkait hal ini, sebagaimana yang diajarkan oleh Imam Ghazali. Seorang wirausaha diharapkan untuk tidak mengambil terlalu banyak laba, ataupun terlalu banyak hutang-piutang. Wirausahawan justru diharapkan mampu untuk membina tenaga kerja.<sup>92</sup>

## 2) Memprioritaskan konsep Halal

Konsep halal berarti diperbolehkan menurut syari’at Islam, dan merupakan salah satu konsep utama yang dijunjung oleh agama Islam. Dalam Al-Qur’an, Allah SWT berfirman kepada seluruh manusia untuk selalu mengutamakan dan memprioritaskan kehalalan segala sesuatu yang

---

<sup>92</sup> Ibid.



diperoleh ataupun dilakukan.<sup>93</sup> Dalam perilaku manajemen keuangan, seluruh kegiatan diharuskan untuk melandasi aktivitasnya dengan konsep halal, dari hulu hingga ke hilir. Tujuan dari prioritas halal ini adalah untuk menjauhkan umat Islam dari hal-hal yang dilarang (haram) oleh ajaran Islam.

## 5. Pengetahuan Keuangan

### a. Pengertian Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan individu mengenai situasi keuangannya sendiri yang dihasilkan dari pemahaman konsep keuangan dan memperlakukannya sebagai prasyarat mengambil keputusan keuangan secara efektif.<sup>94</sup> Pengetahuan keuangan yang baik dapat membantu para pemilik usaha dalam mengambil keputusan-keputusan yang tepat dalam manajemen usahanya, sehingga menghasilkan perilaku manajemen keuangan yang baik.<sup>95</sup> Pengetahuan keuangan adalah tentang pengalaman keuangan atau apa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.<sup>96</sup> Pengetahuan keuangan juga dapat diartikan sebagai seseorang yang telah belajar banyak tentang dunia keuangan, yang terdiri dari alat dan keterampilan keuangan.<sup>97</sup> Pendapat lain mengemukakan bahwa untuk memperoleh pengetahuan keuangan, No. perlu mengembangkan keterampilan keuangan dan mempelajari cara menggunakan alat

---

<sup>93</sup> Ibid.

<sup>94</sup> Puspita and Isnalita, "Financial Literacy: Pengetahuan, Kepercayaan Diri Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi."

<sup>95</sup> Adele Atkinson and Flore-Anne Messy, "Measuring Financial Literacy: Results of the OECD/International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study," 2012.

<sup>96</sup> Silvy and Yulianti, "Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya."

<sup>97</sup> Vincentius Andrew and Nanik Linawati, "Hubungan Faktor Demografi Dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta Di Surabaya," *Finesta* 2, no. 2 (2014): 35–39.

keuangan.<sup>98</sup> Alat keuangan adalah salah satu bentuk perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan. Digambarkan keterampilan keuangan sebagai cara mengambil keputusan dalam manajemen keuangan pribadi.<sup>99</sup> Penganggaran, pilihan investasi, pilihan rencana asuransi, dan penggunaan kredit adalah contoh keterampilan keuangan.<sup>100</sup> Di sisi lain alat keuangan dapat diartikan juga sebagai sumber daya atau alat yang dipergunakan untuk membuat keputusan tentang manajer keuangan, seperti kartu debit, kartu kredit dan cek.

Pendidikan bisa meningkatkan pengetahuan keuangan yang mengarah pada pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik.<sup>101</sup> Pengetahuan keuangan dapat diperoleh dari pendidikan formal dan sumber informal. Pendidikan formal ini seperti program sekolah tinggi atau kuliah, ceramah, seminar, atau kelas pelatihan ekstrakurikuler. Sumber informal, di sisi lain, tersedia dari lingkungan sekitar, seperti orang tua, teman, kolega, dan pengalaman pribadi.

### **b. Indikator Pengetahuan Keuangan**

Indikator dalam variabel ini yaitu mengadopsi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan Aprilia, yaitu;<sup>102</sup>

- 1) Pengetahuan pengelolaan/manajemen keuangan yaitu; sebisa apa seorang pengusaha disini untuk mengambil keputusan keuangan, yang dapat mengacu pada apa

---

<sup>98</sup> Aprilia, "Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Dan Personal Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Karyawan KPP Pratama Blitar."

<sup>99</sup> Ida and Cinthia, "Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior."

<sup>100</sup> Ibid.

<sup>101</sup> Ann Woodyard and Cliff Robb, "Financial Knowledge and the Gender Gap," *Journal of Financial Therapy* 3, no. 1 (2012): 1–16.

<sup>102</sup> Aprilia, "Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Dan Personal Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Karyawan KPP Pratama Blitar."

yang diketahui individu masalah keuangan pribadi, yang di ukur dengan tingkat pengetahuan dengan konsep pengelolaan keuangan disini.

- 2) Pengetahuan tentang perencanaan keuangan yaitu; mengetahui manfaat penganggaran dan perencanaan keuangan, cara menyusun tujuan keuangan jangka pendek, menengah, panjang, dan cara menyusun anggaran keuangan dan belanja.
- 3) Pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan yaitu; mengetahui macam-macam sumber pendapatan, faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan, dan pengeluaran tidak terduga.
- 4) Pengetahuan uang dan aset yaitu; mengetahui pengetahuan tentang likuiditas dan aset, memahami pengetahuan tentang aset bersih. Menurut buku Robert T Kiyosaki, aset harusnya memasukkan uang ke kantong pemiliknya sedang liabilitas justru mengeluarkannya contohnya rumah pribadi, jadi pahami asset kemudian perbanyak itu dan kurangi liabilitas<sup>103</sup>
- 5) Pengetahuan tentang suku bunga yaitu; mengetahui istilah-istilah dalam suku bunga dan mengetahui perhitungan tingkat bunga sederhana.
- 6) Pengetahuan tentang kredit yaitu; pengetahuan tentang kredit dan manajemen hutang terdiri dari faktor-faktor yang mempengaruhi kelayakan kredit, tinjauan pinjaman, karakteristik kredit, suku bunga pinjaman, persyaratan pinjaman, dan sumber kredit dan hutang (pengetahuan keuangan yang diperlukan untuk menggunakan kredit).<sup>104</sup>

---

<sup>103</sup> Robert T Kiyosaki, *Rich Dad Poor Dad*, 2nd ed. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016).

<sup>104</sup> Utami, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Kerajinan Rotan Kecamatan Rumbai."

- 7) Pengetahuan dasar tentang asuransi yaitu; mengetahui manfaat asuransi, cara membuka polis asuransi, pengetahuan tentang premi asuransi.<sup>105</sup>
- 8) Pengetahuan tentang macam-macam asuransi yaitu; mengetahui faktor-faktor yang di pertimbangkan dalam memilih.
- 9) Pengetahuan dasar tentang investasi yaitu; Investasi adalah ilmu pengetahuan tentang uang yang menghasilkan uang.<sup>106</sup> mengetahui investasi jangka pendek, investasi jangka panjang, dan risiko investasi.<sup>107</sup>
- 10) Pengetahuan investasi deposito yaitu; mengetahui karakteristik deposito dan strategi investasi pada deposito.
- 11) Pengetahuan investasi pada saham yaitu; mengetahui karakteristik saham dan deviden.
- 12) Pengetahuan investasi pada obligasi yaitu; mengetahui karakteristik obligasi dan strategi investasi pada obligasi.
- 13) Pengetahuan investasi pada properti yaitu; mengetahui karakteristik properti yang bisa di investasikan dan strategi investasi pada properti. Royalti pada property intelektual seperti musik, naskah dan paten juga bisa sebagai asset yang layak diinfestasikan.<sup>108</sup>

### c. Pengetahuan Keuangan Dalam Islam

Fathanah dapat diartikan sebagai intelektual / kecerdikan /kecerdasan atau kebijaksanaan. Pemimpin perusahaan yang fathanah artinya pemimpin yang

<sup>105</sup> Ibid.

<sup>106</sup> Kiyosaki, *Rich Dad Poor Dad*.

<sup>107</sup> Utami, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Kerajinan Rotan Kecamatan Rumbai."

<sup>108</sup> Kiyosaki, *Rich Dad Poor Dad*.

memahami, mengerti, dan menghayati secara mendalam segala hal yang menjadi tugas dan kewajibannya. Kewajiban seseorang dalam menuntut ilmu atau mencari pengetahuan dijelaskan banyak dalil. Pada hadis Riwayat Ibnu Majah No. 224, dari sahabat Anas bin Malik radhiyallahu ‘anhu, dishahihkan Al Albani dalam Shahih al-Jaami’ish Shaghiir No. 3913, dijelaskan;

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ :

“Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap Muslim.” (H.R. Ibnu Majah : 224)

Allah swt. bahkan memberikan peringatan keras kepada orang-orang yang tidak menggunakan akal nya, seperti dalam QS. Yunus ayat 100.

وَمَا كَانَ لِنَفْسٍ أَنْ تُؤْمِنَ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ ۗ وَيَجْعَلُ الرَّحْمَنُ عَلَى الَّذِينَ لَا يَعْقِلُونَ

“Dan tidak seorang pun akan beriman kecuali dengan izin Allah; dan Allah menimpakan kemurkaan kepada orang-orang yang tidak mempergunakan akal nya”. (QS. Yunus [10] :100)

Kecerdasan yang dimaksudkan di sini adalah ketika mempergunakan akal yang telah diberikan Allah kepada hamba-Nya untuk memikirkan dan mempertimbangkan antara haq dan bathil. Sebagai seorang pengusaha berarti merupakan pemimpin yang bertanggung jawab menggunakan *financial tools* dan *financial skills*.<sup>109</sup>

## 6. Kepribadian

### a. Pengertian Kepribadian

Kepribadian adalah suatu pola watak yang relatif permanen, dan sebuah karakter unik yang memberikan

<sup>109</sup> Triani, Atikah, “Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.”

konsistensi sekaligus individualitas bagi perilaku seseorang.<sup>110</sup> Kepribadian merupakan sifat yang khas yang membedakan seorang individu dan orang lain, sehingga tentu akan berpengaruh pada kualitas karir seorang pelaku usaha.<sup>111</sup> Kepribadian mencakup sekumpulan asumsi tentang kualitas perilaku manusia dan definisi empirisnya.<sup>112</sup> Sehingga kepribadian sederhananya adalah karakter yang dimiliki oleh seseorang. Bahkan seorang akan merasa nyaman dalam bekerja jika pekerjaan tersebut sesuai dengan kepribadiannya.<sup>113</sup> Kepribadian dari diri seseorang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan.<sup>114</sup>

#### **b. Indikator Kepribadian**

Instrumen penelitian yang digunakan seperti penelitian sebelumnya, dengan indikator-indikator penelitian sebagai berikut:<sup>115</sup>

- 1) Percaya diri; dengan keyakinan penuh, disiplin, komitmen, bertanggung jawab, dan optimis.
- 2) Pengambilan risiko; dengan berani mengambil resiko atau tantangan namun penuh perhitungan.
- 3) Kepemimpinan; dengan tampil dengan ciri khas, dapat dipercaya, dan tangguh saat bertindak.

---

<sup>110</sup> Feist and Feist, "Teori Kepribadian.(Alih Bahasa: Smita Prathiba Sjahputri)."

<sup>111</sup> Mochlasin and Wahyu Krisnawati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Kewirausahaan Entrepreneur Muslim Salatiga," *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 7, no. 2 (2016): 73–94.

<sup>112</sup> Yusuf, "Syamsul, Dan Nurihsan, A."

<sup>113</sup> Sukardi, *Psikologi Pemilihan Karir* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).

<sup>114</sup> Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).

<sup>115</sup> Nanda Dwi Iskuntianti, "Pengaruh E-Commerce Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Kepribadian Sebagai Variabel Moderasi Perspektif Bisnis Syariah (Pada Mahasiswa Di Kota Bandar Lampung)" (Uin Raden Intan Lampung, 2023).

- 4) Berorientasi ke masa depan; dengan cekatan, semangat membara, bertindak efektif, dan aktif.

### c. Kepribadian Dalam Islam

Kepribadian pengusaha islami adalah karakter pribadi wirausaha yang dapat menentukan bidang usaha yang akan membawanya kepada keberhasilan menurut islam.<sup>116</sup> Sehingga berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa kepribadian perilaku islami dapat menentukan arah seseorang dalam perilaku manajemen keuangan.

Dalam Islam kepribadian menggunakan instrumen sebagai berikut;<sup>117</sup>

- 1) Taqwa yaitu; segala bentuk keimanan seorang muslim kepada Allah SWT dalam melaksanakan segenap perintahnya dan menjauhi segala larangannya.
- 2) Mengutamakan konsep halal; menganut sesuatu yang hanya diperbolehkan menurut syari'at Islam.
- 3) Tidak berlebihan atau berfoya-foya; menikmati seluruh keberkahan dalam hidup secara cukup dan tidak berlebihan, atau bahkan menyia-nyiakannya.
- 4) Mengutamakan ibadah kepada Allah SWT; dalam berwirausaha untuk selalu mengingat kepada Allah SWT, sehingga akan bernilai ibadah.
- 5) Menghindari perbuatan riba; tambahan atau kelebihan pokok utang dan terima pemberi pinjaman sebagai imbalan dari peminjam hutang.
- 6) Keinginan untuk berbuat baik kepada sesama makhluk; niat dan melakukan perbuatan baik dalam berbagai bentuk, cara, serta ada dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan ini akan timbul iklim wirausaha

---

<sup>116</sup> Murtiadi Awaluddin, "Pengaruh Kepribadian Entrepreneurship Islam Dan Akses Informasi Terhadap Strategi Bisnis Dan Kinerja Bisnis Usaha Kecil Di Kota Makassar," *Jurnal Iqtisaduna* 3, no. 1 (2017): 79–97.

<sup>117</sup> Muhammad Nur Adnan Saputra, "Karakter Entrepreneur Dalam Islam," *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman* 7, no. 1 (2021): 25–48.

yang baik. Contohnya terkait dengan kewirausahaan adalah berupa zakat, infak, dan sedekah.

- 7) Berwawasan luas; memiliki banyak pengetahuan karena dengan ilmu maka seseorang akan selalu ingat kepada Allah SWT sebagai pencipta dunia dan seisinya.

## 7. Stoikisme

### a. Pengertian Stoikisme

Stoikisme adalah filosofi yang mengajarkan untuk mengontrol emosi negatif, melipat gandakan rasa syukur dan kebahagiaan. kemampuan emosional dapat memahami dan memproses emosinya sendiri dengan baik, dan kemampuan mengelola emosi lebih berkontribusi terhadap kesuksesan daripada mengendalikan kecerdasan. Hubungan pribadi memerlukan pengelolaan emosi yang baik.<sup>118</sup>

Stoikisme berpegang pada penggunaan akal. Apabila akal tidak digunakan dengan baik, maka akan menimbulkan emosi negatif dan *overthinking*. Sedangkan Djoko Ardhyawan menyatakan bahwa Stoikisme yang terdapat pada novel *The Age of Reason* adalah ketabahan, menelaraskan pikiran dan aksi agar sesuai kenyataan dan manusia itu merdeka.<sup>119</sup>

Adapun konsep dikotomi kendali dalam Stoikisme, seperti dijelaskan oleh Henry Manampiring adalah secara rasional membedakan hal-hal yang bisa dikendalikan dan yang tidak bisa dikendalikan. Kedua hal itu adalah realitas hidup yang dihadapi manusia. Kekecewaan dan kekhawatiran manusia akan muncul bila terlalu

---

<sup>118</sup> Hartika Utami Fitri, Achmad Syarifuddin, and Ayu Mayasari, "Konsep Stoisisme Untuk Mengatasi Emosi Negatif Menurut Henry Manampiring," *Bulletin of Counseling and Psychotherapy* 3, no. 2 (2021).

<sup>119</sup> Djoko Ardhyawan, "Epikureanisme Dan Stoisisme Dalam The Age Of Reason Karya Jean Paul Sartre," *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan* 7, no. 3 (2016).



memikirkan hal-hal yang tidak bisa dikendalikan, seperti; kematian, bencana alam, inflasi, kecelakaan, penilaian buruk orang lain dan sebagainya. Kebahagiaan akan dicapai jika manusia fokus terhadap sesuatu yang masih dalam kendalinya seperti pilihan untuk hidup sehat, disiplin, rajin berlatih dan sebagainya. Stokisme mengajarkan untuk tidak ambil pusing pada hal-hal yang diluar kendali, namun sungguh-sungguh dan profesional pada sesuatu yang ada pada kendalinya.<sup>120</sup>

Menurut Stoikisme adalah tidak rasional bagi manusia yang tidak memahami dikotomi kendali. Semua hal dipikirkan secara berlebihan, sehingga habis energinya dan mengalami kelelahan mental yang membuatnya tidak mampu lagi berprestasi. Bagi Stoikisme, baik hal-hal yang di dalam maupun di luar kendali manusia memang sebuah kenyataan yang dikaruniakan oleh alam semesta, sehingga tidak perlu melawannya, namun bagaimana usaha untuk selaras dengan alam. Ajaran filsafat Stoikisme itu tujuannya adalah *apatia*,<sup>121</sup> yaitu suatu kondisi yang tidak merasakan apapun.

Stokisme tidak ada sangkut pautnya dengan agama, di dalam literatur tidak ditemui persentuhannya dengan agama samawi manapun.<sup>122</sup> Sebagai filsafat yang lahir dari masyarakat Yunani kuno, di mana saat itu para filosof sedang membangkitkan rasionalitas untuk membebaskan diri dari mitos-mitos yang melanda masyarakatnya pada zaman itu, Stoikisme berusaha melihat realitas yang ada semata-mata dengan logika. Berdasarkan pengalaman

---

<sup>120</sup> Dinella Irawati Fajrin, Hasan Mud'is, and Yulianti Yulianti, "Konsepsi Pengendalian Diri Dalam Perspektif Psikologi Sufi Dan Filsafat Stoisisme: Studi Komparatif Dalam Buku Karya Robert Frager Dan Henry Manampiring," *Jurnal Riset Agama* 2, no. 1 (2022): 162–80.

<sup>121</sup> Nurnaningsih Nawawi, "Tokoh Filsuf Dan Era Keemasan Filsafat," *Makasar: Pusaka Almaida*, 2017.

<sup>122</sup> Rifqiawan, "Perbandingan Ajaran Syadzilyah Dan Stoikisme Dalam Memaknai Enterpreunership Dan Akuntabilitas."

hidup yang dialami manusia, Stoikisme berupaya mengambil nilai-nilai untuk bebas dari penderitaan. Penderitaan akan muncul bila manusia *overthinking* terhadap sesuatu yang di luar kendalinya. Adalah tidak logis apabila manusia terlalu memikirkan sesuatu yang tidak bisa diubah seperti kematian.

Stokisme menganggap bahwa sistem bisnis yang ada saat ini adalah bagian dari keteraturan alam, para pelaku bisnis diminta fokus saja pada sesuatu yang bisa dikendalikan dirinya. Dengan demikian Stoikisme bisa untuk mencapai keuntungan bisnis personal, namun kurang bisa untuk memperbaiki distorsi yang ada pada sistem kapitalis.<sup>123</sup>

#### **b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stoikisme**

Menurut sebuah teori, Stoikisme berguna dalam situasi yang penuh tekanan, seseorang harus memiliki pengetahuan dasar tentang prinsip intinya. Berikut ini adalah beberapa prinsip Stoikisme yang berkaitan dengan ketahanan;<sup>124</sup>

- 1) Kebahagiaan diperoleh dengan menjalani kehidupan yang bajik, bukan dengan mengejar kesenangan materi.
- 2) Mengingat apa yang dapat dikendalikan dan tidak dapat dikendalikan sangatlah penting. Tidak melimpahkan kesalahan kepada orang lain untuk situasi yang buruk. Mengambil kepemilikan atas pikiran dan tindakan, tetapi jangan menyibukkan diri dengan pendapat atau peristiwa di luar kendali. Kita tidak bisa mengontrol kejadian di luar, tapi kita bisa mengontrol reaksi kita terhadapnya.

---

<sup>123</sup> Ibid.

<sup>124</sup> Stephen Hanselman, "If You Want a Smooth Flow of Life, Live According to Nature," n.d., <https://dailystoic.com/9-core-stoic-beliefs/>.

- 3) Jangan terpaku pada masa lalu, masa depan, atau emosi negatif. Cukup fokus untuk menyelesaikan apa yang Anda bisa pada saat ini.
- 4) Fokus pada kerja sama dan berbuat baik. Koneksi dan membantu orang lain adalah dua hal terpenting dalam hidup.
- 5) Berkembang menjadi orang yang lebih baik sangatlah penting dan kesulitan menghadirkan kesempatan untuk melakukan hal itu.

### c. Dampak Stoikisme

Stoisme memiliki dampak utama yakni hidup bebas dari emosi negatif, menjalani hidup damai dan hidup mengasah kebajikan (*virtue*) yaitu;<sup>125</sup>

- 1) Kebajaksanaan,
- 2) Keadilan,
- 3) Keberanian,
- 4) Pengendalian diri.

### d. Indikator Stoikisme

Berikut ini adalah indikator stoikisme berdasarkan hasil elaborasi dari berbagai sumber:

- 1) *Amor Fati* yaitu; belajar untuk menerima segala sesuatu yang terjadi. Dengan mampu bersikap tabah. Mampu menelaraskan pikiran dan aksi. Menerima bahwa ada realitas hidup yang dihadapi manusia yakni ada yang dapat dikendalikan dan tidak dapat dikendalikan. Tidak merasa kecewa, khawatir, dan terlalu memikirkan hal-hal yang tidak bisa dikendalikan, seperti; kematian, bencana alam, inflasi, kecelakaan, penilaian buruk orang, dan lain-lain.<sup>126</sup>

---

<sup>125</sup> Fitri, Syarifuddin, and Mayasari, "Konsep Stoisme Untuk Mengatasi Emosi Negatif Menurut Henry Manampiring."

<sup>126</sup> Hanselman, "If You Want a Smooth Flow of Life, Live According to Nature."

- 2) Rasa cukup yaitu; membatasi pada suatu target pencapaian usaha. Mengetahui apa pencapaian yang akan diusahakan. Fokus terhadap sesuatu yang masih dalam kendali diri, seperti pilihan untuk hidup sehat, disiplin, rajin berlatih dan lain-lain. Menolak materialisme dan hedonisme dalam mencapai kebahagiaan<sup>127</sup>.
- 3) Hidup secara *nature* yaitu; Tidak melawan kenyataan yang dikaruniakan alam semesta dan selaras dengannya. Menyadari bahwa hal buruk akan terjadi selama kita ada dan akan terjadi kepada kita. Menerima bahwa hal buruk akan terjadi selama kita ada dan akan terjadi kepada kita.<sup>128</sup>
- 4) Bersiap siaga yaitu; Menyiapkan *mindset* diri bisa siap dengan banyak hal. Melakukan yang terbaik dan mempersiapkan diri dari hal-hal buruk yang bisa terjadi (*Do The Best, Prepare For The Worst*). Mampu fokus pada kerja sama dan berbuat baik. Selalu berusaha berkembang menjadi orang yang lebih baik.<sup>129</sup>
- 5) Dikotomi kendali yaitu; membagi hal yang dapat dan tidak dapat dikendalikan. Dapat membedakan sesuatu yang dapat dan tidak dapat saya kendalikan. Tidak menyibukan diri dengan pendapat atau peristiwa di luar kendali.<sup>130</sup> Akan bahagia jika dapat menyelesaikan sesuatu yang didalam kendali diri. Stoikisme berpegang pada penggunaan akal. Apabila

---

<sup>127</sup> Ibid.

<sup>128</sup> Ibid.

<sup>129</sup> Denise Corboy, Jasmine Meier, and Suzanne McLaren, "Self-Reliance and Stoicism as Predictors of Distress Following Radical Prostatectomy in the Context of Place of Residence.," *Psychology of Men & Masculinities* 20, no. 4 (2019): 637.

<sup>130</sup> Fajrin, Mud'is, and Yulianti, "Konsepsi Pengendalian Diri Dalam Perspektif Psikologi Sufi Dan Filsafat Stoisisme: Studi Komparatif Dalam Buku Karya Robert Frager Dan Henry Manampiring."

akal tidak digunakan dengan baik, maka akan menimbulkan emosi negatif dan *overthinking*.<sup>131</sup>

- 6) Pengendalian emosi yaitu; mengambil kepemilikan atas pikiran dan tindakan diri. Dapat mengambil pikiran dan tindakan pribadi tanpa dikendalikan orang lain. Tidak melimpahkan kesalahan kepada orang lain untuk situasi yang buruk. Mampu mengontrol reaksi terhadap suatu kejadian yang tidak sesuai keinginan.<sup>132</sup>
- 7) Oikeiosis yaitu; dorongan mempertahankan diri. Memiliki keyakinan bahwa menjaga diri dan kepentingan kita adalah prioritas.
- 8) Rasional yaitu; melihat realitas dengan logika. Selalu mampu melihat secara rasional. Berfikir dan menggunakan penilaian dan pengetahuan terbaik sebelum bertindak. Mampu mengendalikan persepsi (proses pemahaman atau pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus).<sup>133</sup>

#### e. Stoikisme Dalam Islam

Stoikisme adalah salah satu aliran filsafat yang berkembang dalam kurun waktu filsafat Yunani Kuno, tepatnya setelah masa Sokrates, Plato, dan Aristoteles (masa helenistik). Stoikisme didirikan oleh Zeno dari Citium setelah kematian Aleksander Agung sekitar abad ke 3 masehi (336-265 SM) dan diterima secara luas di kalangan pemikir Romawi, dengan tokoh-tokohnya Seneca, Epictetus, dan Marcus Aurelius. Stoikisme pernah meredup ketika kemunculan agama Kristen. Aliran ini, kemudian berkembang di Yunani dan Roma. Kaum stoic

---

<sup>131</sup> Fitri, Syarifuddin, and Mayasari, "Konsep Stoisisme Untuk Mengatasi Emosi Negatif Menurut Henry Manampiring."

<sup>132</sup> Ardhyawan, "Epikureanisme Dan Stoisisme Dalam The Age Of Reason Karya Jean Paul Sartre."

<sup>133</sup> Corboy, Meier, and McLaren, "Self-Reliance and Stoicism as Predictors of Distress Following Radical Prostatectomy in the Context of Place of Residence."

adalah sekelompok orang yang mengikuti dan mempraktikkan ajaran stoikisme dalam hidup mereka.<sup>134</sup>

Menurut teori sosiologi, agama dan realitas sosial mempunyai hubungan saling mempengaruhi dan saling bergantung terhadap semua faktor yang membentuk struktur sosial di masyarakat.<sup>135</sup> Terkadang pada satu kondisi, realitas sosial mengalami benturan terhadap nilai-nilai keagamaan sehingga berdampak terhadap pemahaman dan tingkah laku manusia. Teori konsensus hendak menelaah integrasi nilai yang terjadi di tengah masyarakat. Konsensus sendiri adalah konsep yang bertujuan untuk menemukan kesepakatan yang disetujui bersama, baik kelompok maupun individu berdasarkan bukti-bukti ilmiah.<sup>136</sup> Berdasarkan hal tersebut, memungkinkan terjadinya keselarasan stoikisme dengan beberapa agama.

Kemudian dalam tulisannya, Bedjo Lie menyatakan bahwa Stoikisme dan agama Kristen sama-sama menolak materialisme dan hedonisme dalam mencapai kebahagiaan. Stoikisme menggunakan rasio dalam menolak kesedihan, sedangkan Kristen menggunakan teologi, yaitu mengimani trinitas.<sup>137</sup> Sedangkan Somawati menyatakan bahwa Stoikisme selaras dengan ajaran Hindu yang sama-sama bisa membentuk karakter yang tangguh.<sup>138</sup> Adapun Dinella Irawati Fajrin dalam

---

<sup>134</sup> Manampiring, *Filosofi Teras*.

<sup>135</sup> Mohd Annas Shafiq Ayob, "Pemikiran Kebahagiaan Dalam Tamadun Yunani Klasik 470 SM-529 M.: Satu Analisis Ringkas," *Jurnal Peradaban* 12 (2019): 1–25.

<sup>136</sup> Ulber Silalahi, "Rekonsiliasi Sosial: Satu Kerangka Analisis Dari Teori Konsensus," *Jurnal Administrasi Publik* 5, no. 2 (2008).

<sup>137</sup> Bedjo Lie, "Kebahagiaan Dan Kebaikan-Kebaikan Eksternal: Sebuah Perbandingan Antara STOA Dan Kristen," 2011.

<sup>138</sup> Ayu Veronika Somawati, "Stoisisme Dan Ajaran Agama Hindu; Kebijakan Pembentuk Karakter Manusia Tangguh," *Genta Hredaya: Media Informasi Ilmiah Jurusan Brahma Widya STAHN Mpu Kuturan Singaraja* 5, no. 1 (2021): 78–87.

tulisannya menyatakan bahwa Stoikisme dan psikologi sufi memiliki kesamaan yang mendasar, yaitu untuk mencapai kebahagiaan itu dicapai dengan pengendalian persepsi. Perbedaan dari keduanya adalah pada sumber kebijaksanaannya. Bila Stoikisme berasal dari hasil pengalaman hidup yang menyebabkan untuk selalu berpikir rasional dalam membebaskan diri dari penderitaan, sedangkan psikologi sufi berasal dari kesadaran bahwa Allah adalah pencipta dan pengatur terbaik di alam semesta, dan kebahagiaan bisa dicapai ketika manusia membebaskan dirinya dari hawa nafsu untuk melebur dengan Allah.<sup>139</sup>

Beberapa ajaran filsafat stoikisme yang memiliki kesamaan konsep dengan ajaran Al-Qur'an khususnya yang berhubungan dengan tema kebahagiaan hidup, yaitu;

- 1) Hal buruk akan terjadi selama kita ada dan terjadi kepada kita

Hal ini senada dengan firman Allah bahwa dunia adalah tempat ujian dan tidaklah disebut sebagai orang beriman sebelum ditimpa hal buruk yang menguji iman dan kesabarannya. Allah Swt. berfirman pada Q.S Al-Baqarah ayat 155 : Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar. Dalam teorinya konsep Stoic adalah selalu mempersiapkan diri dari hal-hal buruk yang bisa terjadi (*Do The Best, Prepare For The Worst*). Menyiapkan diri bisa dengan banyak hal, salah satunya adalah dari *mindset*. Ketika membayangi mengenai hal-hal buruk maka

---

<sup>139</sup> Fajrin, Mud'is, and Yulianti, "Konsepsi Pengendalian Diri Dalam Perspektif Psikologi Sufi Dan Filsafat Stoisisme: Studi Komparatif Dalam Buku Karya Robert Frager Dan Henry Manampiring."

kita akan cenderung melakukan hal yang bisa membuat kita terhindar dari hal buruk tersebut.

- 2) Pandangan terhadap hal yang di bawah kontrol kita (dimensi internal) dan ada juga yang tidak (dimensi eksternal)

Dalam stoikisme ada prinsip dikotomi kendali yakni mengusahakan sesuatu yang bisa di dalam kendali nya. Hal ini memiliki consensus dengan prinsip islam yakni sesuatu yang wajib diikhtiarkan sebagai wujud taqwa dan sesuatu yang sudah dijamin.<sup>140</sup> Ketika kita mengetahui apa yang bisa dan tidak bisa dikontrol, maka kita akan fokus kepada hal yang bisa kita kontrol dan melepas hal yang tidak bisa dikontrol.

Menurut Epictetus dalam hidup perlu untuk mengetahui dan memisahkan hal yang bersifat eksternal. Sehingga bisa tau dan paham dengan hal yang bisa dikontrol dan hal yang tidak bisa dikontrol. Kegelisahan dan resah akan muncul ketika kita berusaha untuk mengontrol segala sesuatu yang berada di luar kontrol kita. Pada hakikatnya terdapat hal yang sejatinya tidak bisa kita kontrol karena terdapat kehendak yang lebih berhak dari diri kita sendiri.

- 3) Pandangan belajar untuk menerima segala sesuatu yang terjadi (Amor Fati)

Pada stoikisme selaras dengan Islam yang mengajarkan kita meyakini apa saja yang akan menjadi ketetapan-Nya melalui firman-Nya: Dan adalah ketetapan Allah itu suatu ketetapan yang pasti berlaku (Q.S. Al-Ahzab: 38). Epictetus menambahkan pendapatnya dalam teori Stoikisme mengenai harapan

---

<sup>140</sup> A.Z. Alfasi, *Syarah As-Saabi'a 'Asyar 'Ala Al-Hikmah Al Athaiyyah*, 3rd ed. (Maktabah at-Taufiqiyah, 2018).



kita pada dunia sebagai konsep Stoikisme, yaitu tidak meletakkan harapan pada dunia ini untuk memberikan apapun yang kamu mau, tapi diperlukan menerima apapun yang dunia berikan kepada kamu, hidup kamu akan lebih tenang. Sampai dengan tiga hal inti konsep ajaran stoik ini, filsafat stoic dengan ajaran Islam berkaitan.

- 4) Melihat sesuatu dengan realistis dan menggunakan logika.

Konsep tersebut menganjurkan agar orang bertindak dengan penilaian dan pengetahuan terbaik mereka sehingga tindakan mereka dapat menjadi rasional dalam berbagai keadaan.<sup>141</sup> Dalam hal ini Filsafat Stoicisme sering dibagi menjadi tiga bagian, yaitu logika, fisika, dan etika.<sup>142</sup>

- 5) Konsep Oikeiosis.

Istilah yang digunakan oleh Stoa yang diterjemahkan sebagai dorongan paling mendasar pada semua makhluk hidup untuk mempertahankan dirinya.

**Tabel 2.2.**

**Indikator Stoikisme dan Konsensus Dengan Islam**

No	Stoikisme	Islam	consensus
1.	Amor Fati	Syukur	✓
2.	Rasa cukup	Qana'ah	✓
3.	Hidup secara <i>nature</i>	Sunnatullah	x
4.	Bersiap siaga	Tawakal	✓
5.	Dikotomi kendali	Ikhtiar	✓
6.	Pengendalian emosi	Sabar	✓
7.	Oikeiosis	Menjaga diri	✓

<sup>141</sup> Corboy, Meier, and McLaren, "Self-Reliance and Stoicism as Predictors of Distress Following Radical Prostatectomy in the Context of Place of Residence."

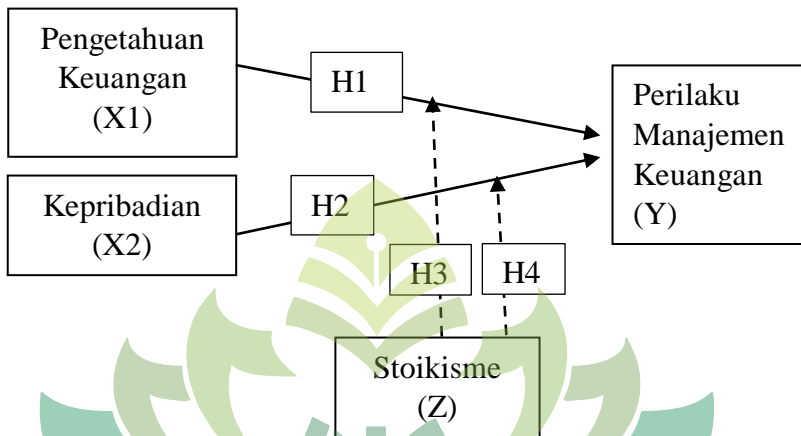
<sup>142</sup> Olufemi O Taiwo, "Stoicism (as Emotional Compression) Is Emotional Labor," *Feminist Philosophy Quarterly* 6, no. 2 (2020).

8.	Rasional	Meletakkan akal lebih tinggi tetapi tidak melampaui wahyu	x
----	----------	---	---

Sumber: Data diolah peneliti (diolah januari 2023).

## B. Kerangka Berpikir/Konseptual

Berikut ini gambar paradigma dalam penelitian yang dapat menjelaskan kerangka berpikir dalam penelitian ini:



Gambar 2.1

### Kerangka penelitian / Paradigma Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memiliki tiga (3) jenis variabel yakni variabel independent atau variabel bebas (X), variabel dependen atau variabel terikat (Y), dan variabel moderasi (Z) atau variabel variabel yang mempengaruhi hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel X dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Keuangan dan Kepribadian, variabel Y adalah Perilaku Manajemen Keuangan dan variabel Z adalah Stoikisme.

## C. Pengajuan Hipotesis

### 1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sektor Laundry Di Bandar Lampung.

Berdasarkan *Theory Planned Behavior* variabel sikap merupakan perasaan mendukung atau memihak (*favorable*)

maupun perasaan tidak mendukung (*unfavorable*) terhadap suatu perilaku.<sup>143</sup> Evaluasi dalam diri seseorang memunculkan adanya keyakinan atas hasil yang akan diperoleh apabila melakukan perilaku. Dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM dalam berperilaku terhadap manajemen keuangannya dapat berperilaku memihak atau tidak memihak terhadap pengetahuan keuangan yang dimiliki. Jadi pelaku UMKM dengan sikap tidak memihak (*unfavourable*) dengan pengetahuan keuangan cenderung tidak melakukan perilaku manajemen keuangan yang baik. Sebaliknya pelaku UMKM dengan sikap memihak (*favourable*) dengan pengetahuan keuangan cenderung melakukan perilaku manajemen keuangan yang baik.

Untuk mendapatkan pengetahuan keuangan, pengusaha perlu mengembangkan keterampilan keuangan dan mempelajari cara menggunakan alat keuangan. Keterampilan keuangan sebagai cara mengambil keputusan dalam pengelolaan keuangan pribadi.<sup>144</sup> Individu dengan pengetahuan keuangan yang kurang memadai akan menghambat pengambilan keputusan-keputusan yang tepat dalam mengelola keuangan yang dimiliki, baik dalam kegiatan investasi, konsumsi, maupun tabungan. Sedangkan individu dengan pengetahuan keuangan yang baik akan memiliki persepsi yang lebih kuat untuk mengambil keputusan dengan cara yang bijak dan bertanggung jawab sebagai akibat dari pembelajaran yang lebih memadai di masa lalu.<sup>145</sup> Para ahli juga umumnya setuju bahwa pengetahuan

---

<sup>143</sup> Ajzen, "Perceived Behavioral Control, Self- efficacy, Locus of Control, and the Theory of Planned Behavior 1."

<sup>144</sup> Ida and Cinthia, "Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior."

<sup>145</sup> Muhammad Septian Ubaidillah, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Sikap Keuangan Dan Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Airlangga)" (UNIVERSITAS AIRLANGGA, 2019).

keuangan tampaknya memiliki pengaruh langsung dengan perilaku keuangan agar dapat menguntungkan diri sendiri.<sup>146</sup>

Dalam penelitian terdahulu karya Iqlima Humaira yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul” bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian dari Mardahleni yang berjudul judul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada Rumah Tangga Di Nagari Persiapan Anam Koto Utara Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat)” menyatakan terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Dengan demikian, dari analisis teori dan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti-peneliti terdahulu, dapat penulis simpulkan ketika pelaku UMKM mendapatkan lebih banyak pengetahuan tentang keuangan akan dapat membuat perilaku manajemen keuangan yang lebih baik. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini adalah:

**H1: Pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Sektor Laundry Di Bandar Lampung.**

## **2. Pengaruh kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Sektor Laundry Di Bandar Lampung.**

Dalam teori TPB variabel kepribadian merupakan sikap terhadap perilaku yang dapat mempengaruhi kinerja individu.<sup>147</sup> Kepribadian adalah karakteristik seseorang yang

---

<sup>146</sup> Marianne A Hilgert, Jeanne M Hogarth, and Sondra G Beverly, “Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior,” *Fed. Res. Bull.* 89 (2003): 309.

<sup>147</sup> Candra Wijaya, “Perilaku Organisasi,” 2017.

menyebabkan munculnya konsistensi perasaan, pemikiran, dan perilaku.<sup>148</sup> Menurut Imam Ghazali, seorang wirausaha diharapkan untuk menerapkan tidak mengambil terlalu banyak laba, ataupun terlalu banyak hutang-piutang. Wirausahawan justru diharapkan mampu untuk membina tenaga kerja, berzakat dan infaq, serta meningkatkan kesejahteraan bersama.<sup>149</sup> Ketika kepribadian seseorang dapat seperti itu memungkinkan perilaku manajemen keuangan yang positif.

Dalam penelitian terdahulu oleh Iqlima Humaira yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul” bahwa kepribadian berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Ristati, Zulham, dan Sutriani yang berjudul “Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM kopi di Provinsi Aceh” menyatakan terdapat pengaruh secara positif signifikan dari variabel kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan.

Berdasarkan pada teori dan hasil penelitian terdahulu, dapat penulis simpulkan terdapat kemungkinan bahwa seseorang yang mempunyai kepribadian yang baik akan menghasilkan perilaku manajemen keuangan yang baik. Sehingga berdasarkan pemaparan tersebut peneliti menduga dengan hipotesis:

**H2 : Kepribadian berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Sektor Laundry Di Bandar Lampung.**

---

<sup>148</sup> Wilhelmus Antonius Djula, “Pengaruh the Big Five Model Personality Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Mappi,” *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 2, no. 6 (2021): 785–94.

<sup>149</sup> Saputra, “Karakter Entrepreneur Dalam Islam.”

### 3. Pengaruh stoikisme dalam memoderasi pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Sektor Laundry Di Bandar Lampung.

Dalam *Theory Of Planned Behavior* satu dari tiga komponen utamanya adalah persepsi kontrol perilaku.<sup>150</sup> Pemahaman seseorang mengenai persepsi lah yang dapat menghambat atau mempermudah seseorang dalam menampilkan perilaku tertentu. Hambatan tersebut datang dalam diri seseorang misalnya pengetahuan dan pengalaman serta faktor lain diluar dari individu seperti kondisi lingkungan sosial yang tidak mendukung.

Prinsip-prinsip panduan terhadap berbagai tantangan yang dihadapi individu mengenai lingkungan mereka yang berubah saat ini banyak dimasukan menjadi studi modern.<sup>151</sup> Dalam stoikisme terdapat konsep yang menganjurkan agar orang bertindak dengan penilaian dan pengetahuan terbaik mereka sehingga tindakan mereka dapat menjadi rasional dalam berbagai keadaan.<sup>152</sup> Stoikisme hadir untuk menyadarkan bahwa faktor kebahagiaan dan kepuasan ini bisa dipindahkan dari dimensi eksternal ke internal.<sup>153</sup> Dengan menerapkan Stoikisme memungkinkan para pelaku UMKM tidak tergiur untuk melakukan perilaku manajemen keuangan yang buruk, karena telah berusaha mengendalikan internal diri dan tidak meletakkan faktor kebahagiaan pada dimensi eksternal diri yang tidak bisa dikontrol, sehingga menjadikannya lebih fokus pada tujuan.

---

<sup>150</sup> Ulfah, "Analisis Faktor Yang Memengaruhi Intensi Masyarakat Terhadap Bantuan Hidup Dasar (Bhd) Pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Theory of Planned Behavior (Tpb)."

<sup>151</sup> Amy Kaukiainen and Kairi Kõlves, "Too Tough to Ask for Help? Stoicism and Attitudes to Mental Health Professionals in Rural Australia," *Rural and Remote Health* 20, no. 2 (2020).

<sup>152</sup> Hill and Nidumolu, "The Influence of Classical Stoicism on John Locke's Theory of Self-Ownership."

<sup>153</sup> Manampiring, *Filosofi Teras*.

Penelitian terdahulu yang ditulis Magfirah Hasda Nur, dkk dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Dengan Pengendalian Diri Sebagai Variabel Moderasi” mengatakan bahwa pengendalian diri memperkuat hubungan antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Stoikisme disini juga merupakan variabel yang searah dengan pengendalian diri.

Berdasarkan pada teori dan hasil penelitian yang didapatkan oleh penelitian terdahulu, dapat penulis simpulkan terdapat kemungkinan bahwa pelaku UMKM yang menerapkan stoikisme akan semakin memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan yang baik dan menghasilkan perilaku manajemen keuangan yang baik. Sehingga berdasarkan pemaparan tersebut peneliti menduga dengan hipotesis:

**H3: Stoikisme memoderasi memperkuat hubungan pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sektor Laundry Di Bandar Lampung.**

#### **4. Pengaruh stoikisme dalam memoderasi kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Sektor Laundry Di Bandar Lampung.**

Dalam teori *self ownership* gagasan “*property in the person*” oleh John Locke adalah sebagai awal menegaskan hak-hak individu terhadap negara dan membatasi otoritas moral negara, maksudnya individu berhak mendapatkan kesetaraan moral dan kekuatan diri yang dapat dikaitkan dengan stoikisme.<sup>154</sup> Stoa juga mempercayai perlindungan atas hak-hak mereka adalah konsep yang mendasari kepemilikan diri.<sup>155</sup>

---

<sup>154</sup> Hill and Nidumolu, “The Influence of Classical Stoicism on John Locke’s Theory of Self-Ownership.”

<sup>155</sup> Kaukiainen and Kølves, “Too Tough to Ask for Help? Stoicism and Attitudes to Mental Health Professionals in Rural Australia.”

Kepribadian adalah karakter yang mempengaruhi sikap seseorang dalam melakukan ataupun mengendalikan sesuatu dalam kehidupan sehari-hari.<sup>156</sup> Penelitian terdahulu oleh Sina yang berjudul “Tipe Kepribadian Dalam Personal Finance” menyimpulkan bahwa kelemahan psikologis akan menyebabkan masalah keuangan salah satunya utang yang berlebihan dan mempengaruhi kesuksesan orang dalam mengelola keuangannya.<sup>157</sup> Sehingga dibutuhkan kekuatan dalam psikologis.

Variabel stoikisme dapat memperkuat psikologis tersebut karena stoikisme mengajarkan bahwa kebahagiaan letaknya bukan dalam sesuatu yang eksternal, namun internal. Kebahagiaan itu terletak pada hati dan pikiran, bukan berdasar sesuatu yang di luar kendali seseorang misalnya kekayaan, jabatan, pendapat orang lain, dan lain sebagainya.<sup>158</sup> Dalam konteks penelitian ini stoikisme mengajak pemilik seharusnya fokus menendalikan perilaku manajemen keuangan berdasarkan kepribadian terbaik yang dimilikinya.

Dengan demikian, dari analisis teori dan hasil penelitian yang didapatkan oleh penelitaian sebelumnya, dapat penulis simpulkan pelaku UMKM yang menerapkan stoikisme akan semakin memperkuat pengaruh kepribadian yang baik dan menghasilkan perilaku manajemen keuangan yang baik.

**H4: Stoikisme memoderasi memperkuat hubungan pengaruh kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Sektor Laundry Di Bandar Lampung.**

---

<sup>156</sup> Tampubolon and Rahmadani, “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara.”

<sup>157</sup> Sina, “Tipe Kepribadian Dalam Personal Finance.”

<sup>158</sup> Rifqiawan, “Perbandingan Ajaran Syadzilyah Dan Stoikisme Dalam Memaknai Enterpreunership Dan Akuntabilitas.”



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian adalah sejak dikeluarkannya ijin penelitian pada semester genap 2023 dalam kurun waktu 3 bulan (Mei, Juni, dan Juli) yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan.

##### **2. Tempat Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Kota Bandar Lampung, dengan objek pelaku UMKM sektor *laundry* Di Bandar Lampung. Pertimbangan pemilihan tempat karena Bandar Lampung menjadi kota Provinsi Lampung, terletak diujung Pulau Sumatera bagian selatan dengan karakteristik unik sebagai pintu gerbang utama Pulau Sumatera. Karena letaknya yang sangat strategis, Bandar Lampung memiliki potensi perkembangan UMKM paling besar diantara kota dan kabupaten lain yang ada di Lampung.

#### **B. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.<sup>159</sup> Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer atau data yang diperoleh secara langsung dari responden. Jenis data-data yang disajikan berhubungan dengan angka. Dengan pengujian menggunakan SmartPLS versi 4.0.

---

<sup>159</sup> Nur Indriantoro and Bambang Supomo, “Metodologi Penelitian Bisnis. Yogyakarta,” *BFFF: Yogyakarta*, 2014.

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal asosiatif (causal associative research). Jenis penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>160</sup> Penelitian ini mengambil bentuk hubungan kausal, yaitu pola hubungan yang bersifat sebab akibat. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel independen (bebas) yaitu Pengetahuan Keuangan (X1) dan Kepribadian (X2) terhadap variabel dependen (terikat) yaitu Perilaku Manajemen Keuangan (Y) dengan variabel *moderating* (moderasi) yaitu Stoikisme (X).

## C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah ruang lingkup atau besaran yang terdiri dari unsur objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik berbeda yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya diambil sebuah kesimpulan.<sup>161</sup> Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) sektor *laundry* di Bandar Lampung. Jumlah populasi tidak diketahui secara pasti, namun berdasarkan dua kata kunci pencarian pada situs data pemerintah terkait jumlah UMKM,<sup>162</sup> untuk kata kunci “laundry” ditemukan 316 dan untuk kata kunci “cuci” ditemukan 1.279. Jumlah 1.595 ini bukan merupakan jumlah pasti secara nyata namun hanya jumlah UMKM yang mendaftarkan diri pada dinas dengan menggunakan nama laundry atau cuci.

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah besaran tertentu dari sebagian populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasi. Sampel

---

<sup>160</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010).

<sup>161</sup> *Ibid.*

<sup>162</sup> “[Http://Umkm.Depkop.Go.Id](http://Umkm.Depkop.Go.Id).”

diambil atau ditentukan berdasarkan karakteristik dan sektor tertentu. Untuk menarik sifat karakteristik populasi, suatu sampel harus benar-benar dapat mewakili populasinya.<sup>163</sup> Sampel yang dipilih berkaitan kondisi khusus yang harus dipenuhi oleh responden, dimana responden penelitian ini adalah pengusaha sektor *laundry* Bandar Lampung.

Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan memilih sampel sesuai kebutuhan penelitian yakni memberikan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus.<sup>164</sup> Metode dalam pengambilan sampel tersebut adalah *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>165</sup> Kriteria berikut penelitian ini gunakan dalam pengambilan sampel :

- a) Pengusaha sektor *laundry* yang terletak di Kota Bandar Lampung.
- b) Pengusaha dengan status pemilik tunggal, pemilik wewenang, maupun pemilik hak mitra.
- c) Usaha sudah berdiri minimal Januari 2023.

Penentuan jumlah minimal sampel adalah menggunakan rumus *Lameshow*. Penggunaan rumus ini diadopsi penelitian-penelitian sejenis sebelumnya.<sup>166</sup> Penggunaan rumus *Lameshow* dalam penelitian ini dikarenakan bahwa jumlah populasi sampel tidak diketahui atau karena populasi yang dituju terlalu besar dengan jumlah yang berubah-ubah. Rumus perhitungan sampel adalah sebagai berikut:<sup>167</sup>

---

<sup>163</sup> Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (literasi media publishing, 2015).

<sup>164</sup> Ibid.

<sup>165</sup> Ibid.

<sup>166</sup> Dearma H Pane, "Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan Dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Minat Beli Di Situs E-Commerce Bukalapak Di Batam" (Prodi Manajemen, 2021).

<sup>167</sup> Stanley Lameshow et al., *Besar Sempel Dalam Penelitian Kesehatan* (Gajah Mada University Press, 1997).

$$n = (Z\alpha^2 \times P \times (1-P)) / (d^2)$$

$$n = ((1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5) / (0,1)^2$$

$$= 96,04$$

**n** : Jumlah sampel

**Z $\alpha$**  : Nilai standar dari distribusi kepercayaan 95% atau  $\alpha$  5% adalah 1,96

**P** : Estimasi proporsi populasi maksimal adalah 0,5

**L** : tingkat ketelitian sampling eror 10% atau  $\alpha$  10% adalah 0,1

Maka dari rumus tersebut sampel minimal adalah 96 responden.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Teknik Observasi Dengan Kuesioner

Dalam sebuah penelitian, observasi dapat diartikan sebagai memfokuskan perhatian terhadap suatu objek untuk mendapatkan data.<sup>168</sup> Penulis dalam penelitian ini akan memberikan UMKM yang diteliti sebuah instrumen kuesioner secara langsung untuk memperoleh data. Data yang akan dihasilkan adalah data primer, yakni data yang bersumber dari responden yakni pelaku atau pemilik UMKM sektor *laundry* di Bandar Lampung.

Pengumpulan data penelitian dengan kuesioner menggunakan daftar pernyataan penelitian kepada responden yang berkaitan dengan indikator variabel berdasarkan responden yang terpilih.<sup>169</sup>

Jawaban responden diukur dengan menggunakan skala likert, skala ini dirancang untuk memungkinkan responden menjawab berbagai tingkatan pada setiap butir yang menggunakan produk atau jasa. Dimana pada skala ini memungkinkan responden untuk mengekspresikan

<sup>168</sup> Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*.

<sup>169</sup> Syahrums and Salim, "Metodologi Penelitian Kuantitatif," 2014.

intensitas dari perasaan mereka, dalam arti mengharuskan responden menemukan derajat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap masing-masing dari serangkaian pernyataan mengenai objek stimulus. Dalam penelitian ini akan menggunakan lima skala, yang terdiri;

- 1) Jawaban Sangat Setuju (SS) diberi poin: 5
- 2) Jawaban Setuju (S) diberi poin: 4
- 3) Jawaban Ragu-Ragu (RR) diberi poin: 3
- 4) Jawaban Tidak Setuju (TS) diberi poin: 2
- 5) Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi poin: 1

#### b. Teknik Dokumentasi

Merupakan metode mengumpulkan dan mempelajari data yang diperoleh melalui buku, jurnal, artikel, dan dokumen lainnya sebagai referensi pendukung penelitian.<sup>170</sup> Data yang akan dihasilkan adalah data sekunder. Dalam penelitian kuantitatif, data sekunder adalah data statistik yang diperoleh dari sumber kedua atau bisa disebut data yang sudah tersedia terkait sesuatu yang akan diteliti, kemudian peneliti bertugas menghimpun data untuk disajikan sebagai keperluan penelitian.<sup>171</sup> Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yang berasal dari data dokumenter dan data yang tersedia pada media kredibel.

### D. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah apapun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai.<sup>172</sup> Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal

---

<sup>170</sup> Hanafiah, *Pengantar Statistika* (Bandung: Widhina Bhakti Persada, 2020).

<sup>171</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*.

<sup>172</sup> Uma Sekaran, "Metodologi Penelitian Untuk Bisnis" (Edisi, 2006).

tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>173</sup> Variabel Penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas / *independent* (X1) merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel Independen adalah Pengetahuan Keuangan (X1).
2. Variabel bebas / *independent* (X2) merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel Independen adalah Kepribadian (X2).
3. Variabel terikat / *dependent* (Y) adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependent (Y) adalah Perilaku Manajemen Keuangan (Y).
4. Variabel moderasi (Z) adalah variabel yang mempengaruhi hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel moderasi (Z) adalah Stoikisme (Z).

Definisi operasional adalah definisi berupa pernyataan bagaimana cara mengukur variabel itu supaya dapat dioperasikan.<sup>174</sup> Dengan berdasarkan pada teori atau pengalaman empiris yang terjadi selama di lapangan. Sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tiga variabel yaitu pengetahuan keuangan, perilaku manajemen keuangan dan Stoikisme. Secara lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional dan Indikator Penelitian**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Peng etahu	Pengetahuan keuangan didefinisikan sebagai	1. Pengetahuan pengelolaan/man	Skala Likert

<sup>173</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010).

<sup>174</sup> Uma Sekaran, "Metodologi Penelitian Untuk Bisnis" (Edisi, 2006).

<p>an Keuan gan (X1)</p>	<p>pengetahuan individu mengenai situasi keuangannya sendiri yang dihasilkan dari pemahaman konsep keuangan dan memperlakukannya sebagai prasyarat mengambil keputusan keuangan secara efektif<sup>175</sup>. Pengetahuan keuangan dapat didefinisikan sebagai penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan yang terdiri dari <i>finansial tools</i> dan <i>finansial skills</i>.</p>	<p>ajemen keuangan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Pengetahuan tentang perencanaan keuangan</li> <li>3. Pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan</li> <li>4. Pengetahuan uang dan aset</li> <li>5. Pengetahuan tentang suku bunga</li> <li>6. Pengetahuan tentang kredit</li> <li>7. Pengetahuan dasar tentang asuransi</li> <li>8. Pengetahuan tentang macam-macam asuransi</li> <li>9. Pengetahuan dasar tentang investasi</li> <li>10. Pengetahuan investasi deposito</li> <li>11. Pengetahuan investasi pada saham</li> </ol>	
--------------------------	--	--	--

<sup>175</sup> Puspita and Isnalita, "Financial Literacy: Pengetahuan, Kepercayaan Diri Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi."

		12. Pengetahuan investasi pada obligasi 13. Pengetahuan investasi pada properti <sup>176</sup>	
Kepribadian (X2)	Kepribadian adalah karakter yang mempengaruhi sikap seseorang dalam melakukan ataupun mengendalikan sesuatu dalam kehidupan sehari-hari. <sup>177</sup>	1. Percaya diri 2. Pengambilan resiko 3. Kepemimpinan 4. Berorientasi ke masa depan <sup>178</sup>	Skala Likert
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	Perilaku manajemen keuangan merupakan ilmu yang menjelaskan perilaku individu dalam mengatur keuangan dari perspektif psikologis dan kebiasaan pribadi. <sup>179</sup> Perilaku manajemen keuangan berkaitan dengan	1. Jenis jenis perencanaan dan anggaran keuangan yang dimiliki 2. Teknik dalam menyusun perencanaan keuangan 3. Kegiatan menabung	Skala Likert

<sup>176</sup> Aprilia, "Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Dan Personal Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Karyawan KPP Pratama Blitar."

<sup>177</sup> Tampungolon and Rahmadani, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara."

<sup>178</sup> Ristati, Zulham, and Sutriani, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM Kopi Di Provinsi Aceh."

<sup>179</sup> Amanah, Rahadian, and Iradianty, "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan External Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom."



	efektivitas manajemen dana, dimana arus dana harus diarahkan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Kegiatan asuransi, pensiun, dan pengeluaran tidak terduga</li> <li>5. Kegiatan investasi, kredit atau hutang, dan tagihan</li> <li>6. Monitoring pengelolaan keuangan</li> <li>7. Evaluasi pengelolaan keuangan.<sup>180</sup></li> </ol>	
Stoikisme (Z)	<p>Stoikisme adalah daya tahan terhadap rasa sakit atau kesulitan tanpa mengeluh.<sup>181</sup></p> <p>Stoikisme adalah filosofi yang hadir untuk menyadarkan bahwa faktor kebahagiaan dan kepuasan ini bisa dipindahkan dari dimensi eksternal ke internal<sup>182</sup>.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Amor Fati</li> <li>2. Rasa cukup</li> <li>3. Hidup secara <i>nature</i></li> <li>4. Bersiap siaga</li> <li>5. Dikotomi Kendali</li> <li>6. Pengendalian emosi</li> <li>7. Oikeiosis</li> <li>8. Rasional</li> </ol>	Skala Likert

Sumber: Data diolah peneliti (diolah Mei 2023)

<sup>180</sup> Aprilia, "Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Dan Personal Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Karyawan KPP Pratama Blitar."

<sup>181</sup> "Oxford Dictionaries," n.d.

<sup>182</sup> Henry Manampiring, *Filosofi Teras*, ed. Petricia Wulandari (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2019).

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data-data penelitian. Alat pengumpulan data untuk penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner (angket) merupakan alat pengumpulan data yang berupa serangkaian daftar pertanyaan yang tersusun secara sistematis untuk dijawab responden. Kuesioner atau angket merupakan alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa untuk dijawab responden, pertanyaan-pertanyaan tersebut harus cukup terperinci dan lengkap.<sup>183</sup> Jenis pertanyaan yang akan diajukan dalam penelitian bersifat tertutup. Pertanyaan tertutup yaitu pertanyaan yang jawabannya sudah ditentukan lebih dahulu beserta alternatif jawaban. Skala yang digunakan adalah skala likert, yaitu skala yang memberikan nilai untuk setiap alternatif jawaban.

Data termasuk adalah data primer, yaitu data yang diperoleh peneliti langsung dari subjek penelitian (responden). Isi kuesioner pengumpulan data terbagi menjadi 4 bagian; bagian pertanyaan karakteristik responden, pernyataan variabel independen, pernyataan variabel dependen, dan dan pernyataan variabel moderasi.

## F. Uji Instrumen Penelitian

SEM merupakan teknik analisis statistik multivariat yang umumnya digunakan untuk menganalisis hubungan struktural yang relatif sulit diukur secara bersamaan. Penelitian ini menggunakan analisis PLS (*Partial Least Squares*) yakni suatu Teknik statistika multivariat yang bisa untuk menangani banyak variabel respon serta variabel eksplanatori sekaligus. Analisis ini sangat baik untuk regresi komponen utama hingga regresi berganda, karena bersifat *robust* atau kebal. PLS pertama kali dikembangkan Herman O.A Wold dalam bidang ekonometrik pada 1960-an. Kelebihan dari PLS yang penting adalah dapat menangani banyak variabel independen, bahkan meskipun terjadi multikolinieritas diantara

---

<sup>183</sup> Syahrums and Salim, "Metodologi Penelitian Kuantitatif."

variabel independen. PLS bertujuan memprediksi pengaruh variabel X terhadap Y dan menjelaskan hubungan teoritikal di antara dua variabel.

*Software* SmartPLS memiliki banyak kelebihan dibandingkan software lain dengan tujuan sama seperti Lisrel dan AMOS. Kelebihan SmartPLS dianggap *powerfull* karena tidak mendasarkan pada berbagai asumsi, dan jumlah sampel yang dibutuhkan dalam analisis relative kecil.<sup>184</sup> Penggunaan SmartPLS sangat dianjurkan ketika memiliki keterbatasan jumlah sampel sementara model yang dibangun kompleks, hal ini tidak bisa untuk contoh software lain yang disebutkan tadi. Kemudian data dalam analisis SmartPLS tidak harus memiliki distribusi normal karena SmartPLS menggunakan metode *bootstrapping* atau penggandaan secara acak. Oleh karenanya asumsi normalitas tidak akan menjadi masalah bagi PLS. Selain itu terkait normalitas data, dengan dilakukannya *bootstrapping* maka PLS tidak mensyaratkan jumlah minimum sampel. SmartPLS versi 4 Yang digunakan pada penelitian ini mampu menjadi model SEM formatif dan reflektif dengan skala pengukuran indikator berbeda dalam satu model. Adapun bentuk skalanya (rasio, kategori, linkert, dan lain-lain) dapat diuji dengan satu model.<sup>185</sup>

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu data dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkap indikator yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.<sup>186</sup> Suatu instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkannya. Untuk itu dilakukan analisis item validitas konvergen. Validitas Konvergen berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur dari suatu konstruk seharusnya

---

<sup>184</sup> Ghazali Imam, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19," Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro 68 (2011).

<sup>185</sup> Imam Ghazali and Hengky Latan, "Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 3.0 Untuk Penelitian Empiris," Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2015.

<sup>186</sup> Ibid.

berkorelasi tinggi, maka dilakukan uji validitas pada butir instrumen apakah indikator tersebut sudah valid atau tidak. Validitas konvergen diukur dengan melihat *outer loading item indicator* dengan nilai  $>0,60$ .<sup>187</sup> Selain itu dapat pula dilihat dari nilai *average variance extracted* (AVE) dikatakan valid nilainya  $>0,5$ .<sup>188</sup>

## 2. Uji Reliabilitas Konstruk Variabel

Reliabilitas konstruk variabel adalah tingkat keandalan kuesioner dalam mengungkap variabel penelitian terkait konsistensi, ketelitian, dan keakuratan. Suatu data dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.<sup>189</sup> Uji reliabelitas diukur dengan;

- a. *Composite reliability*; *Composite reliability* digunakan untuk mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk, nilai *Composite reliability* dinyatakan memenuhi syarat apabila nilainya  $>0,6$ .<sup>190</sup>
- b. *Cronbach Alpha*; *Cronbach's Alpha* digunakan untuk mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk, yang dapat diterima jika nilai *cronbach's alpha* nilainya  $>0,6$ .<sup>191</sup>

Lihat koefisien, apabila nilai semakin mendekati angka 1 dan menjauhi 0 maka alat ukur tersebut semakin reliabel.

## 3. Uji *Discriminat Validity* HTMT

*Discriminat Validity* adalah konstruk/variabel yang secara teori berbeda dengan konstruk lainnya dan teruji secara statistik. HTMT lebih baik untuk mengevaluasi *discriminant*

<sup>187</sup> Wynne W Chin, "The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modeling," *Modern Methods for Business Research* 295, no. 2 (1998): 295–336.

<sup>188</sup> Ibid.

<sup>189</sup> Ghozali and Latan, "Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 3.0 Untuk Penelitian Empiris."

<sup>190</sup> Joe F Hair Jr et al., "PLS-SEM or CB-SEM: Updated Guidelines on Which Method to Use," *International Journal of Multivariate Data Analysis* 1, no. 2 (2017): 107–23.

<sup>191</sup> Ibid.

validity daripada *Fornell Lacker* dan *Cross loadings*.<sup>192</sup> HTMT (*Heterotrait-Monotrait Ratio of Correlations*) yaitu mean (rata-rata) dari semua korelasi indikator yang mengukur konstruksi yang berbeda, yaitu korelasi *heterotrait-heterometode relative* terhadap *mean geometris* yang nilainya harus dibawah 0.90.<sup>193</sup>

## G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Analisis data disebut juga sebagai pengelolaan data dan penafsiran data. Analisis statistik yaitu analisis dengan menggunakan teknik statistika untuk membuktikan hipotesis yang diajukan sebelumnya.

Analisis statistika penelitian ini menggunakan alat analisis data SmartPLS versi 4 dengan pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM). Analisis statistik yang digunakan disajikan dalam bentuk statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang umum atau generalisasi.<sup>194</sup> Deskripsi akan dilakukan berupa tabel, gambar, maupun diagram. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis untuk menguji atau membuktikan hipotesis.

### 1. Uji Pengaruh Hipotesis

Pengujian pengaruh hipotesis menggunakan hipotesis statistik. Hipotesis statistik menggunakan pedoman:

$H_0 : \beta_1 = 0$  (variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y)

$H_a : \beta_1 \neq 0$  (variabel X berpengaruh terhadap variabel Y)

---

<sup>192</sup> Joseph F Hair et al., "When to Use and How to Report the Results of PLS-SEM," *European Business Review* 31, no. 1 (2019): 2–24.

<sup>193</sup> Ibid.

<sup>194</sup> Saefullah Sudaryono, "Metode Penelitian Pendidikan," *Jakarta: Kencana*, 2017.

Ketika nilai pada data yang ditunjukkan melalui *P-Values* tidak bernilai 0 ia memiliki pengaruh, sedangkan jika tepat 0 berarti tidak memiliki pengaruh. Sehingga perlu langkah selanjutnya yaitu melihat arah pengaruhnya dan signifikansinya.

Hipotesis akan diterima atau ditolak dengan melihat arah pengaruhnya. Nilai ordinal sampel digunakan untuk melihat arah dari pengajuan hipotesis, jika pada ordinal sampel menunjuka nilai positif berarti arahnya positif, dan jika ordinal sampel negative berarti arahnya negative.

Hipotesis yang diuji pada penelitian:

$H_1$  :  $X_1$  berpengaruh positif terhadap  $Y$

$H_0$  :  $X_1$  berpengaruh negatif terhadap  $Y$

$H_2$  :  $X_2$  berpengaruh positif terhadap  $Y$

$H_0$  :  $X_2$  berpengaruh negatif terhadap  $Y$

$H_3$  :  $Z$  memoderasi memperkuat  $X_1$  terhadap  $Y$

$H_0$  :  $Z$  memoderasi memperlemah  $X_1$  terhadap  $Y$

$H_4$  :  $Z$  memoderasi memperkuat  $X_2$  terhadap  $Y$

$H_0$  :  $Z$  memoderasi memperlemah  $X_2$  terhadap  $Y$

## 2. Uji Parsial (Uji T)

Pengujian koefisien regresi secara parsial (uji t) ini digunakan untuk menguji pengaruh signifikansi variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat yang digunakan. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05 sehingga T-tabel adalah 1,96. Pada nilai *P Values*, jika nilai *P Values* < 0.05 maka tingkat pengaruhnya signifikan. Atau jika nilai T-statistik hitung > T-tabel 1,96 maka pengaruhnya signifikan.

## 3. Uji Moderasi

Analisis regresi dengan menggunakan variabel moderasi merupakan analisis regresi yang melibatkan variabel moderating untuk membangun hubungannya. Variabel

moderasi berfungsi untuk menguatkan atau melemahkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel moderasi berpengaruh signifikan dalam memoderasi variabel independen terhadap variabel dependen.

Efek moderasi nilainya dilihat dari sampel asli (*original sample*), jika nilainya negatif berarti memperlemah hubungan dan jika nilainya positif berarti memperkuat hubungan. Suatu variabel dapat dikatakan sebagai variabel moderasi akan dinyatakan berarti atau signifikan melihat tingkat signifikansi. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05 sehingga T-tabel adalah 1,96. Pada nilai *P Values*, jika nilai *P Values* < 0.05 maka tingkat pengaruhnya signifikan. Atau jika nilai T-statistik hitung > T-tabel 1,96 maka pengaruhnya signifikan. Jika hasilnya signifikan maka efek moderasi dapat diterima.<sup>195</sup>

#### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah suatu indikator yang digunakan untuk menggambarkan atau memperlihatkan berapa banyak variasi yang dijelaskan dalam model. Untuk dapat mengetahui tingkat signifikansi atau kesesuaian hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dalam regresi linier maka dapat dilihat berdasarkan nilai  $R^2$ .<sup>196</sup> Atau dengan kata lain pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengukur kemampuan model dalam menyatakan seberapa pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara bersama-sama (stimultan) terhadap

---

<sup>195</sup> Reuben M Baron and David A Kenny, "The Moderator–Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research: Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations.," *Journal of Personality and Social Psychology* 51, no. 6 (1986): 1173.

<sup>196</sup> Sabam Daoni Sinambela, Suwarno Ariswoyo, and Henry Rani Sitepu, "Menentukan Koefisien Determinasi Antara Estimasi m Dengan Type Welsch Dengan Least Trimmed Square Dalam Data Yang Mempunyai Pencilan," *Saintia Matematika* 2, no. 03 (2014): 225–35.

variabel dependen yang dapat dilihat dari nilai  $R^2$ . Nilai  $R^2$  yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel independen sangat kecil dan terbatas, namun ketika nilai  $R^2$  mendekati satu (1) dan menjauhi nol (0) memiliki arti bahwasanya semua variabel independen memiliki kemampuan memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.





## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Sektor UMKM Laundry pada negara Indonesia mengalami pertumbuhan signifikan bahkan dari 2021-2022 diperkirakan tumbuh sebesar 50%.<sup>197</sup> Indonesia memiliki potensi yang signifikan untuk menjadi pasar utama dalam industri jasa *laundry*.<sup>198</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pelaku UMKM sektor *laundry* kota Bandar Lampung sebagai objek penelitian. Jumlah sektor *laundry* di Bandar Lampung mendominasi dibandingkan lokasi lainnya yang ada di Lampung.

Kota Bandar Lampung adalah salah satu daerah yang terletak di provinsi Lampung, Indonesia, yang memiliki luas wilayah sekitar 197.22 km<sup>2</sup>. Dikarenakan posisinya yang sangat strategis, dibandingkan dengan daerah kota dan kabupaten lain yang ada di Lampung, Bandar Lampung memiliki potensi pertumbuhan UMKM yang paling besar.

Peneliti merujuk situs pemerintah untuk melihat nama UMKM terdaftar dengan menggunakan dua kata kunci pencarian, yakni "*laundry*" dan "*cuci*" lalu ditemukan 1.595 data untuk Kota Bandar Lampung.<sup>199</sup> Jumlah ini adalah perkiraan karena ditemukan banyak sektor *laundry* yang tidak menggunakan kata tersebut sebagai nama.

##### 2. Deskripsi Karakteristik Responden

Responden penelitian adalah pelaku UMKM sektor *laundry* di Kota Bandar Lampung dengan karakteristik;

---

<sup>197</sup> Indah Handayani, "Bisnis Laundry Di Indonesia Tumbuh 50%."

<sup>198</sup> Liputan6.com, "Tumbuh 50 Persen, Indonesia Berpotensi Besar Jadi Pasar Utama Bisnis Laundry."

<sup>199</sup> <http://umkm.depkop.go.id>

1. Pengusaha sektor *laundry* yang terletak di Kota Bandar Lampung.
2. Pengusaha dengan status pemilik tunggal, pemilik wewenang, maupun pemilik hak mitra.
3. Usaha sudah berdiri minimal Januari 2023.

**a. Menyeleksi Responden**

Peneliti melakukan pemasangan pernyataan double pada salah satu kuisioner sebagai acuan untuk melihat apakah responden melakukan pengisian data dengan serius dan tidak asal menjawab. Hal tersebut adalah upayaantisipasi mendapat data reponden yang kurang baik, sehingga peneliti perlu menambah responden dari jumlah minimal sampel. Ternyata dari 103 responden yang didapat, sebanyak 7 responden tidak berhasil melewati kuisioner jebakan sehingga dianggap gugur. Peneliti tidak perlu mengeliminasi lagi agar sesuai rumus karena peneliti cukup mengeluarkan sebanyak 7 sampel yang tidak layak karena tidak mampu melewati pernyataan jebakan. Sehingga responden yang berhasil masuk pada tahap perhitungan data adalah 96, sesuai dengan jumlah sampel berdasarkan rumus penelitian ini.

**b. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

**Tabel 4.1**

**Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	39	40,625%
Perempuan	57	59,375%
Total	96	100%

Sumber: Data primer diolah peneliti (diolah Juli 2023).

Melihat tabel 4.1 diatas, dari 96 data responden dapat disimpulkan bahwa pelaku usaha sektor *laundry* di Bandar Lampung didominasi perempuan yakni sejumlah

57 atau setara 59,3%. Sedangkan laki-laki sebanyak 39 atau setara 40,625%.

**c. Responden Berdasarkan Usia**

Berdasarkan data penelitian seluruh responden masuk usia produktif Indonesia yaitu antara 15 sampai 64 tahun. Pembagian persentase usia peneliti klasifikasikan setiap rentang 10 tahun. Dari 96 responden dapat disimpulkan bahwa pelaku usaha sektor *laundry* di Bandar Lampung didominasi rentang usia 25-34 tahun yakni sejumlah 35 atau setara 36,4% yang tertuang pada tabel 4.2 berikut .

**Tabel 4.2**  
**Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah	Persentase
15-24	20	20,83%
25-34	35	36,45%
35-44	25	26,04%
45-54	16	16,67%
55-64	0	0%
Total	96	100%

Sumber: Data primer diolah peneliti (diolah Juli 2023).

**d. Responden Berdasarkan Pendidikan Formal**

**Tabel 4.3**  
**Responden Berdasarkan Pendidikan Formal Terakhir**

Jenis Pendidikan	Jumlah	Persentase
SD Tidak Tamat	0	0%
SD Tamat	1	1,04%
SMP Tidak Tamat	1	1,04%
SMP Tamat	7	7,29%
SMA Tidak Tamat	2	2,08%
SMA Tamat	38	39,58%
D1/D2/D3/S1 Tidak Tamat	13	13,54%
D1/D2/D3/S1 Tamat	31	32,29%
S2 Tidak Tamat	1	1,04%
S2 Tamat	2	2,08%
S3 Tidak Tamat	0	0%
S3 Tamat	0	0%

Total	96	100%
-------	----	------

Sumber: Data primer diolah peneliti (diolah Juli 2023).

Melihat pada tabel 4.3, dari 96 data responden dapat disimpulkan bahwa pelaku usaha sektor *laundry* di Bandar Lampung seluruhnya tamat SD, dan didominasi hingga tamat SMA yakni sejumlah 85 atau setara 88,5%.

#### e. Responden Berdasarkan Mengikuti Pendidikan Non Formal

**Tabel 4.4**  
**Responden Berdasarkan Pendidikan Nonformal**

Mengikuti Pendidikan Nonformal	Jumlah	Persentase
Pernah	70	72,92%
Tidak Pernah	26	27,08%
Total	96	100%

Sumber: Data primer diolah peneliti (diolah Juli 2023).

Pendidikan Nonformal disini merupakan pendidikan diluar pendidikan formal terkait pengelolaan bisnis, contoh; pelatihan, kelompok belajar, seminar, kursus, *work shop*, *privat class*, dan sebagainya. Berdasarkan pada tabel 4.4 diatas, dari 96 data responden dapat disimpulkan bahwa mayoritas pernah mengikuti pendidikan nonformal yakni sejumlah 70 atau setara 72,9%.

### 3. Deskripsi Jawaban Responden

Deskripsi jawaban responden peneliti lakukan dengan menganalisis hasil jawaban semua responden. Peneliti melampirkan seluruh persentase dan berikut ini adalah perbandingan jawaban responden dari persentase tertinggi dan terendah pada setiap variabel.

#### a. Variabel Pengetahuan Keuangan (X1)

Data pemetaan hasil jawaban responden berdasarkan variabel pengetahuan keuangan adalah:

**Tabel 4.5**  
**Tanggapan Responden Pada Variabel Pengetahuan Keuangan**

Item	Nilai					Total Skor	
	SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)	F	%
X1							
PK 3	54%	42%	4%	0%	0%	96	100%
PK 34	32%	32%	21%	10%	4%	96	100%

Sumber: Data primer diolah peneliti (diolah Juli 2023).

Berdasarkan data pemetaan hasil jawaban responden variabel X1 diatas, diperoleh titik konsentrasi penilaian tertinggi pada skor 5 dan 4. Item kuesioner valid paling tinggi jatuh pada PK 3 dengan total persentase 96%. Item kuesioner valid paling rendah jatuh pada PK 34 dengan total persentase 64%.

**b. Variabel Kepribadian (X2)**

Data pemetaan hasil jawaban responden berdasarkan variabel kepribadian adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Tanggapan Responden Pada Variabel Kepribadian**

Item	Nilai					Total Skor	
	SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)	F	%
K 4	43%	45%	10%	2%	0%	96	100%
K 10	53%	45%	2%	0%	0%	96	100%
K 11	58%	40%	2%	0%	0%	96	100%
K 12	53%	45%	2%	0%	0%	96	100%
K 14	53%	45%	2%	0%	0%	96	100%

Sumber: Data primer diolah peneliti (diolah Juli 2023).

Berdasarkan data pemetaan hasil jawaban responden variabel X2 diatas, diperoleh titik konsentrasi penilaian tertinggi pada skor 5 dan 4. Item kuesioner valid paling tinggi jatuh pada K 10, K 11, K 12, K 14 dengan total

persentase 98%. Item kuesioner paling rendah jatuh pada K 4 dengan total persentase 88%.

**c. Variabel Perilaku Manajemen Keuangan (Y)**

Data pemetaan hasil jawaban responden berdasarkan variabel perilaku manajemen keuangan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Tanggapan Responden Pada Variabel Perilaku Manajemen Keuangan**

Item	Nilai					Total Skor	
	SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)	F	%
PMK 1	46%	50%	4%	0%	0%	96	100%
PMK 3	45%	51%	4%	0%	0%	96	100%
PMK 5	53%	43%	4%	0%	0%	96	100%
PMK 7	49%	47%	4%	0%	0%	96	100%
PMK 11	42%	54%	2%	2%	0%	96	100%
PMK 17	40%	46%	8%	4%	2%	96	100%

Sumber: Data primer diolah peneliti (diolah Juli 2023).

Berdasarkan data pemetaan hasil jawaban responden variabel Y diatas, diperoleh titik konsentrasi penilaian tertinggi pada skor 5 dan 4. Item kuesioner paling tinggi jatuh pada PMK 1, PMK 3, PMK 5, PMK 7, PMK 11 dengan total persentase 96%. Item kuesioner paling rendah jatuh pada PMK 17 dengan total persentase 86%.

**d. Variabel Stoikisme (Z)**

Data pemetaan hasil jawaban responden berdasarkan variabel stoikisme adalah:

**Tabel 4.8**  
**Tanggapan Responden Pada Variabel Stoikisme**

Item	Nilai					Total Skor	
	SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)	F	%
S 1	47%	51%	2%	0%	0%	96	100%
S 7	41%	49%	6%	2%	2%	96	100%
S 16	47%	51%	2%	0%	0%	96	100%
S 23	48%	50%	2%	0%	0%	96	100%

Sumber: Data primer diolah peneliti (diolah Juli 2023).

Berdasarkan data pemetaan hasil jawaban responden variabel Z diatas, diperoleh titik konsentrasi penilaian tertinggi pada skor 5 dan 4. Item kuesioner paling tinggi jatuh pada S 1, S 16, S 23 dengan total persentase 98%. Item kuesioner paling rendah jatuh pada S 7 dengan total persentase 90%.

## **B. Hasil Penelitian dan Analisis**

### **1. Hasil Uji Instrumen Model Pengukuran Reflektif**

#### **a. Uji Validitas**

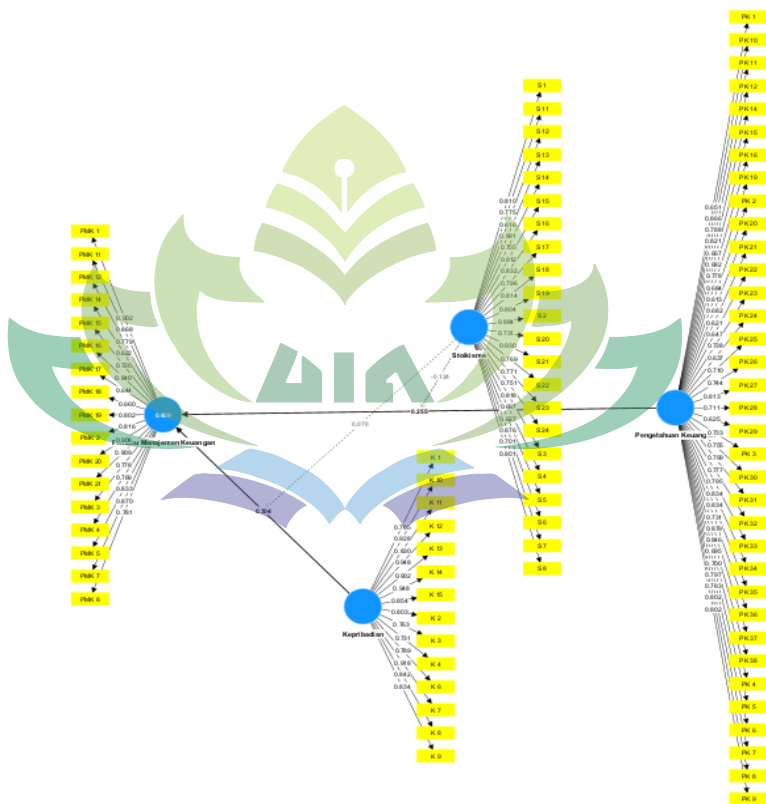
Uji validitas adalah pengukuran menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument / kuesioner. Melalui 96 responden Uji Validitas dilakukan. Dalam uji validitas beberapa item indikator akan gugur jika tidak memenuhi standar *outer loadings* sebesar  $> 0,6$ . Hasil uji awal keseluruhan item indikator peneliti cantumkan lembar lampiran 4.

Berdasarkan pengujian menggunakan Smart PLS 4 didapat mayoritas data valid sehingga dapat dilanjutkan pada uji selanjutnya. Namun sebagian kecil tidak memenuhi syarat *outer loadings* sehingga harus dieliminasi. Variabel Pengetahuan Keuangan (X1) diukur dengan 38 item, gugur sebanyak 3 pada item PK13, PK17, PK18. Variabel Kepribadian (X2) diukur dengan 15 item, gugur sebanyak 1 pada K5. Variabel Perilaku Manajemen

Keuangan (Y) diukur dengan 21 item, gugur sebanyak 4 pada PMK6, PMK9, PMK10, PMK13. Variabel Stoikisme (Z) diukur dengan 24 item indikator, gugur sebanyak 2 pada S9, S10.

1) **Outer Loading**

Item sudah dapat dikatakan valid jika berhasil memenuhi syarat *outer loading*  $> 0,6$ .<sup>200</sup> Hasil Uji Variabel menggunakan SMART PLS 4.0 berikutnya peneliti sajikan sebagai berikut.



Gambar 4.1

<sup>200</sup> Chin, “The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modeling.”



### Hasil Uji Validitas

Sumber: Data primer diolah menggunakan Smart PLS 4 (Diolah Juli 2023).

Untuk mendapatkan item indikator yang valid peneliti melakukan uji beberapa kali dengan perlahan membuang item pernyataan dibawah standar dimulai dari yang terkecil hingga pada akhirnya menyisakan item-item indikator yang valid.<sup>201</sup> Pengujian final dari nilai validitas sebagai berikut di tabel 4.9.

**Tabel 4.9**  
**Outer Loading Akhir / Lolos > 0.6 pada 96 Responden**

Indikator	Pengetahuan Keuangan (X1)	Kepribadian (X2)	Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	Stoikisme (Z)
PK1	0.651			
PK2	0.613			
PK3	0.733			
PK4	0.695			
PK5	0.700			
PK6	0.794			
PK7	0.789			
PK8	0.802			
PK 9	0.802			
PK 10	0.866			
PK 11	0.788			
PK12	0.821			
PK14	0.667			
PK15	0.682			
PK16	0.778			
PK19	0.684			
PK20	0.682			
PK21	0.621			
PK22	0.647			
PK23	0.738			

<sup>201</sup> Ibid.

PK24	0.637			
PK25	0.710			
PK 26	0.744			
PK 27	0.813			
PK 28	0.711			
PK 29	0.625			
PK 30	0.755			
PK 31	0.799			
PK 32	0.777			
PK 33	0.795			
PK 34	0.834			
PK 35	0.834			
PK 36	0.731			
PK 37	0.879			
PK 38	0.846			
K1		0.795		
K2		0.803		
K3		0.763		
K4		0.731		
K6		0.789		
K7		0.918		
K8		0.842		
K9		0.834		
K10		0.928		
K11		0.830		
K12		0.948		
K13		0.902		
K14		0.948		
K15		0.854		
PMK1			0.902	
PMK2			0.816	
PMK3			0.778	
PMK4			0.769	
PMK5			0.833	
PMK7			0.870	
PMK8			0.781	
PMK11			0.868	
PMK12			0.779	

PMK14			0.622	
PMK15			0.720	
PMK16			0.840	
PMK17			0.644	
PMK18			0.660	
PMK19			0.802	
PMK20			0.908	
PMK21			0.809	
S 1				0.810
S 2				0.884
S 3				0.818
S 4				0.697
S 5				0.627
S 6				0.876
S 7				0.701
S 8				0.801
S 11				0.775
S 12				0.616
S 13				0.891
S 14				0.755
S 15				0.912
S 16				0.832
S 17				0.796
S 18				0.814
S 19				0.804
S 20				0.731
S 21				0.930
S 22				0.769
S 23				0.771
S 24				0.751

Sumber: Data primer diolah menggunakan Smart PLS 4 (Diolah Juli 2023).

## 2) *Average Variance Extracted (AVE)*

AVE adalah besarnya variansi item pengukuran pada setiap variabel yang dikandung, dengan standar melebihi 0.50 % atau  $AVE > 0.50$  sebagai syarat *convergent validity* yang baik. Berdasarkan hasil analisis nilai AVE Pengetahuan Keuangan,

Kepribadian, Perilaku Manajemen Keuangan, dan Stoikisme seluruhnya terpenuhi yang dicantumkan berikut ini pada tabel 4.10 .

**Tabel 4.10**  
**Nilai Average Variance Extracted (AVE)**

Variabel	AVE
Pengetahuan Keuangan	0.559
Kepribadian	0.725
Perilaku Manajemen Keuangan	0.628
Stoikisme	0.629

Sumber: Data primer diolah menggunakan SmartPLS 4 (Diolah Juli 2023).

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas konstruk diuji dengan ukuran *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* dari indikator yang mengukur konstruk. Konstruk/indikator dianggap memiliki reliabilitas jika nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* keduanya  $> 0,6$ .

**Tabel 4.11**  
**Nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha**

Variabel	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>
Pengetahuan Keuangan	0.978	0.977
Kepribadian	0.973	0.970
Perilaku Manajemen Keuangan	0.966	0.962
Stoikisme	0.974	0.971

Sumber: Data primer diolah menggunakan Smart PLS 4 (Diolah Juli 2023).

#### 1) *Composite Reliability*

CR mengandung arti reliabilitas apabila memenuhi standar variabel  $> 0.60$ . Variabel Pengetahuan Keuangan mempunyai nilai CR 0.978, variabel Kepribadian CR 0.973, variabel Perilaku Manajemen Keuangan mempunyai CR 0.966, dan variabel Stoikisme mempunyai CR 0.974.

## 2) Cronbach's Alpha

*Cronbach's Alpha* digunakan untuk menilai nilai terendah suatu konstruk, agar dikatakan reliabel harus memenuhi nilai  $> 0.60$ . Variabel Pengetahuan Keuangan mempunyai nilai 0.977, variabel Kepribadian 0.970, variabel Perilaku Manajemen Keuangan mempunyai CR 0.962, dan variabel Stoikisme mempunyai CR 0.971.

Sehingga dapat disimpulkan seluruh item yang mengukur variabel dapat diterima karena menunjukkan nilai lebih dari standar tingkat reliabilities variabel diterima.

### c. Uji Discriminat Validity HTMT

*Discriminat Validity* adalah konstruk/variabel yang secara teori berbeda dengan konstruk lainnya dan teruji secara statistik. Penelitian ini menggunakan HTMT (*Heterotrait-Monotrait Ratio of Correlations*) untuk mengevaluasi *discriminant validity* dengan nilai  $< 0.90$ .<sup>202</sup>

**Tabel 4.12**

**Hasil Uji Heterotrait-monotrait ratio (HTMT)**

	HTMT
Pengetahuan Keuangan (X1) <-> Kepribadian (X2)	0.738
Perilaku Manajemen Keuangan (Y) <-> Pengetahuan Keuangan (X1)	0.771
Perilaku Manajemen Keuangan (Y) <-> Kepribadian (X2)	0.858
Stoikisme (Z) <-> Pengetahuan Keuangan (X1)	0.733
Stoikisme (Z) <-> Kepribadian (X2)	0.875
Stoikisme (Z) <-> Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0.870

Sumber: Data primer diolah menggunakan Smart PLS 4 (Diolah Juli 2023).

<sup>202</sup> Hair Jr et al., "PLS-SEM or CB-SEM: Updated Guidelines on Which Method to Use."

Dalam hasil penelitian, semua konstruk memenuhi uji validitas deskriminan. Ini mengindikasikan bahwa *varians* yang dijelaskan oleh setiap variabel lebih tinggi terhadap item pengukuran yang sesuai dibandingkan dengan item variabel lainnya.

## 2. Hasil Uji Hipotesis Model Struktural

Peneliti menguji menggunakan *Bias-corrected and accelerated* (BCa) bootstrap pada SMART PLS 4.0 dikarenakan baik digunakan ketika asumsi ketidaknormalan data, yang didalamnya memiliki penangkalaan atau menyesuaikan kembali ketika ada data tidak normal.<sup>203</sup> Hasil final uji hipotesis ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 4.13**  
**Final Results Path Coefficient**

	Item	Original Sample Mean (O) Besarnya pengaruh	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistic ( O / STDEV )	P Values
H1	Pengetahuan Keuangan -> Perilaku Manajemen Keuangan	0.255	0.256	0.096	2.655	0.008
H2	Kepribadian -> Perilaku Manajemen Keuangan	0.304	0.313	0.132	2.294	0.022
H3	Stoikisme x Pengetahuan	-0.124	-0.122	0.083	1.494	0.135

<sup>203</sup> Ibid.

	Keuangan -> Perilaku Manajemen Keuangan					
H4	Stoikisme x Kepribadian -> Perilaku Manajemen Keuangan	0.070	0.085	0.093	0.754	0.451

Sumber: Data primer diolah menggunakan Smart PLS 4 (Diolah Juli 2023).

Pengujian Hipotesis penelitian melalui Uji pengaruh, Uji Parsial (Uji T) serta Uji Moderasi.

#### a. Uji Pengaruh Hipotesis

Uji pengaruh hipotesis dilihat dari *original sample*. Apabila hasil *original sample* bertanda positif pengaruh yang dihasilkan adalah positif, sedangkan apabila *original sample* bertanda negatif pengaruh yang dihasilkan adalah negatif.

#### b. Uji T

Uji koefisien regresi secara parsial (uji t) ini digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikansi variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat yang digunakan. Signifikan diartikan efek pengaruh yang dihasilkan berarti, sedangkan tidak signifikan tidak berarti atau tidak berpengaruh. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05 sehingga T-tabel adalah 1,96. Sehingga signifikan jika nilai *P Values* < 0.05 atau jika nilai T-statistik hitung > T-tabel 1,96.

#### c. Uji Moderasi

Efek moderasi nilainya dilihat dari sampel asli (*original sample*), jika nilainya negatif berarti memperlemah hubungan dan jika nilainya positif berarti memperkuat hubungan. Signifikan atau tidaknya variabel

moderasi dilihat melalui nilai *P Values*  $< 0.05$  atau jika nilai T-statistik hitung  $> T$ -tabel 1,96.

Berdasarkan perhitungan pada tabel 4.13, hasil pengujian hipotesis menunjukkan hasil berikut:

1) **Hipotesis 1** : Hubungan antara Pengetahuan Keuangan (X1) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y).

a) *Original sample* (O) sebesar 0.255 bertanda positif sehingga didapatkan X1 berpengaruh secara positif terhadap Y.

b) *P Values* sebesar  $0.008 < \alpha = 0.05$  dan T-statistik  $2.655 > 1.96$  sehingga disimpulkan X1 berpengaruh signifikan terhadap Y.

Setiap perubahan pada Pengetahuan Keuangan akan signifikan meningkatkan Perilaku Manajemen Keuangan pelaku UMKM Laundry Bandar Lampung .

2) **Hipotesis 2** : Hubungan antara Kepribadian (X2) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

a) *Original sample* (O) sebesar 0.304 bertanda positif sehingga didapatkan X2 berpengaruh secara positif terhadap Y.

b) *P Values* sebesar  $0.022 < \alpha = 0.05$  dan T-statistik  $2.294 > 1.96$  sehingga disimpulkan X2 berpengaruh signifikan terhadap Y.

Setiap perubahan pada Kepribadian akan signifikan meningkatkan Perilaku Manajemen Keuangan pelaku UMKM Laundry Bandar Lampung.

3) **Hipotesis 3** : Hubungan interaksi moderasi Stoikisme (Z) pada Pengetahuan Keuangan (X1) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y)



- a) *Original sample* (O) sebesar -0.124 bertanda negative sehingga didapatkan Z memoderasi secara negatif atau memperlemah X1 terhadap Y.
- b) *P Values* sebesar  $0.135 > \alpha = 0.05$  dan T-statistik  $1.494 < 1.96$  sehingga disimpulkan Z memiliki pengaruh tidak signifikan X1 terhadap Y.

Setiap perubahan Stoikisme tidak signifikan memperlemah pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM *Laundry* Bandar Lampung Sehingga dengan tidak signifikan berarti Stoikisme tinggi tidak mempunyai pengaruh memperlemah Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM sektor *Laundry* Bandar Lampung.

**4) Hipotesis 4 :** Hubungan interaksi moderasi Stoikisme (Z) pada Kepribadian (X2) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

- a) *Original sample* (O) sebesar 0.070 sehingga didapatkan Z memoderasi secara positif atau memperkuat X2 terhadap Y.
- b) *P Values* sebesar  $0.451 > \alpha = 0.05$  dan T-statistik  $0.754 < 1.96$  sehingga disimpulkan X2 memiliki pengaruh tidak signifikan X2 terhadap Y.

Setiap perubahan Stoikisme tidak signifikan memperkuat pengaruh Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM *Laundry* Bandar Lampung. Sehingga dengan tidak signifikan berarti Stoikisme tinggi tidak mempunyai pengaruh memperkuat Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM sektor *Laundry* Bandar Lampung.

#### d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian koefisien determinasi atau *R-Square* digunakan untuk mengestimasi sejauh mana setiap variabel-variabel X berkontribusi terhadap variabel Y. Uji koefisien determinasi atau *R-Square* yang telah dilakukan menunjukkan hasil berikut.

**Tabel 4.14**  
***R-Square***

Item	R-Square	R-Square Adjusted
Perilaku Manajemen Keuangan	0.809	0.798

Sumber: Data primer diolah menggunakan Smart PLS 4 (Diolah Juli 2023).

Berdasarkan pada hasil *R-Square* tabel 4.14 di atas, nilai pada Perilaku Manajemen Keuangan adalah 0.809 yang menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan dan kepribadian berkontribusi besar yakni 80,9% dan sisanya 19,1% pada variabel lainnya .

### 3. Rekapitulasi Data Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis yang dilihat dari t-statistik dan *P-value* ditunjukkan pada rekapitulasi data sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis**

	Hipotesis	Keterangan
H1	Pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Sektor <i>Laundry</i> Di Bandar Lampung.	Didukung
H2	Kepribadian berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Sektor <i>Laundry</i> Di	Didukung

	Bandar Lampung.	
H3	Stoikisme memoderasi memperkuat hubungan pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Sektor <i>Laundry</i> Di Bandar Lampung.	Tidak Didukung
H4	Stoikisme memoderasi memperkuat hubungan pengaruh kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangann pada pelaku UMKM Sektor <i>Laundry</i> Di Bandar Lampung.	Tidak Didukung

Sumber: Data primer diolah menggunakan Smart PLS 4 (Diolah Juli 2023).

### C. Pembahasan

#### 1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sektor *Laundry* Di Bandar Lampung

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah peneliti lakukan menunjukkan bahwa hasil tersebut sesuai dengan hipotesis penelitian yang telah diajukan, yakni adanya pengaruh yang diberikan pengetahuan keuangan secara positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM *laundry* Bandar Lampung. Hasil ini ditunjukkan oleh *Original sample* (O) sebesar 0.255 sehingga didapatkan  $X1$  berpengaruh secara positif terhadap  $Y$ . Kemudian *P Values* sebesar  $0.008 < \alpha = 0.05$  dan T-statistik  $2.655 > 1.96$  sehingga disimpulkan  $X1$  berpengaruh signifikan terhadap  $Y$ . Dari hasil ini dapat diartikan bahwa semakin tingginya Pengetahuan Keuangan berpengaruh signifikan dengan semakin tingginya Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku usaha UMKM *Laundry* Kota Bandar Lampung. Sehingga hipotesis kesatu (H1) didukung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ristati, Zulham, dan Sutriani

pada 2022 yang berjudul “Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM kopi di Provinsi Aceh” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Temuan ini juga mendapat dukungan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Mardahleni dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada Rumah Tangga Di Nagari Persiapan Anam Koto Utara Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat)” dari hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat dampak yang signifikan dari pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Penelitian ini dilandasi *Theory of Planned Behavior* yang sejalan dengan pemaparan teori bahwa tiga komponen inti yaitu sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku bersama-sama membentuk niat perilaku individu. Posisi pengetahuan dalam hal ini merupakan faktor yang bisa menghambat atau mempermudah suatu persepsi. Dalam melakukan perilaku seseorang dapat berperilaku memihak (*favourable*) atau tidak memihak (*unfavourable*) terhadap pengetahuan.

Dalam perilaku manajemen keuangan pada penelitian ini, pelaku UMKM *laundry* memiliki dominasi memihak (*favourable*) pengetahuan yang dimiliki. Pengetahuan mereka didapat dari pendidikan formal dan nonformal. Seluruh responden sejumlah 96 terdata tamat SD, kemudian sejumlah 88,5% tamat SMA, sisanya 11,5% yang tidak tamat SMA. Pengetahuan mereka juga didapat dari pendidikan nonformal terkait pengelolaan bisnis. Mayoritas pelaku UMKM *laundry* yakni sejumlah 72,9% responden mengaku pernah mengikuti baik itu pelatihan, kelompok belajar, seminar, kursus, *work shop*, *privat class*, dan sebagainya.

## 2. Pengaruh Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sektor *Laundry* Di Bandar Lampung.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan kesamaan dengan hipotesis yang diajukan, yaitu adanya pengaruh positif dan signifikan yang berasal dari Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah di sektor *laundry* Bandar Lampung. Hasil ini ditunjukkan oleh *Original sample* (O) sebesar 0.304 sehingga didapatkan  $X^2$  berpengaruh secara positif terhadap Y. Kemudian *P Values* sebesar  $0.022 < \alpha = 0.05$  dan T-statistik  $2.294 > 1.96$  sehingga disimpulkan  $X^2$  berpengaruh signifikan terhadap Y. Dari hasil ini dapat diartikan bahwa semakin tingginya Kepribadian berpengaruh signifikan dengan semakin tinggi pula Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku usaha UMKM *Laundry* Kota Bandar Lampung. Sehingga hipotesis kedua (H2) didukung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mardahleni dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada Rumah Tangga Di Nagari Persiapan Anam Koto Utara Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat)” dengan hasil terdapat pengaruh signifikan antara kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan. Hasil dari penelitian ini juga diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Ristati, Zulham, dan Sutriani pada 2022 yang berjudul “Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangann dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM kopi di Provinsi Aceh” dengan hasil penelitian: adanya pengaruh secara positif signifikan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan.

Dalam *Theory of Planed Behavior* dijelaskan variabel kepribadian adalah sikap terhadap perilaku yang dapat mempengaruhi kinerja individu. Dalam penelitian ini,

kepribadian sebagai atribut individu memiliki potensi untuk menghasilkan keselarasan antara perasaan, pikiran, dan tindakan. Perilaku manajemen keuangan akan baik jika pemiliknya memiliki kepribadian yang baik. Dalam *middle theory* dijelaskan teori PBI oleh Imam Ghazali, seorang pengusaha yang memiliki kapasitas untuk mengembangkan tenaga kerja, meningkatkan kesejahteraan bersama, memberikan infaq, serta berzakat.

Dalam penelitian ini, pelaku UMKM *laundry* mampu merepresentasikan kepribadian menjadi perilaku manajemen keuangan yang baik. Bentuk kepribadian baik terlihat dari pada penilaian responden, yakni sebanyak 98% akumulasi sangat setuju dan setuju akan dimilinya kepribadian tanggung jawab profesionalisme, menjalankan usaha supaya bernilai ibadah, memiliki tujuan yang jelas, bertindak efektif dan aktif dalam mengembangkan usaha.

### **3. Pengaruh Stoikisme Memoderasi Antara Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sektor *Laundry* Di Bandar Lampung.**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah peneliti lakukan menunjukkan bahwa hasil penelitian berlawanan dengan hipotesis penelitian yang telah diajukan, hipotesis yang diajukan yakni Stoikisme memoderasi memperkuat hubungan pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sektor *Laundry* Bandar Lampung.

Hasil penelitian menunjukkan sebaliknya. Hasil ini ditunjukkan oleh *Original sample* (O) sebesar -0.124 sehingga didapatkan Z berpengaruh memoderasi secara negatif atau memperlumah X1 terhadap Y. Kemudian *P Values* sebesar  $0.135 > \alpha = 0.05$  dan Tstatistik  $1.494 < 1.96$  sehingga disimpulkan Z memiliki pengaruh tidak signifikan X1 terhadap Y. Dari hasil ini dapat diartikan bahwa Stoikisme tidak signifikan memoderasi X1 terhadap Y. Sehingga dengan tidak signifikan

berarti Stoikisme tidak mempunyai pengaruh memoderasi. Semakin tingginya Stoikisme tidak menyebabkan memperkuat atau memperlemah pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku usaha UMKM *Laundry* Kota Bandar Lampung. Sehingga hipotesis ketiga (H3) ditolak.

Hasil ini tidak sesuai dengan referensi penelitian sebelumnya karya Magfirah Hasda Nur, dkk pada April 2022 dengan berjudul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Dengan Pengendalian Diri Sebagai Variabel Moderasi” dengan hasil penelitian pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan diperkuat pengendalian diri. Stoikisme disini juga merupakan variabel yang searah dengan pengendalian diri.

Namun hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya oleh Raden Arfan Rifqiawan pada Juli 2022 yang berjudul “Perbandingan Ajaran Syadzilyah dan Stoikisme dalam Memaknai Enterpreunership dan Akuntabilitas” dengan hasil kesamaan kesepakatan untuk mencapai kesuksesan bisnis diperlukan *entrepreneurship* dan akuntabilitas, namun pandangan syadzilyah harus disesuaikan dengan prinsip-prinsip halal dan haram etika luhur islam, sedangkan stoikisme adalah pendekatan yang bebas nilai dan cenderung pragmatis. Oleh karena itu, hal ini menyebabkan stoikisme tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Kemudian menurut teori dari Zeno of Citium, stoikisme disadarkan pada hukum manusia menakhlukan dunia dengan menakhlukan dirinya sendiri, sedangkan islam memandang menggunakan akidah bahwa Allah lah yang membuat manusia mampu menakhlukan dunia dengan menakhlukan diri sendiri. Sehingga akidah disini berperan penting memisahkan perbedaaan stoikisme dan islam. Tanpa akidah seseorang merasa semua ini hanya berdasarkan upaya pribadinya, padahal banyak diluar sana yang kadang tidak berusaha tapi diberi Tuhan begitu saja, pun juga sebaliknya.

Akidah membuat seseorang mengetahui dulu jawaban pertanyaan *why*, mengapa dia diciptakan. Lalu kemudian ketika mendapat jawaban itu yakni adalah untuk beribadah kepada Allah dan untuk menjadi khalifah, maka ia baru benar ketika menjawab pertanyaan *how*, yaitu jawaban bagaimana cara diri seorang hamba dapat menuntaskan misi setelah tercipta dan berada di bumi Allah.

Aneka ragam kemampuan manusia akan membuat keunikan berbeda pada setiap orang tentang bagaimana mengupayakan yang terbaik mengikuti aturan Allah berdasarkan pada sesuatu yang dirinya berpotensi disitu. Contohnya berkaitan dengan variabel pengetahuan keuangan seorang yang memiliki akidah akan otomatis mencari dan menggunakan kemampuan dari pengetahuannya pada perilaku manajemen keuangan yang Allah ridhoi menurut islam, sehingga pengadopsian isme stoikisme yang menganggap menakhlukan dunia dengan menakhlukan diri menjadi tidak relevan.

Pada penelitian ini, responden penelitian yakni pelaku UMKM *laundry* adalah bagian masyarakat Bandar Lampung yang hamper seluruhnya memiliki Agama, dengan 93,4% beragama Islam,<sup>204</sup> sehingga memiliki suatu konsep mengatur yang lebih sempurna untuk diadopsi daripada filosofi stoikisme. Hal ini yang dianggap peneliti menyebabkan sebagian besar efek stoikisme tidak memiliki pengaruh moderasi.

#### **4. Pengaruh Stoikisme Memoderasi Antara Kepribadiann Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sektor *Laundry* Di Bandar Lampung.**

Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan menunjukkan hasil berlawanan dengan hipotesis penelitian yang telah

---

<sup>204</sup> “



diajukan, hipotesis yang diajukan yakni Stoikisme memoderasi memperkuat hubungan pengaruh kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Sektor *Laundry* Bandar Lampung.

Hasil penelitian ini menunjukkan *Original sample* (O) sebesar 0.070 sehingga didapatkan Z berpengaruh memoderasi secara positif atau memperkuat X2 terhadap Y. Kemudian *P Values* sebesar  $0.451 > \alpha = 0.05$  dan T-statistik  $0.754 < 1.96$  sehingga disimpulkan X2 berpengaruh tidak signifikan X2 terhadap Y. Dari hasil ini dapat diartikan bahwa Stoikisme tidak signifikan memoderasi X2 terhadap Y. Sehingga dengan tidak signifikan berarti Stoikisme tidak mempunyai pengaruh memoderasi. Semakin tingginya Stoikisme tidak menyebabkan memperkuat atau memperlemah pengaruh Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku usaha UMKM *Laundry* Kota Bandar Lampung. Sehingga hipotesis keempat (H4) ditolak.

Penelitian tentang Stoikisme oleh A. Akrim, Rudianto, dan Abrar Adhani 2021 dengan judul “Dampak Interaktif Stoikisme dan Coping Keagamaan terhadap Distres Psikologis, Kelelahan, dan Komunikasi Antarkultural : Tenaga Kesehatan Muslim di Bali” dengan pembahasan Stoa percaya pemikiran positif dan keberuntungan, mampu menangani situasi yang lebih buruk, sehingga membantu mengurangi tekanan psikologis dan kelelahan fisik serta meningkatkan komunikasi antar budaya di antara petugas kesehatan Muslim selama Covid-19.

Menurut referensi Sina dalam penelitiannya “Tipe Kepribadian Dalam Personal Finance”, kelemahan psikologis akan menyebabkan masalah keuangan sehingga dibutuhkan faktor yang mampu memperkuat psikologis. Definisi kepribadian adalah sifat yang mempengaruhi cara seseorang bersikap dan mengelola hal-hal dalam kehidupan sehari-hari. Variabel stoikisme mengajarkan mengelola psikologis pribadi dengan menyakini bahwa kebahagiaan letaknya pada sesuatu yang internal yakni hal-hal yang bisa dikontrol bukan pada

sesuatu yang eksternal. Efek stoikisme akan hubungan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan ternyata justru tidak memperkuat atau memperlemah pada penelitian ini.

Penyebab stoikisme tidak berpengaruh sebagai moderasi dalam penelitian ini peneliti dapatkan ketika mengulik kembali teori *self ownership*. Dalam teori *self ownership*, gagasan “*property in the person*” oleh John Locke adalah sebagai awal menegaskan hak-hak individu terhadap negara dan membatasi otoritas moral negara, maksudnya individu berhak mendapatkan kesetaraan moral dan kekuatan diri yang dapat dikaitkan dengan stoikisme. Ketika Stoa (para pemakai stoikisme) mempercayai perlindungan atas hak-hak mereka adalah konsep yang mendasari kepemilikan diri maka kepribadian yang timbul hanya seputar kepribadian yang mengusahakan kepemilikan dirinya dengan cara pemenuhan hak-hak pribadi yang bias standar pada setiap individu.

Sedangkan menurut perspektif islam, manusia adalah makhluk ciptaan Allah sehingga semua yang dititipkan kepada kita hakikatnya milik Allah, sehingga kepribadian yang muncul adalah kepribadian tunduk dan taat kepada yang memiliki diri. Setelah ditelusuri sampel penelitian ini adalah orang-orang yang memiliki Agama, dengan 93,4% Bandar Lampung beragama Islam tentu mempengaruhi kepribadian pelaku UMKM *laundry* Bandar Lampung.

Sehingga ketidaksesuaian hasil dengan hipotesis penelitian ketika pada penelitian ini peneliti mencoba mengaplikasikan sebagai moderasi dalam hubungan variabel kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan, adalah karena Stoikisme dengan pemikirannya kurang kuat dimiliki sehingga tidak mempengaruhi kepribadian yang sudah berjalan.

##### **5. Perspektif Perilaku Bisnis Islam Terkait Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Dengan Stoikisme Sebagai**

## Moderasi Pada Pelaku UMKM Sektor *Laundry* Di Bandar Lampung

Dalam pengembangan suatu bisnis atau usaha seorang pelaku baik berstatus pemilik asli, pemilik pengembang, ataupun penanggungjawab pasti melakukan perilaku manajemen keuangan. Perilaku yang tercermin merupakan hasil dari referensi yang pelaku tersebut dapatkan. Ketika dikaitkan dengan perilaku manajemen keuangan, sumbernya adalah dari pengetahuan keuangan dan kepribadian .

Di dalam perspektif Perilaku Bisnis Islam (PBI) terdapat pijakan - pijakan dasar bagi pengusaha untuk bertindak dan melakukan perilaku manajemen keuangan dengan sebaik mungkin dan sesuai dengan ajaran Islam. Menurut kitab *Ihya Ulumuddin* oleh Al-ghazali dalam Etika Bisnis Islam, dalam menjalankan bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip Islam perlu adanya akhlaq, sehingga dalam pelaksanaannya tidak perlu ada khawatir karena dianggap sebagai sesuatu yang baik dan benar secara keyakinan. Terdapat 5 hal yang membentuk perangkat yang tidak dapat dikurangi yaitu; keimanan , keseimbangan , kehendak bebas , tanggung jawab , dan kebajikan.<sup>205</sup> Dipaparkan dalam konteks penelitian sebagai berikut:

### a. Keimanan atau tauhid

Keimanan dan keesaanNya merupakan dimensi verikal Islam untuk mengontrol pelaku usaha supaya tidak akan berbuat diskriminatif. Dunia merupakan tempat penguji ujian, dan seseorang tidak dianggap sebagai orang beriman sampai mereka menghadapi cobaan yang menguji iman dan ketabahan mereka. Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

وَأَلَّا الْأَمْوَالِ مِّنْ وَنَفْسٍ وَاجْتِزَاعِ الْخُوفِ مِّنْ شَيْءٍ وَلِتَبْلُوكُمْ  
بِئْسَ الصَّبْرُ وَبَشِيرٌ ۖ وَاللَّامِرَاتِ نَفْسٍ

<sup>205</sup> Saifullah, "Etika Bisnis Islami Dalam Praktek Bisnis Rasulullah."

*"Dan Kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar," (QS. Al-Baqarah [2]: 155)*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 96% responden menyatakan sangat setuju dan setuju akan adanya keyakinan diri terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang akan membantu hambanya yang berusaha.

b. Keseimbangan/kesejajaran (equilibrium)

Keseimbangan dalam hal ini merujuk pada pengusaha yang mengadopsi aturan kolektif sebagai alat penengah an penyelarasan. Prinsip-prinsip etis dasar yang harus diterapkan dalam aktivitas maupun entitas bisnis adalah keseimbangan, kerjasama, dan kenyamanan.<sup>206</sup>

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 95% responden menyatakan sangat setuju dan setuju akan perlunya mengetahui cara pengelolaan yang baik dan bijaksana. Dengan pengetahuan tersebut memudahkan saat pelaku UMKM sektor *laundry* melakukan perilaku manajemen keuangan yang baik.

c. Kehendak bebas (*free will*)

Manusia memiliki kebebasan berpikir, mengambil keputusan, dan memilih dalam hidup, meskipun mereka harus selalu tunduk pada hukum yang telah diciptakan Allah.<sup>207</sup> Dalam penelitian sesuai uji determinasi atau  $R^2$ , terhadap perilaku manajemen keuangan, pengetahuan keuangan dan kepribadian simultan (secara bersama-sama) berkontribusi besar memberikan pengaruh yaitu sebesar 80,9% sedang sisanya 19,1% dipengaruhi pada variabel

---

<sup>206</sup> Hafidz Makshum, "The Magnificent Seven Etika Bisnis Al-Ghazali (Relevansi Etika Bisnis Al-Ghazali Dengan Dunia Bisnis Modern)," *Jurnal Hukum Islam* 11, no. 1 (2013): 137–62.

<sup>207</sup> Saifullah, "Etika Bisnis Islami Dalam Praktek Bisnis Rasulullah."

lainnya. Hal ini menyimpulkan bahwa perilaku manajemen keuangan yang baik pun dapat ditingkatkan dengan meningkatkan pengetahuan keuangan dan kepribadian sehingga akan mendukung bagaimana pelaku UMKM sektor *laundry* selaku individu mengambil kehendak bebas. Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

وَا لْبَصَرَ السَّمْعَ إِنَّ بِهِ عِلْمٌ لَكَ لَيْسَ مَا تَغْفُ وَلَا  
مَسْتَوْلاً عَنْهُ كَانَ أَوْلَٰئِكَ كُلُّ لَعْوَادٍ

*"Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya."* (QS. Al-Isra' 17: Ayat 36)

d. Tanggung jawab (*responsibility*)

Para pengusaha perlu bertanggung jawab sepenuhnya atas tindakan mereka sendiri. Dalam penelitian didapatkan bahwa sebanyak 94% yakin bahwa dirinya memiliki jiwa pemimpin dan memiliki kemampuan mengarahkan orang lain. Dalam hal ini Kepribadian pemilik UMKM sektor *laundry* sudah sangat baik untuk menyelesaikan tanggung jawabnya sebagai pendukung perilaku manajemen keuangan yang baik. Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

رَا عُونَ وَعَهْدِهِمْ لَا مُنْتِهِمْ هُمْ وَالَّذِينَ

*"Dan (sungguh beruntung) orang yang memelihara amanah-amanah dan janjinya,"* (QS. Al-Mu'minin[23]: 8)

يُحَافِظُونَ صَلَوَاتِهِمْ عَلَىٰ هُمْ وَالَّذِينَ

*"serta orang yang memelihara sholatnya."* (QS. Al-Mu'minin [23]: 9)

أُولَٰئِكَ هُمُ أُولَٰئِكَ

*"Mereka itulah orang yang akan mewarisi,"* (QS. Al-Mu'minin [23]: 10)

خَالِدُونَ فِيهَا هُمْ أَلْفَرْدُونَ ۗ يَرْتُونَ الَّذِينَ

*"(yakni) yang akan mewarisi (Surga) Firdaus. Mereka kekal di dalamnya."* (QS. Al-Mu'minin [23]: 11)

e. Kebajikan

Kebajikan dapat dijelaskan sebagai perbuatan yang memberikan manfaat kepada orang lain, atau didefinisikan sebagai tindakan yang memberikan keuntungan lebih orang lain daripada kepada para pelakunya, dan dilakukan tanpa ada kewajiban yang mengikat.<sup>208</sup> Dalam penelitian sebanyak 92% pemilik usaha bersedia secara bertahap mengajarkan pengelolaan keuangan yang bijak kepada para karyawan. Hal ini mengindikasikan bahwa pelaku UMKM sektor *laundry* Bandar Lampung dalam melaksanakan perilaku manajemen keuangan juga turut menyumbangkan kebajikan karena meskipun bukan tanggung jawabnya mereka tidak pelit ilmu. Tindakan ini sangat terpuji, Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

وَكَا ۖ وَلَا حِرَّةَ الدُّنْيَا ثَوَابُ اللَّهِ فَعِنْدَ الدُّنْيَا ثَوَابٌ يُدِيرُ كَمَا نَ مَنْ  
بَصِيرًا سَمِيعًا ۗ اللَّهُ نَ

*"Barang siapa menghendaki pahala di dunia, maka ketahuilah bahwa di sisi Allah ada pahala dunia dan akhirat. Dan Allah Maha Mendengar, Maha Melihat."*  
(QS. An-Nisa' 4: Ayat 134)

---

<sup>208</sup> Ibid.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pengujian hipotesis yang telah dilakukan menjadi acuan penulis dalam memberikan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Hubungan Pengetahuan Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Perilaku Manajemen Keuangan. Sehingga dapat disimpulkan dengan semakin tingginya Pengetahuan Keuangan berpengaruh signifikan dengan semakin tingginya Perilaku Manajemen Keuangan pada para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di sektor *laundry* di Kota Bandar Lampung.
2. Hubungan Kepribadian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Perilaku Manajemen Keuangan. Sehingga dapat disimpulkan dengan semakin tingginya Kepribadian berpengaruh signifikan dengan semakin tingginya Perilaku Manajemen Keuangan pada para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di sektor *laundry* di Kota Bandar Lampung.
3. Hasil pengujian interaksi moderasi Stoikisme terhadap hubungan antara Pengetahuan Keuangan dan Perilaku Manajemen Keuangan memperlihatkan nilai signifikansi sebesar 0.135, yang ternyata lebih besar dari 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Stoikisme tidak memiliki efek moderasi pada hubungan antara Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di sektor *laundry* di Kota Bandar Lampung.
4. Hasil pengujian interaksi moderasi Stoikisme terhadap hubungan antara Kepribadian dan Perilaku Manajemen Keuangan memperlihatkan nilai signifikansi sebesar 0.451, yang ternyata lebih besar dari 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Stoikisme tidak memiliki efek moderasi pada hubungan antara Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada para pelaku usaha mikro, kecil,

dan menengah (UMKM) di sektor *laundry* di Kota Bandar Lampung.

5. Dalam perspektif perilaku bisnis islam pada pelaku UMKM sektor *laundry* Bandar Lampung diperhatikan dengan dasar 5 peran yaitu keimanan, tanggung jawab, kehendak bebas, keseimbangan, dan kebajikan terkait pengetahuan keuangan dan ciri-ciri kepribadian dikaitkan dengan perilaku manajemen keuangan dengan stoikisme yang memoderasi hubungan tersebut. Ketika pelaku usaha sudah menjalankan keimanan maka ia memiliki keseimbangan dan kontrol atas kehendak bebasnya kearah positif, seperti meningkatkan pengetahuan keuangan. Pelaku usaha melakukan tanggung jawab dan kebajikan sehingga terimplementasi kepribadian yang mendukung perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM Bandar Lampung.

## **B. Rekomendasi**

1. Berdasarkan temuan penelitian ini, pengaruh pengetahuan keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan dengan stoikisme sebagai variabel moderasi, mempunyai pengaruh besar bahkan memiliki nilai koefisien determinasi kontribusi sebesar 80,9% pada objek pelaku UMKM sektor *laundry* Bandar Lampung. Oleh karena itu, para pelaku atau pemilik usaha hendaknya untuk terus meningkatkan indikator pengetahuan keuangan dan kepribadian pada diri untuk lebih meningkatkan perilaku manajemen keuangan. Kemudian jika ingin meningkatkan pengaruh kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan, stoikisme sebagai variabel moderasi memiliki pertimbangan pengaruh tidak signifikan jika hendak diterapkan.
2. Untuk penelitian masa depan, skripsi ini dapat digunakan sebagai sumber referensi, acuan, atau pembanding untuk studi-studi serupa. Disarankan untuk penelitian selanjutnya mencoba mencari moderasi lain supaya diketahui apa faktor yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan



variabel. Peneliti terbaru juga dapat memilih faktor-faktor tambahan yang mungkin mempengaruhi intensitas perilaku manajemen keuangan dengan memperluas ruang lingkup penelitian tidak hanya pada pelaku UMKM berdasarkan sektor saja, seperti sektor *laundry* dan wilayah Kota Bandar Lampung yang sudah dilakukan penelitian ini. Peneliti menyarankan selanjutnya meneliti berdasarkan tingkat generasi untuk meningkatkan akurasi dan memfasilitasi inovasi dan pertumbuhan.



## DAFTAR RUJUKAN

- Dinas kesehatan Kota Tegal. "10 Fakta Kesehatan Setelah Era Pandemi," 2023. <https://dinkes.tegalkota.go.id/berita/detail/top-10-fakta-kesehatan-setelah-era-pandemi>.
- Agarwalla, Sobhesh Kumar, Samir Kumar Barua, Joshy Jacob, and Jayanth Rama Varma. "Financial Literacy among Working Young in Urban India." *Indian Institute of Management Ahmedabad, WP*, no. 2013–10 (2013): 2.
- Ahmad. "Pengertian Resesi Ekonomi: Penyebab, Dampak Dan Solusi," n.d.
- Ajzen, Icek. "Perceived Behavioral Control, Self- efficacy, Locus of Control, and the Theory of Planned Behavior 1." *Journal of Applied Social Psychology* 32, no. 4 (2002): 665–83.
- . "The Theory of Planned Behavior." *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (1991): 179–211.
- Akrim, A, and Abrar Adhani. "Interactive Effects of Stoicism and Religious Coping on Psychological Distress, Fatigue and Intercultural Communication." *Journal of Ethnic and Cultural Studies* 8, no. 4 (2021): 214–37.
- Alfasi, A.Z. *Syarah As-Saabi'a 'Asyar 'Ala Al-Hikmah Al Athaiyyah*. 3rd ed. Maktabah at-Taufiqiyah, 2018.
- Amanah, Ersha, Dadan Rahadian, and Aldila Iradianty. "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan External Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom." *EProceedings of Management* 3, no. 2 (2016).
- Andrew, Vincentius, and Nanik Linawati. "Hubungan Faktor Demografi Dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta Di Surabaya." *Finesta* 2, no. 2 (2014): 35–39.
- Aprilia, Zenika. "Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Dan Personal Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Karyawan KPP Pratama Blitar." *SKRIPSI Mahasiswa UM*, 2021.
- Ardhityawan, Djoko. "Epikureanisme Dan Stoisisme Dalam The Age Of Reason Karya Jean Paul Sartre." *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan* 7, no. 3 (2016).
- Atkinson, Adele, and Flore-Anne Messy. "Measuring Financial Literacy: Results of the OECD/International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study," 2012.
- Awaluddin, Murtiadi. "Pengaruh Kepribadian Entrepreneurship Islam

- Dan Akses Informasi Terhadap Strategi Bisnis Dan Kinerja Bisnis Usaha Kecil Di Kota Makassar.” *Jurnal Iqtisaduna* 3, no. 1 (2017): 79–97.
- Ayob, Mohd Annas Shafiq. “Pemikiran Kebahagiaan Dalam Tamadun Yunani Klasik 470 SM-529 M.: Satu Analisis Ringkas.” *Jurnal Peradaban* 12 (2019): 1–25.
- Baron, Reuben M, and David A Kenny. “The Moderator–Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research: Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations.” *Journal of Personality and Social Psychology* 51, no. 6 (1986): 1173.
- Biro Perencanaan Koperasi dan UKM Kementerian Negara, RI. “No Title,” n.d. <https://satudata.kemkopukm.go.id/>.
- Buchari, Alma. “Kewirausahaan.” *Bandung: Alfabeta*, 2013.
- Chin, Raymond. *Bisnis Laundry Naik Sampai 50%*. Indonesia, 2023. [https://www.youtube.com/watch?v=xigTQR\\_KJyU](https://www.youtube.com/watch?v=xigTQR_KJyU).
- Chin, Wynne W. “The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modeling.” *Modern Methods for Business Research* 295, no. 2 (1998): 295–336.
- Corboy, Denise, Jasmine Meier, and Suzanne McLaren. “Self-Reliance and Stoicism as Predictors of Distress Following Radical Prostatectomy in the Context of Place of Residence.” *Psychology of Men & Masculinities* 20, no. 4 (2019): 637.
- Daft, Richard L. “Era Baru Manajemen (New Era of Management).” *Jakarta: Salemba Empat*, 2018.
- Darmawati, Darmawati. *Etika Bisnis Islam*. Bening Media Publishing, 2020.
- Djula, Wilhelmus Antonius. “Pengaruh the Big Five Model Personality Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Mappi.” *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 2, no. 6 (2021): 785–94.
- Dwi Iskuntianti, Nanda. “Pengaruh E-Commerce Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Kepribadian Sebagai Variabel Moderasi Perspektif Bisnis Syariah (Pada Mahasiswa Di Kota Bandar Lampung).” UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2023.
- Fajrin, Dinella Irawati, Hasan Mud’is, and Yulianti Yulianti. “Konsepsi Pengendalian Diri Dalam Perspektif Psikologi Sufi Dan Filsafat Stoisisme: Studi Komparatif Dalam Buku Karya Robert Frager Dan Henry Manampiring.” *Jurnal Riset Agama* 2, no. 1 (2022): 162–80.
- Falih, Muhammad Sabiq Hilal Al, Reza Muhammad Rizqi, and Nova

- Adhitya Ananda. "Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada UMKM Madu Hutan Lestari Sumbawa)." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 1 (2019).
- Faraby, Muhammad Ersya, S EI, and M SEI. "MEMBANGUN BISNIS DENGAN NILAI-NILAI SYARIAH." *Pemasaran Syariah (Teori Dan Aplikasi Dalam Ekonomi Islam)*, 2023, 289.
- Feist, Jess, and Gregory J Feist. "Teori Kepribadian.(Alih Bahasa: Smita Prathiba Sjahputri)." *Jakarta: Salemba Empat*, 2011.
- Fitri, Hartika Utami, Achmad Syarifuddin, and Ayu Mayasari. "Konsep Stoisisme Untuk Mengatasi Emosi Negatif Menurut Henry Manampiring." *Bulletin of Counseling and Psychotherapy* 3, no. 2 (2021).
- Ghozali, Imam, and Hengky Latan. "Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 3.0 Untuk Penelitian Empiris." *Semarang: Badan Penerbit UNDIP*, 2015.
- Hair, Joseph F, Jeffrey J Risher, Marko Sarstedt, and Christian M Ringle. "When to Use and How to Report the Results of PLS-SEM." *European Business Review* 31, no. 1 (2019): 2–24.
- Hair Jr, Joe F, Lucy M Matthews, Ryan L Matthews, and Marko Sarstedt. "PLS-SEM or CB-SEM: Updated Guidelines on Which Method to Use." *International Journal of Multivariate Data Analysis* 1, no. 2 (2017): 107–23.
- Hanafiah. *Pengantar Statistika*. Bandung: Widhina Bhakti Persada, 2020.
- Hanselman, Stephen. "If You Want a Smooth Flow of Life, Live According to Nature," n.d. <https://dailystoic.com/9-core-stoic-beliefs/>.
- Hilgert, Marianne A, Jeanne M Hogarth, and Sondra G Beverly. "Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior." *Fed. Res. Bull.* 89 (2003): 309.
- Hill, Lisa, and Prasanna Nidumolu. "The Influence of Classical Stoicism on John Locke's Theory of Self-Ownership." *History of the Human Sciences* 34, no. 3–4 (2021): 3–24.
- "[Http://Umkm.Dekop.Go.Id](http://Umkm.Dekop.Go.Id)," n.d.
- "[Https://Disdukcapil.Bandarlampungkota.Go.Id/Statistik/Agama](https://Disdukcapil.Bandarlampungkota.Go.Id/Statistik/Agama)," n.d.
- Humaira, Iqlima, and Sagoro. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul." *Journal of Nominal Barometer Riset*

- Akutansi Dan Manajemen* 7 (2018).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>.
- Ida, Dwinta, and Yohana Cinthia. "Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 12, no. 3 (2010): 131–44.
- Imam, Ghozali. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19." *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro* 68 (2011).
- Indah Handayani. "Bisnis Laundry Di Indonesia Tumbuh 50%." *investor.id*, 2022. <https://investor.id/business/308293/bisnis-laundry-di-indonesia-tumbuh-50>.
- Indriantoro, Nur, and Bambang Supomo. "Metodologi Penelitian Bisnis. Yogyakarta." *BPF: Yogyakarta*, 2014.
- Kanafi, Ruth Intan Sozometa. "Lampung Tingkatkan Kapasitas Produksi UMKM Dengan Pelatihan SDM," 2023. *Antaraneews.com*.
- Kaukiainen, Amy, and Kairi Kølves. "Too Tough to Ask for Help? Stoicism and Attitudes to Mental Health Professionals in Rural Australia." *Rural and Remote Health* 20, no. 2 (2020).
- "KBBI," n.d.
- Kholifah, Ni'matul, and Taufikurrahman Taufikurrahman. "Mewujudkan Ekonomi Mandiri Melalui Pendidikan Entrepreneur Ala Nabi Muhammad." *Jurnal Ilmiah Al-Hadi* 5, no. 2 (2020): 95–112.
- Kholilah, Naila Al, and Rr Iramani. "Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya." *Journal of Business and Banking* 3, no. 1 (2013): 69–80.
- Kiyosaki, Robert T. *Rich Dad Poor Dad*. 2nd ed. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016.
- Lameshow, Stanley, David W Hosmer Jr, Janelle Klar, and Stephen K Lwanga. *Besar Sempel Dalam Penelitian Kesehatan*. Gajah Mada University Press, 1997.
- Larasati, Cindy, and Ester Desy Natasya. "Peran Indonesia Di G-20: Peluang Dan Tantangan." *Jurnal Hubungan Internasional* 10, no. 2 (2017): 147–59.
- Lie, Bedjo. "Kebahagiaan Dan Kebaikan-Kebajikan Eksternal: Sebuah Perbandingan Antara STOA Dan Kristen," 2011.
- Liputan6.com. "Tumbuh 50 Persen, Indonesia Berpotensi Besar Jadi Pasar Utama Bisnis Laundry," 2023. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5223535/tumbuh-50->

- persen-indonesia-berpotensi-besar-jadi-pasar-utama-bisnis-laundry.
- Makshum, Hafidz. "The Magnificent Seven Etika Bisnis Al-Ghazali (Relevansi Etika Bisnis Al-Ghazali Dengan Dunia Bisnis Modern)." *Jurnal Hukum Islam* 11, no. 1 (2013): 137–62.
- Manampiring, Henry. *Filosofi Teras*. Edited by Petricia Wulandari. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2019.
- Manongko, Allen A Ch. "Green Marketing (Suatu Perspektif Marketing Mix & Theory of Planned Behavior)." Yayasan Makaria Waya, 2018.
- Marcus, Aurelius. *Meditations*. Wordsworth Editions, 1997.
- Mardahleni. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Ma Najemen Keuangan (Studi Pada Rumah Tangga Di Nagari Persiapan Anam Koto Utara Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat)." *Jurnal Apresiasi Ekonomi* 8, no. 3 (2020): 511–20.
- Mien, Nguyen Thi Ngoc, and Tran Phuong Thao. "Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam." In *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (API5Vietnam Conference)*, 10:1–16, 2015.
- Miner, John B. "Organizational Behavior: Performance and Productivity." (*No Title*), 1988.
- Misbach, Irwan. "Perilaku Bisnis Syariah." *Al-Idarah* 5 (2017): 33–44.
- Mochlasin, and Wahyu Krisnawati. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Kewirausahaan Enterpreneur Muslim Salatiga." *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 7, no. 2 (2016): 73–94.
- Muhayatsyah, Ali. "Etika Bisnis Islam Dalam Perspektif Pemikiran Al-Ghazali." *AT-TIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syariah* 2, no. 2 (2020): 84–104.
- Nawawi, Nurnaningsih. "Tokoh Filsuf Dan Era Keemasan Filsafat." *Makasar: Pusaka Almaida*, 2017.
- Nayla, Akifa P. "Komplet Akuntansi Untuk UKM Dan Waralaba." *Jogjakarta: Laksana*, 2014.
- Nur, Magfirah Hasda. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Dengan Pengendalian Diri Sebagai Variabel Moderasi." *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 10, no. 1 (2022): 298–305.
- "Oxford Dictionaries," n.d.

- Pane, Dearma H. "Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan Dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Minat Beli Di Situs E-Commerce Bukalapak Di Batam." Prodi Manajemen, 2021.
- Pathak, Elizabeth B, Sarah E Wieten, and Christopher W Wheldon. "Stoic Beliefs and Health: Development and Preliminary Validation of the Pathak-Wieten Stoicism Ideology Scale." *BMJ Open* 7, no. 11 (2017): e015137.
- Pegi, Paristia. "Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN RIL Angkatan 2017)." UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2022.
- PITRI, PETI SAHRINTAN. "Analisis Dampak Pemekaran Wilayah Terhadap Pendapatan Per Kapita Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kabupaten Daerah Otonomi Baru Di Provinsi Lampung)." UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Pradiningtyas, Tifani Enno, and Fitri Lukiastuti. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Locus of Control Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi." *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi* 6, no. 1 (2019): 96.
- Puspita, Gilang, and Isnalita Isnalita. "Financial Literacy: Pengetahuan, Kepercayaan Diri Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi." *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi* 3, no. 2 (2019): 117–28.
- Pusporini, Pusporini. "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM KECAMATAN CINERE, DEPOK." *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 2, no. 1 (2020): 58–69.
- Raharjo, Budi. *Fintech Teknologi Finansial Perbankan Digital*, 2021.
- Rahman, Taufik, Lola Pertiwi, and Ariyandi Batubara. "Hakikat Kebahagiaan Hidup: Konsensus Antara Al-Qur'an Dan Filsafat Stoikisme." *Jurnal Riset Agama* 2, no. 3 (2022): 151–65.
- Rifqiawan, Raden Arfan. "Perbandingan Ajaran Syadzilyyah Dan Stoikisme Dalam Memaknai Enterpreunership Dan Akuntabilitas." In *EAIC: Esoterik Annual International Conferences*, Vol. 1, 2022.
- Ristati, Zulham, and Sutriani. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM Kopi Di Provinsi Aceh." *KINERJA* 19, no. 3 (2022): 576–89.

- Saifullah, Muhammad. "Etika Bisnis Islami Dalam Praktek Bisnis Rasulullah." *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 19, no. 1 (2011): 127–56.
- Saputra, Muhammad Nur Adnan. "Karakter Entrepreneur Dalam Islam." *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman* 7, no. 1 (2021): 25–48.
- Sekaran, Uma. "Metodologi Penelitian Untuk Bisnis." Edisi, 2006.
- Sihite, Richard. *Laundry and Dry Cleaning*. Penerbit Guna Widya, 2000.
- Silalahi, Ulber. "Rekonsiliasi Sosial: Satu Kerangka Analisis Dari Teori Konsensus." *Jurnal Administrasi Publik* 5, no. 2 (2008).
- Silvy, Meliza, and Norma Yulianti. "Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya." *Journal of Business and Banking* 3, no. 1 (2013): 57–68.
- Sina, Peter Garlans. "Tipe Kepribadian Dalam Personal Finance." *Jurnal Jibeka* 8, no. 1 (2014): 54–59.
- Sinambela, Sabam Daoni, Suwarno Ariswoyo, and Henry Rani Sitepu. "Menentukan Koefisien Determinasi Antara Estimasi m Dengan Type Welsch Dengan Least Trimmed Square Dalam Data Yang Mempunyai Pencilan." *Saintia Matematika* 2, no. 03 (2014): 225–35.
- Siyoto, Sandu, and Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. literasi media publishing, 2015.
- Sjarkawi. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- SNLIK OJK. "Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia." *In Otoritas Jasa Keuangan*, 2020.
- Somawati, Ayu Veronika. "Stoisisme Dan Ajaran Agama Hindu; Kebijakan Pembentuk Karakter Manusia Tangguh." *Genta Hredaya: Media Informasi Ilmiah Jurusan Brahma Widya STAHN Mpu Kuturan Singaraja* 5, no. 1 (2021): 78–87.
- Sudaryono, Saefullah. "Metode Penelitian Pendidikan." *Jakarta: Kencana*, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukardi. *Psikologi Pemilihan Karir*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sumantri, Rinol Sumantri Rinol Sumantri Rinol. "Teori-Teori Etika Perilaku Bisnis Dan Pandangan Islam Tentang Perilaku Etika Bisnis." *I-ECONOMICS: A Research Journal On Islamic Economics* 1, no. 1 (2015): 121–37.
- Syahrum, and Salim. "Metodologi Penelitian Kuantitatif," 2014.
- Táíwò, Olúfẹ̀mí O. "Stoicism (as Emotional Compression) Is



- Emotional Labor.” *Feminist Philosophy Quarterly* 6, no. 2 (2020).
- Tampubolon, Marjono, and Rahmadani Rahmadani. “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara.” *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi (AMBITEK)* 2, no. 1 (2022): 70–79.
- Triani, Atikah, Rahma Wahdiniwati. “Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2018): 1689–99.
- Ubaidillah, Muhammad Septian. “Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Sikap Keuangan Dan Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Airlangga).” UNIVERSITAS AIRLANGGA, 2019.
- Ulfah, Marissa. “Analisis Faktor Yang Memengaruhi Intensi Masyarakat Terhadap Bantuan Hidup Dasar (Bhd) Pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Theory of Planned Behavior (Tpb).” Universitas Airlangga, 2019.
- Utami, Indah Arisfi. “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Kerajinan Rotan Kecamatan Rumbai.” Universitas Islam Riau, 2021.
- Utomo, Mohamad Nur. “Kajian.(2019). Peran Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Kinerja UKM Di Kota Tarakan.” *Jurnal Manajemen Indonesia* 19, no. 2 (n.d.): 139–48.
- Watt, William Montgomery. *Islamic Philosophy and Theology*. Edinburgh University Press, 2019.
- Wijaya, Candra. “Perilaku Organisasi,” 2017.
- Woodyard, Ann, and Cliff Robb. “Financial Knowledge and the Gender Gap.” *Journal of Financial Therapy* 3, no. 1 (2012): 1–16.
- Yusuf, L N. “Syamsul, Dan Nurihsan, A.” *Juntika, Teori Kepribadian, Bandung: PT Remaja Rosdakarya*, 2008.

## **LAMPIRAN 1**

### **KUESIONER PENELITIAN**

Assalamualaikum wr wb.

Yth. Bapak/ Ibu Pelaku Usaha.

Perkenalkan saya Muna Farah Azzahra Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung meminta kesediaan Bapak/ Ibu dalam mengisi kuesioner kami dengan kriteria:

1. Merupakan pengusaha sektor *laundry* yang terletak di Kota Bandar Lampung.
2. Pengusaha sektor *laundry* dengan status pemilik usaha tunggal/pemilik wewenang/pemilik hak mitra.
3. Usaha sudah berdiri minimal Januari 2023 atau sudah berdiri selama 5 bulan lebih.

Sebagai reward dan rasa bangga saya, saya akan memberikan total hadiah Rp.150.000 Kepada 3 responden yang beruntung. Pengumuman via Instagram @munafarahazzahraa.

Terimakasih kami ucapkan atas kesediaan Bapak/ Ibu semua.

Salam Hormat saya  
Peneliti

Muna Farah Azzahra

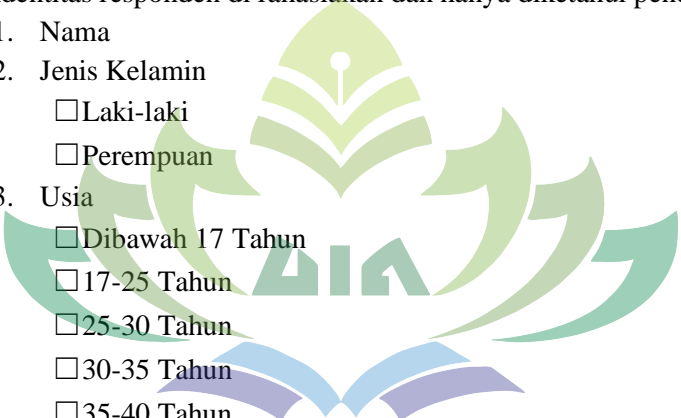
**Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kepribadian Terhadap  
Perilaku Manajemen Keuangan Dengan Stokisme Sebagai  
Moderasi Dalam Perspektif Perilaku Bisnis Islam (Studi Pada  
Umkm Sektor *Laundry* Bandar Lampung)**

Dalam penelitian ini beberapa kriteria yang dibutuhkan, yaitu:

1. Pengusaha sektor *laundry* yang terletak di Kota Bandar Lampung.
2. Pengusaha dengan status pemilik tunggal, pemilik wewenang, maupun pemilik hak mitra.
3. Usaha sudah berdiri minimal Januari 2023.

**1) Identitas Responden**

Isilah karakteristik responden di bawah ini dan berikan tanda cek list pada pilihan paling tepat bagi anda terkait pernyataan. Identitas responden di rahasiakan dan hanya diketahui peneliti.

1. Nama
  2. Jenis Kelamin
    - Laki-laki
    - Perempuan
  3. Usia
    - Dibawah 17 Tahun
    - 17-25 Tahun
    - 25-30 Tahun
    - 30-35 Tahun
    - 35-40 Tahun
    - 40-45 Tahun
    - Diatas 45 Tahun
  4. Jenis Pendidikan yang ditamatkan
    - SD
    - SMP
    - SMA
    - D1/D2/D3
    - D4/S1
    - S2
    - S3
- 

5. Pernah mengikuti pendidikan di luar pendidikan formal terkait pengelolaan bisnis seperti kursus, pelatihan seminar, work shop, privat class, dan sebagainya  
 YA  TIDAK
6. Saya merupakan pelaku UMKM sektor *laundry* yang terletak di Kota Bandar Lampung, yang merupakan bagian dari pemilik tunggal/pemilik wewenang/maupun pemilik hak mitra dari Usaha *Laundry* yang sudah berdiri minimal Januari 2023. (Jika tidak berenti sampai sini dan tidak melanjutkan ke halaman berikutnya)  
 YA  TIDAK
7. Nama Usaha *Laundry*

2) **Petunjuk Pengisian**

Isi pernyataan terdiri dari lima alternatif jawaban pilih salah satu jawaban yang menurut anda paling tepat dengan memberikan tanda cek list pada jawaban yang disediakan. Keterangan:

- 1) Jawaban Sangat Setuju (SS) diberi poin: 5, pernyataan tersebut sangat sesuai dengan apa yang saya rasakan.
- 2) Jawaban Setuju (S) diberi poin: 4, pernyataan tersebut lebih banyak benarnya daripada salahnya.
- 3) Jawaban Ragu-Ragu (RR) diberi poin: 3, pernyataan tersebut seimbang antara benar dan tidak benar.
- 4) Jawaban Tidak Setuju (TS) diberi poin: 2, pernyataan tersebut lebih banyak tidak benarnya daripada benarnya.
- 5) Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi poin: 1, pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan apa yang saya rasakan.

3) **Kuesioner Penelitian**

<b>Kategori pengetahuan keuangan</b>	
1. Pengetahuan pengelolaan / manajemen keuangan.	Mengetahui manfaat pengelolaan keuangan.
	Mengetahui cara mengelola keuangan yang baik dan bijaksana.
2. Pengetahuan	Mengetahui manfaat penganggaran dan

tentang perencanaan keuangan.	perencanaan keuangan.
	Mengetahui cara menyusun tujuan keuangan jangka pendek, menengah, dan panjang.
	Mengetahui cara menyusun anggaran keuangan dan belanja.
	Mengetahui faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menyusun anggaran keuangan dan belanja.
3. Pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan.	Mengetahui macam-macam sumber pendapatan.
	Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan.
	Mengetahui pengeluaran tak terduga.
4. Pengetahuan uang dan aset.	Mengetahui tentang likuiditas suatu asset.
	Mengetahui pengetahuan tentang aset bersih.
	Mengetahui nilai waktu dari uang.
	Mengutamakan konsep halal
5. Pengetahuan tentang suku bunga.	Memahami istilah-istilah suku bunga
	Memahami perhitungan tingkat bunga sederhana
	Mengetahui tingkat bunga majemuk.
	Menghindari perbuatan riba.
6. Pengetahuan tentang kredit.	Mengetahui aspek-aspek yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan kredit.
	Mengetahui perhitungan suku bunga pinjaman.
	Mempengaruhi faktor-faktor yang mempengaruhi kelayakan kredit.
7. Pengetahuan dasar tentang asuransi.	Mengetahui manfaat asuransi.
	Mengetahui cara membuka polis asuransi.
	Mengetahui pengetahuan tentang premi asuransi.
8. Pengetahuan tentang macam-macam asuransi.	Mengetahui faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam memilih jenis asuransi.
	Memahami pengetahuan tentang asuransi kendaraan dan aset.
9. Pengetahuan dasar tentang	Mengetahui tentang investasi jangka pendek.
	Mengetahui tentang investasi jangka panjang.

investasi.	Mengetahui risiko investasi.
10. Pengetahuan investasi deposito.	Mengetahui karakteristik deposito.
	Mengetahui strategi investasi pada deposito.
11. Pengetahuan investasi pada saham.	Mengetahui karakteristik saham.
	Memahami pengetahuan tentang dividen.
	Mengetahui strategi investasi pada saham.
12. Pengetahuan investasi pada obligasi.	Mengetahui karakteristik obligasi.
	Mengetahui strategi investasi pada obligasi.
	Mengetahui pengaruh suku bunga terhadap obligasi.
13. Pengetahuan investasi pada properti	Mengetahui karakteristik properti yang bisa di investasikan.
	Mengetahui strategi investasi pada properti.

<b>Katagori Kepribadian</b>	
1. Percaya diri	Yakin bahwa saya memiliki kemampuan mengelola keuangan usaha.
	Saya optimis dapat disiplin dan komitmen dalam mengelola keuangan usaha saya.
	Saya yakin Tuhan yang Maha Esa akan membantu hambanya yang berusaha.
2. Berani mengambil resiko	Saya berani dalam mengambil resiko dalam pengambilan keputusan keuangan.
	Dalam memimpin suatu bisnis saya harus tangguh dalam bertindak dan memutuskan sesuatu.
	Saya yakin mampu memikirkan resiko melalui perhitungan yang matang.
3. Kepemimpinan	Saya memiliki jiwa pemimpin dan bisa mengarahkan orang lain.
	Saya memiliki ciri khas tertentu dalam memimpin.
	Saya dapat dipercaya.

		Saya memiliki rasa tanggung jawab dan profesionalisme.
		Menjalankan usaha dengan tujuan supaya bernilai ibadah.
4. Berorientasi ke masa depan.		Sebuah usaha harus memiliki tujuan yang jelas.
		Perencanaan ke depan akan membuat usaha saya berhasil.
		Bertindak efektif dan aktif akan bermanfaat dalam usaha saya untuk berkembang.
		Saya mempercayai segala tindakan akan dibalas di masa depan.

<b>Katagori Perilaku Manajemen Keuangan</b>		
1. Jenis jenis perencanaan dan anggaran keuangan yang dimiliki.		Menyusun tujuan keuangan (jangka pendek, jangka menengah, jangka panjang).
		Menyusun anggaran untuk hal-hal khusus dan tidak terduga.
		Menyusun anggaran pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, atau tahunan).
2. Teknik dalam menyusun perencanaan keuangan.		Menetapkan anggaran belanja maksimal dalam pengalokasian keuangan.
		Mendahulukan kebutuhan yang paling utama terlebih dahulu dalam anggaran belanja.
		Memikirkan risiko dalam mengambil hutang/kredit sebelum pengambilan keputusan.
3. Kegiatan menabung.		Menabung secara periodik atau rutin.
		Menabungkan segera uang sisa atau pendapatan tidak terduga.
4. Kegiatan asuransi, pensiun, dan pengeluaran tidak terduga.		Mengikuti asuransi untuk menghindari risiko di masa depan.
		Menyimpan uang khusus untuk dana pensiun.
		Menyediakan dana secara khusus untuk pengeluaran tidak terduga.
5. Kegiatan investasi, kredit atau hutang, dan tagihan.		Menyimpan aset untuk investasi masa depan.
		Berhati-hati dalam mengambil kredit/hutang investasi.
		Membayar tagihan bulanan tepat waktu.

6. Monitoring pengelolaan keuangan.	Mencatat semua pemasukan dan pengeluaran sehari-hari.
	Mengajarkan pengelolaan keuangan yang bijak kepada karyawan secara bertahap.
	Melakukan diskusi dengan karyawan untuk menyelesaikan masalah keuangan.
	Memiliki pengelolaan dan alokasi khusus seperti infak dan sodaqoh untuk keseimbangan dunia akhirat.
7. Evaluasi pengelolaan keuangan.	Membandingkan antara pendapatan dan pengeluaran.
	Mengevaluasi pengeluaran dengan perencanaan keuangan yang telah disusun.
	Merubah perencanaan keuangan yang tidak sesuai.

<b>Katagori Stoikisme</b>	
1. Amor Fati; belajar untuk menerima segala sesuatu yang terjadi.	Mampu bersikap tabah.
	Mampu menelaraskan pikiran dan aksi.
	Menerima bahwa ada realitas hidup yang dihadapi manusia yakni ada yang dapat dikendalikan dan tidak dapat dikendalikan.
	Tidak merasa kecewa, khawatir, dan terlalu memikirkan hal-hal yang tidak bisa dikendalikan, seperti; kematian, bencana alam, inflasi, kecelakaan, penilaian buruk orang, dan lain-lain.
2. Rasa cukup; membatasi pada suatu target pencapaian usaha.	Mengetahui apa pencapaian yang akan diusahakan.
	Fokus terhadap sesuatu yang masih dalam kendali diri, seperti pilihan untuk hidup sehat, disiplin, rajin berlatih dan lain-lain.
	Menolak materialisme dan hedonisme dalam mencapai kebahagiaan.
3. Hidup secara <i>nature</i> .	Tidak melawan kenyataan yang dikaruniakan alam semesta dan selaras dengannya.
	Menyadari bahwa hal buruk akan terjadi selama kita ada dan akan terjadi kepada kita.



		Menerima bahwa hal buruk akan terjadi selama kita ada dan akan terjadi kepada kita.
4. Bersiap siaga.		Menyiapkan mindset diri bisa siap dengan banyak hal.
		Melakukan yang terbaik dan mempersiapkan diri dari hal-hal buruk yang bisa terjadi ( <i>Do The Best, Prepare For The Worst</i> ).
		Mampu fokus pada kerja sama dan berbuat baik.
		Selalu berusaha berkembang menjadi orang yang lebih baik.
5. Dikotomi Kendali; membagi hal yang dapat dan tidak dapat dikendalikan.		Dapat membedakan sesuatu yang dapat dan tidak dapat saya kendalikan.
		Tidak menyibukan diri dengan pendapat atau peristiwa di luar kendali.
		Akan bahagia jika dapat menyelesaikan sesuatu yang didalam kendali diri.
6. Pengendalian emosi; mengambil kepemilikan atas pikiran dan tindakan diri.		Dapat mengambil pikiran dan tindakan pribadi tanpa dikendalikan orang lain.
		Tidak melimpahkan kesalahan kepada orang lain untuk situasi yang buruk.
		Mampu mengontrol reaksi terhadap suatu kejadian yang tidak sesuai keinginan.
7. Oikeiosis; dorongan mempertahankan diri.		Memiliki keyakinan bahwa menjaga diri dan kepentingan kita adalah prioritas.
8. Rasional; melihat realitas dengan logika.		Selalu mampu melihat secara rasional.
		Berfikir dan menggunakan penilaian dan pengetahuan terbaik sebelum bertindak.
		Mampu mengendalikan persepsi (proses pemahaman atau pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus).



































### LAMPIRAN 3

#### DAFTAR NAMA RESPONDEN LOLOS PENELITIAN

No	Nama	No	Nama	No	Nama
1	Rumah londry BUDE	33	Zura laundry	65	Kara Laundry
2	Jeje loundry	34	Nazhif Laundry	66	Laundry Bakul Cuci
3	Iqyu laundry	35	Auto Wash Laundry Express	67	Laundry Bukit
4	Cindo Laundry	36	Aniki laundry	68	Laundry Kiloan
5	OST Laundry	37	Laris clean	69	Laundry Pastoller
6	Eco laundry	38	Okey Laundry	70	Laundry Sofi
7	Okeywash Laundry Lampung	39	Uwais Laundry	71	Maju Makmur Laundry
8	Cuci Sepatu Lampung	40	Sentral me londry 2	72	Mama Laundry
9	Gisel loundry	41	Plaza laundry	73	Miyoshi Laundry
10	Pratama londri	42	Bless	74	Mr Clin
11	Swe laundry	43	Putri laundry 02	75	Pro Laundry
12	Berkah laundry	44	Kara Laundry	76	Akbar Laundry
13	Loundrim	45	Sentral me laundry	77	Palmetto Laundry
14	Farid Laundry	46	Mimi laundry	78	Pasadena Laundry
15	Buah Hati Laundry	47	Nemo Laundry	79	Q Wash
16	HN Shoescare	48	Loin laundry	80	Queen Laundry
17	Q-Laundry	49	86 Laundry	81	Robbie Laundry
18	Noname	50	Aniss Laundry	82	Ryuki
19	Rumah setrika azril	51	Acentailor laundry	83	Salsabila Laundry
20	Laundrycare	52	Ben laundry	84	Shara Laundry
21	Wika laundry	53	Aku Kamu Cinta Laundry	85	Sitka Q Loan
22	Laundry Anemo	54	Assyfa Laundry	86	Toko Laundry
23	Bintang Laundry	55	B Clean Laundry	87	Tika's Clean
24	Sf laudry	56	Aini Laundry	88	Trijo Laundry



25	Laundry pulau singkep	57	Berbie Laundry	89	88 laundry
26	Laundry corner	58	Cuckoo Karpet Laundry	90	Via's Laundry
27	Ezzy Laundry	59	Clarinta Fresh	91	We Clean
28	Kawaii Laundry	60	D wash	92	Zi Shoes Clean
29	Golaundry.bdl	61	Essen Clean	93	Yu Laundry
30	Zura Laundry	62	Family Laundry	94	Moza Laundry
31	Kang's laundry	63	Gaul Laundry	95	Best Friend Laundry
32	Inka Laundry	64	House of Laundry	96	Kang's Laundry 2

#### LAMPIRAN 4

#### HASIL OUTER LOADING AWAL PADA 96 RESPONDEN

Indikator	Outer Loading	Isi Pernyataan Item Indikator
<b>Pengetahuan Keuangan (X1)</b>		
PK 1	0.637	Mengetahui manfaat pengelolaan keuangan.
PK 2	0.612	Mengetahui cara mengelola keuangan yang baik dan bijaksana.
PK 3	0.729	Mengetahui manfaat penganggaran dan perencanaan keuangan.
PK 4	0.692	Mengetahui cara menyusun tujuan keuangan jangka pendek, menengah, dan panjang.
PK 5	0.694	Mengetahui cara menyusun anggaran keuangan dan belanja.
PK 6	0.789	Mengetahui faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menyusun anggaran keuangan dan belanja.
PK 7	0.774	Mengetahui macam-macam sumber pendapatan.
PK 8	0.789	Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan.
PK 9	0.796	Mengetahui pengeluaran tak terduga.
PK 10	0.854	Mengetahui tentang likuiditas suatu asset.
PK 11	0.779	Mengetahui pengetahuan tentang aset bersih.
PK 12	0.815	Mengetahui nilai waktu dari uang.
PK 13	0.476	Mengutamakan konsep halal
PK 14	0.672	Memahami istilah-istilah suku bunga

PK 15	0.690	Memahami perhitungan tingkat bunga sederhana
PK 16	0.781	Mengetahui tingkat bunga majemuk.
PK 17	0.458	Menghindari perbuatan riba.
PK 18	0.598	Mengetahui aspek-aspek yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan kredit.
PK 19	0.700	Mengetahui perhitungan suku bunga pinjaman.
PK 20	0.696	Mempengaruhi faktor-faktor yang mempengaruhi kelayakan kredit.
PK 21	0.631	Mengetahui manfaat asuransi.
PK 22	0.654	Mengetahui cara membuka polis asuransi.
PK 23	0.740	Mengetahui pengetahuan tentang premi asuransi.
PK 24	0.646	Mengetahui faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam memilih jenis asuransi.
PK 25	0.712	Memahami pengetahuan tentang asuransi kendaraan dan aset.
PK 26	0.736	Mengetahui tentang investasi jangka pendek.
PK 27	0.808	Mengetahui tentang investasi jangka panjang.
PK 28	0.707	Mengetahui risiko investasi.
PK 29	0.643	Mengetahui karakteristik deposito.
PK 30	0.765	Mengetahui strategi investasi pada deposito.
PK 31	0.804	Mengetahui karakteristik saham.
PK 32	0.782	Memahami pengetahuan tentang dividen.
PK 33	0.803	Mengetahui strategi investasi pada saham.
PK 34	0.840	Mengetahui karakteristik obligasi.
PK 35	0.840	Mengetahui strategi investasi pada obligasi.
PK 36	0.740	Mengetahui pengaruh suku bunga terhadap obligasi.
PK 37	0.874	Mengetahui karakteristik properti yang bisa di investasikan.
PK 38	0.845	Mengetahui strategi investasi pada properti.
<b>Kepribadian (X2)</b>		
K 1	0.800	Yakin bahwa saya memiliki kemampuan mengelola keuangan usaha.
K 2	0.796	Saya optimis dapat disiplin dan komitmen dalam mengelola keuangan usaha saya.
K 3	0.766	Saya yakin Tuhan yang Maha Esa akan membantu hambanya yang berusaha.
K 4	0.739	Saya berani dalam mengambil resiko dalam pengambilan keputusan keuangan.
K 5	0.563	Dalam memimpin suatu bisnis saya harus tangguh dalam bertindak dan memutuskan sesuatu.

K 6	0.790	Saya yakin mampu memikirkan resiko melalui perhitungan yang matang.
K 7	0.915	Saya memiliki jiwa pemimpin dan bisa mengarahkan orang lain.
K 8	0.837	Saya memiliki ciri khas tertentu dalam memimpin.
K 9	0.835	Saya dapat dipercaya.
K 10	0.927	Saya memiliki rasa tanggung jawab dan profesionalisme.
K 11	0.827	Menjalankan usaha dengan tujuan supaya bernilai ibadah.
K 12	0.946	Sebuah usaha harus memiliki tujuan yang jelas.
K 13	0.899	Perencanaan ke depan akan membuat usaha saya berhasil.
K 14	0.946	Bertindak efektif dan aktif akan bermanfaat dalam usaha saya untuk berkembang.
K 15	0.852	Saya mempercayai segala tindakan akan dibalas di masa depan.
<b>Perilaku Manajemen Keuangan (Y)</b>		
PMK 1	0.882	Menyusun tujuan keuangan (jangka pendek, jangka menengah, jangka panjang).
PMK 2	0.837	Menyusun anggaran untuk hal-hal khusus dan tidak terduga.
PMK 3	0.766	Menyusun anggaran pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, atau tahunan).
PMK 4	0.764	Menetapkan anggaran belanja maksimal dalam pengalokasian keuangan.
PMK 5	0.823	Mendahulukan kebutuhan yang paling utama terlebih dahulu dalam anggaran belanja.
PMK 6	0.627	Memikirkan risiko dalam mengambil hutang/kredit sebelum pengambilan keputusan.
PMK 7	0.861	Menabung secara periodik atau rutin.
PMK 8	0.791	Menabungkan segera uang sisa atau pendapatan tidak terduga.
PMK 9	0.272	Mengikuti asuransi untuk menghindari risiko di masa depan.
PMK 10	0.592	Menyimpan uang khusus untuk dana pensiun.
PMK 11	0.876	Menyediakan dana secara khusus untuk pengeluaran tidak terduga.

PMK 12	0.774	Menyimpan aset untuk investasi masa depan.
PMK 13	0.582	Berhati-hati dalam mengambil kredit/hutang investasi.
PMK 14	0.637	Membayar tagihan bulanan tepat waktu.
PMK 15	0.700	Mencatat semua pemasukan dan pengeluaran sehari-hari.
PMK 16	0.816	Mengajarkan pengelolaan keuangan yang bijak kepada karyawan secara bertahap.
PMK 17	0.659	Melakukan diskusi dengan karyawan untuk menyelesaikan masalah keuangan.
PMK 18	0.629	Memiliki pengelolaan dan alokasi khusus seperti infak dan sodaqoh untuk keseimbangan dunia akhirat.
PMK 19	0.803	Membandingkan antara pendapatan dan pengeluaran.
PMK 20	0.888	Mengevaluasi pengeluaran dengan perencanaan keuangan yang telah disusun.
PMK 21	0.805	Merubah perencanaan keuangan yang tidak sesuai.
<b>Stoikisme (Z)</b>		
S 1	0.807	Mampu bersikap tabah.
S 2	0.879	Mampu menelaraskan pikiran dan aksi.
S 3	0.814	Menerima bahwa ada realitas hidup yang dihadapi manusia yakni ada yang dapat dikendalikan dan tidak dapat dikendalikan.
S 4	0.693	Tidak merasa kecewa, khawatir, dan terlalu memikirkan hal-hal yang tidak bisa dikendalikan, seperti; kematian, bencana alam, inflasi, kecelakaan, penilaian buruk orang, dan lain-lain.
S 5	0.630	Mengetahui apa pencapaian yang akan diusahakan.
S 6	0.874	Fokus terhadap sesuatu yang masih dalam kendali diri, seperti pilihan untuk hidup sehat, disiplin, rajin berlatih dan lain-lain.
S 7	0.703	Menolak materialisme dan hedonisme dalam mencapai kebahagiaan.
S 8	0.799	Tidak melawan kenyataan yang dikaruniakan alam semesta dan selaras dengannya.

S 9	0.394	Menyadari bahwa hal buruk akan terjadi selama kita ada dan akan terjadi kepada kita.
S 10	0.285	Menerima bahwa hal buruk akan terjadi selama kita ada dan akan terjadi kepada kita.
S 11	0.775	Menyiapkan mindset diri bisa siap dengan banyak hal.
S 12	0.624	Melakukan yang terbaik dan mempersiapkan diri dari hal-hal buruk yang bisa terjadi ( <i>Do The Best, Prepare For The Worst</i> ).
S 13	0.889	Mampu fokus pada kerja sama dan berbuat baik.
S 14	0.752	Selalu berusaha berkembang menjadi orang yang lebih baik.
S 15	0.913	Dapat membedakan sesuatu yang dapat dan tidak dapat saya kendalikan.
S 16	0.832	Tidak menyibukan diri dengan pendapat atau peristiwa di luar kendali.
S 17	0.796	Akan bahagia jika dapat menyelesaikan sesuatu yang didalam kendali diri.
S 18	0.815	Dapat mengambil pikiran dan tindakan pribadi tanpa dikendalikan orang lain.
S 19	0.807	Tidak melimpahkan kesalahan kepada orang lain untuk situasi yang buruk.
S 20	0.736	Mampu mengontrol reaksi terhadap suatu kejadian yang tidak sesuai keinginan.
S 21	0.931	Memiliki keyakinan bahwa menjaga diri dan kepentingan kita adalah prioritas.
S 22	0.770	Selalu mampu melihat secara rasional.
S 23	0.766	Berfikir dan menggunakan penilaian dan pengetahuan terbaik sebelum bertindak.
S 24	0.751	Mampu mengendalikan persepsi (proses pemahaman atau pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus).

**LAMPIRAN 5**  
**TANGGAPAN RESPONDEN PADA VARIABEL**  
**PENGETAHUAN KEUANGAN**

Item	Nilai					Total Skor	
	SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)		
	X1					F	%

PK 1	61%	30%	4%	4%	0%	96	100%
PK 2	54%	41%	5%	0%	0%	96	100%
PK 3	54%	42%	4%	0%	0%	96	100%
PK 4	45%	47%	5%	3%	0%	96	100%
PK 5	49%	45%	6%	0%	0%	96	100%
PK 6	43%	51%	6%	0%	0%	96	100%
PK 7	44%	50%	4%	2%	0%	96	100%
PK 8	43%	51%	4%	2%	0%	96	100%
PK 9	39%	55%	4%	2%	0%	96	100%
PK 10	43%	47%	6%	4%	0%	96	100%
PK 11	42%	51%	5%	2%	0%	96	100%
PK 12	43%	45%	10%	2%	0%	96	100%
PK 13	64%	33%	3%	0%	0%	96	100%
PK 14	19%	51%	17%	11%	2%	96	100%
PK 15	24%	48%	17%	7%	4%	96	100%
PK 16	22%	36%	28%	9%	4%	96	100%
PK 17	53%	29%	17%	1%	0%	96	100%
PK 18	44%	34%	17%	3%	2%	96	100%
PK 19	35%	39%	15%	5%	6%	96	100%
PK 20	31%	39%	17%	7%	6%	96	100%
PK 21	28%	52%	11%	4%	4%	96	100%
PK 22	21%	45%	18%	8%	8%	96	100%
PK 23	20%	47%	15%	10%	8%	96	100%
PK 24	27%	42%	17%	6%	8%	96	100%
PK 25	25%	43%	20%	8%	4%	96	100%
PK 26	35%	40%	19%	6%	0%	96	100%
PK 27	42%	42%	13%	2%	2%	96	100%
PK 28	47%	45%	8%	0%	0%	96	100%
PK 29	29%	41%	18%	8%	4%	96	100%
PK 30	28%	38%	22%	8%	4%	96	100%
PK 31	29%	48%	17%	2%	4%	96	100%
PK 32	30%	38%	22%	6%	4%	96	100%
PK 33	28%	44%	22%	2%	4%	96	100%
PK 34	32%	32%	21%	10%	4%	96	100%

PK 35	32%	33%	22%	8%	4%	96	100%
PK 36	25%	43%	24%	4%	4%	96	100%
PK 37	40%	41%	11%	4%	4%	96	100%
PK 38	40%	39%	14%	4%	4%	96	100%

**LAMPIRAN 6**  
**TANGGAPAN RESPONDEN PADA VARIABEL**  
**KEPRIBADIAN**

Item	Nilai					Total Skor	
	SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)	F	%
K 1	41%	51%	8%	0%	0%	96	100%
K 2	34%	61%	4%	0%	0%	96	100%
K 3	69%	27%	4%	0%	0%	96	100%
K 4	43%	45%	10%	2%	0%	96	100%
K 5	53%	41%	4%	0%	2%	96	100%
K 6	46%	48%	4%	2%	0%	96	100%
K 7	51%	43%	6%	0%	0%	96	100%
K 8	46%	45%	9%	0%	0%	96	100%
K 9	53%	43%	4%	0%	0%	96	100%
K 10	53%	45%	2%	0%	0%	96	100%
K 11	58%	40%	2%	0%	0%	96	100%
K 12	53%	45%	2%	0%	0%	96	100%
K 13	48%	49%	3%	0%	0%	96	100%
K 14	53%	45%	2%	0%	0%	96	100%
K 15	51%	45%	2%	0%	0%	96	100%

**LAMPIRAN 7**  
**TANGGAPAN RESPONDEN PADA VARIABEL PERILAKU**  
**MANAJEMEN KEUANGAN**

Item	Nilai					Total Skor
	SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)	

						F	%
PMK 1	46%	50%	4%	0%	0%	96	100%
PMK 2	44%	44%	8%	4%	0%	96	100%
PMK 3	45%	51%	4%	0%	0%	96	100%
PMK 4	44%	50%	6%	0%	0%	96	100%
PMK 5	53%	43%	4%	0%	0%	96	100%
PMK 6	50%	44%	4%	0%	2%	96	100%
PMK 7	49%	47%	4%	0%	0%	96	100%
PMK 8	47%	47%	6%	0%	0%	96	100%
PMK 9	18%	43%	19%	17%	4%	96	100%
PMK 10	34%	52%	7%	6%	0%	96	100%
PMK 11	42%	54%	2%	2%	0%	96	100%
PMK 12	40%	52%	6%	2%	0%	96	100%
PMK 13	46%	44%	6%	0%	2%	96	100%
PMK 14	41%	51%	4%	2%	0%	96	100%
PMK 15	41%	52%	6%	0%	1%	96	100%
PMK 16	47%	45%	8%	0%	0%	96	100%
PMK 17	40%	46%	8%	4%	2%	96	100%
PMK 18	49%	45%	6%	0%	0%	96	100%
PMK 19	50%	42%	8%	0%	0%	96	100%
PMK 20	54%	40%	6%	0%	0%	96	100%
PMK 21	43%	47%	10%	0%	0%	96	100%

**LAMPIRAN 8**  
**TANGGAPAN RESPONDEN PADA VARIABEL STOIKISME**

Item	Nilai					Total Skor	
	SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)	F	%
S 1	47%	51%	2%	0%	0%	96	100%
S 2	44%	52%	4%	0%	0%	96	100%
S 3	47%	47%	4%	2%	0%	96	100%
S 4	47%	47%	6%	0%	0%	96	100%
S 5	40%	54%	6%	0%	0%	96	100%
S 6	42%	54%	2%	2%	0%	96	100%



S 7	41%	49%	6%	2%	2%	96	100%
S 8	44%	50%	2%	2%	2%	96	100%
S 9	36%	49%	4%	10%	0%	96	100%
S 10	30%	53%	6%	8%	2%	96	100%
S 11	44%	50%	4%	2%	0%	96	100%
S 12	46%	46%	4%	4%	0%	96	100%
S 13	49%	45%	6%	0%	0%	96	100%
S 14	58%	38%	4%	0%	0%	96	100%
S 15	43%	49%	8%	0%	0%	96	100%
S 16	47%	51%	2%	0%	0%	96	100%
S 17	48%	46%	6%	0%	0%	96	100%
S 18	45%	49%	6%	0%	0%	96	100%
S 19	40%	56%	4%	0%	0%	96	100%
S 20	43%	49%	6%	0%	2%	96	100%
S 21	48%	48%	4%	0%	0%	96	100%
S 22	36%	54%	6%	0%	2%	96	100%
S 23	48%	50%	2%	0%	0%	96	100%
S 24	36%	56%	5%	2%	0%	96	100%

**LAMPIRAN 9**  
**HASIL UJI VALIDITAS**

Indikator	Pengetahuan Keuangan (X1)	Kepribadian (X2)	Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	Stoikisme (Z)
PK 1	0.651			
PK 2	0.613			
PK 3	0.733			
PK 4	0.695			
PK 5	0.700			
PK 6	0.794			
PK 7	0.789			
PK 8	0.802			
PK 9	0.802			
PK 10	0.866			



PK 11	0.788			
PK 12	0.821			
PK 14	0.667			
PK 15	0.682			
PK 16	0.778			
PK 19	0.684			
PK 20	0.682			
PK 21	0.621			
PK 22	0.647			
PK 23	0.738			
PK 24	0.637			
PK 25	0.710			
PK 26	0.744			
PK 27	0.813			
PK 28	0.711			
PK 29	0.625			
PK 30	0.755			
PK 31	0.799			
PK 32	0.777			
PK 33	0.795			
PK 34	0.834			
PK 35	0.834			
PK 36	0.731			
PK 37	0.879			
PK 38	0.846			
K 1		0.795		
K 2		0.803		
K 3		0.763		
K 4		0.731		
K 6		0.789		
K 7		0.918		
K 8		0.842		
K 9		0.834		
K 10		0.928		
K 11		0.830		
K 12		0.948		
K 13		0.902		
K 14		0.948		
K 15		0.854		

PMK 1			0.902	
PMK 2			0.816	
PMK 3			0.778	
PMK 4			0.769	
PMK 5			0.833	
PMK 7			0.870	
PMK 8			0.781	
PMK 11			0.868	
PMK 12			0.779	
PMK 14			0.622	
PMK 15			0.720	
PMK 16			0.840	
PMK 17			0.644	
PMK 18			0.660	
PMK 19			0.802	
PMK 20			0.908	
PMK 21			0.809	
S 1				0.810
S 2				0.884
S 3				0.818
S 4				0.697
S 5				0.627
S 6				0.876
S 7				0.701
S 8				0.801
S 11				0.775
S 12				0.616
S 13				0.891
S 14				0.755
S 15				0.912
S 16				0.832
S 17				0.796
S 18				0.814
S 19				0.804
S 20				0.731
S 21				0.930
S 22				0.769

S 23				0.771
S 24				0.751

**LAMPIRAN 10**  
**HASIL UJI RELIABILITAS**

Variabel	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>
Pengetahuan Keuangan	0.978	0.977
Kepribadian	0.973	0.970
Perilaku Manajemen Keuangan	0.966	0.962
Stoikisme	0.974	0.971

**LAMPIRAN 11**  
**UJI HIPOTESIS PENGARUH LANGSUNG**

Item	<i>Original Sample (O)</i> Besarnya pengaruh	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	T Statistik ( O/STDEV )	P Values	
H1	Pengetahuan Keuangan -> Perilaku Manajemen Keuangan	0.255	0.256	0.096	2.655	0.008
H2	Kepribadian -> Perilaku Manajemen Keuangan	0.304	0.313	0.132	2.294	0.022
H3	Stoikisme x Pengetahuan Keuangan -> Perilaku Manajemen Keuangan	-0.124	-0.122	0.083	1.494	0.135

H4	Stoikisme Kepribadian Perilaku Manajemen Keuangan	x ->	0.070	0.085	0.093	0.754	0.451
----	--	---------	-------	-------	-------	-------	-------

**LAMPIRAN 12**  
**HASIL UJI R-SQUARE**

Item	R-Square	R-Square Adjusted
Perilaku Manajemen Keuangan	0.809	0.798



**LAMPIRAN 13**  
**DRAFT PERTANYAAN WAWANCARA PRARISSET DENGAN**  
**UMKM**

1. Bagaimana kakak memandang kegiatan pengelolaan keuangan?
2. Apakah kakak sudah berinvestasi? Apa alasan sudah atau belum melakukan?
3. Apakah kakak sudah melakukan hutang dalam produktif untuk usaha? Apa alasan sudah atau belum melakukan?

**LAMPIRAN 14**  
**DRAFT JAWABAN WAWANCARA PRARISSET DENGAN**  
**UMKM**

1. Apakah kakak pernah spesifik mempelajari cara manajemen keuangan, pencatatan, investasi dan kredit?
  - a. Responden 1: belum
  - b. Responden 2 : belum
  - c. Responden 3 : belum
  - d. Responden 4 : belum
  - e. Responden 5 : sudah
2. Bagaimana cara kakak memandang dan melakukan kegiatan pengelolaan keuangan pada usaha kakak?
  - a. Responden 1: Bisa selama masih sedikit mah uangnya, ada yang buat keperluan rumah tangga, tabungan anak, dan kredit motor.
  - b. Responden 2 : Selama ini yang penting diputerin dulu dananya, untung dan rugi setiap hari kan bisa kelihatan berapa walaupun catetannya gaada rapih gitu.
  - c. Responden 3 : Penting banget mba biar kita tahu untung rugi nya. Tapi selama ini belum menggunakan setiap hari, kalo lagi mau dicatet ya dicatet, kalo ga sempet ya udah.

- d. Responden 4 : Kalo dibilang penting ya penting, ada kok catetannya dibuku.
  - e. Responden 5 : Saya selalu nyisihin si kak dari keuntungan jadi pas rugi bisa diambil, pokoknya pinter pinter gimana jualan nya tetep jalan.
3. Apakah kakak sudah berinvestasi? Apa alasan sudah atau belum melakukan?
- a. Responden 1: belum, sebenarnya ada yang pernah nawarin tapi takut investasi bodong.
  - b. Responden 2 : belum, aku nabung si mba di bank, yang mudah diakses dulu aja.
  - c. Responden 3 : belum yang pakai digital, investasinya kadang beli cincin emas atau kalo ada lagi dananya mau ke tanah saja.
  - d. Responden 4 : jujur saya belum terlalu paham investasi mba.
  - e. Responden 5 : sudah sedikit-sedikit, karena masih banyak keperluan sekarang.
4. Apakah kakak sudah melakukan hutang dalam produktifitas untuk usaha? Apa alasan sudah atau belum melakukan?
- a. Responden 1: sudah, tapi biasanya ga banyak mba. Kalo untuk yang besar gaberani.
  - b. Responden 2 : belum si kalo spesifik untuk usaha, karena usaha ini cukup dari muterin modal awal, kalo hutang buat keperluan lain malah pernah.
  - c. Responden 3 : udah pernah dulu waktu awal-awal seinget saya pakek hutang sebagian besar, tapi alhamdulillah udah nggak lagi.
  - d. Responden 4 : masih sering tapi ke orang terdekat bukan lembaga, soalnya agak ribet dan takut ga bisa bayar dan sampe ditagih depkolektor.
  - e. Responden 5 : sudah pernah mba, karena kalo utang dan bisa buat lebih rame dan banyak hasilin untungnya kenapa enggak,yang penting dibayar amanah hutangnya.

**LAMPIRAN 15**  
**SURAT BEBAS PLAGIASI PERPUSTAKAAN PUSAT UIN RIL**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B- 2514 / Un.16/ P1/ KT/ X/ 2023

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I  
NIP : 197308291998031003  
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN KEPERIBADIAN TERHADAP PERILAKU  
MANAJEMEN KEUANGAN DENGAN STOKISME SEBAGAI MODERASI DALAM PERSPEKTIF  
PERILAKU BISNIS ISLAM (Studi Pada Pelaku UMKM Sektor Laundry Bandar Lampung)**

KARYA :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
MUNA FARAH AZZAHRA	1951040366	FEBI/ MBS

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 14 % dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Bandar Lampung, 24 Oktober 2023  
Kepala Pusat Perpustakaan



**Ket:**

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.



## LAMPIRAN 16

### TURNITIN PERPUSTAKAAN PUSAT UIN RIL

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN KEPERIBADIAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN DENGAN STOKISME SEBAGAI MODERASI DALAM PERSPEKTIF PERILAKU BISNIS ISLAM

#### ORIGINALITY REPORT

<b>14%</b>	<b>10%</b>	<b>5%</b>	<b>3%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

#### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to UIN Raden Intan Lampung</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>2</b>	<b>eprints.uny.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>riset.unisma.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>societasdei.rcrs.org</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>repository.uindatokarama.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	<b>www.liputan6.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<b>polgan.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	<b>stiemuttaqien.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>10</b>	<b>repository.uin-suska.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>11</b>	<b>www.monografias.ufop.br</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>12</b>	<b>journal.feb.unmul.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>

		<1 %
13	<a href="http://ejournal.imperiuminstitute.org">ejournal.imperiuminstitute.org</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://jurnal.unived.ac.id">jurnal.unived.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://politeknikmeta.ac.id">politeknikmeta.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://doaj.org">doaj.org</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://eprints.umpo.ac.id">eprints.umpo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://drpm.umsida.ac.id">drpm.umsida.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://ejournal.iai-tribakti.ac.id">ejournal.iai-tribakti.ac.id</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://repository.usd.ac.id">repository.usd.ac.id</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1 %
23	Submitted to STEI Tazkia Student Paper	<1 %
24	<a href="http://abecindonesia.org">abecindonesia.org</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="http://es.slideshare.net">es.slideshare.net</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="http://repository.ibs.ac.id">repository.ibs.ac.id</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="http://owner.polgan.ac.id">owner.polgan.ac.id</a>	

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On

